

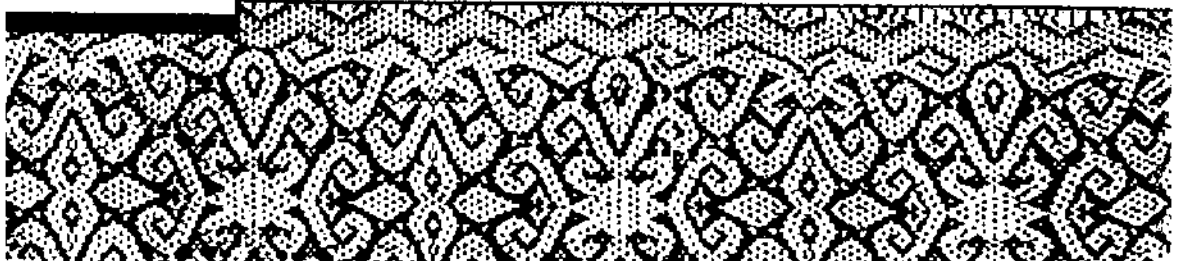
Milik Departemen P dan K  
Tidak diperdagangkan  
Untuk umum

# Bujang Piaman Jo Puti Payuang Lauik

Selasih

31

n Pendidikan dan Kebudayaan



**BUJANG PIAMAN JO PUTI  
PAYUANG LAUIK**

BUJANG PIAMAN JO PUTI  
PAYUANG LAUIK

THE UNIVERSITY OF CHICAGO  
LIBRARY

PPS/Mn/2/82

Milik Departemen P dan K  
Tidak diperdagangkan

# BUJANG PIAMAN JO PUTI PAYUANG LAUIK

Oleh  
**SELASIH**

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA  
INDONESIA DAN DAERAH  
Jakarta 1983

Diterbitkan oleh  
Proyek Penerbitan Buku Sastra  
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

23 Maret 2016  
H  
672 /BBP /2016 / B: 114

## KATA PENGANTAR

Bahagiailah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Minangkabau, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta 1983

Proyek Penerbitan Buku Sastra  
Indonesia dan Daerah

## KATA PENGANTAR

Cerita yang berjudul Bujang Piaman dengan Puti Payuang Lauik ini dikarang oleh Sariamin Ismail dengan nama samaran Selasih. Selasih adalah pengarang wanita dari angkatan Pujangga Baru dan sekarang adalah seorang pensiunan guru. Walaupun umurnya sudah cukup lanjut, namun beliau masih tetap berkarya dan sangat produktif.

Karangannya yang berjudul Bujang Piaman jo Puti Payuang Lauik, sebuah legenda yang diungkapkan berbentuk *kaba*, diangkat dari daerah Minangkabau mengisahkan cinta kasih antara seorang pemuda dari kalangan rakyat biasa dengan seorang putri keturunan raja.

Percintaan antara Bujang Piaman dengan Puti Payuang Lauik ini merupakan suatu pertarungan antara pembaharuan dengan adat yang memisahkan keluarga raja dengan rakyat biasa. Kungkungan adat yang begitu keras yang sudah tidak begitu disenangi oleh generasi yang lebih muda, akhirnya dapat ditembus dengan bermacam cara dan siasat.

Dalam cerita ini digambarkan bagaimana siasat dan taktik yang diatur oleh kakak Payuang Lauik yang bersimpati terhadap hubungan adiknya dengan Bujang Piaman. Dia sendiri sudah tidak begitu senang dengan kungkungan adat yang sudah lapuk.

Mudah-mudahan buku ini akan menambah bahan untuk pengkajian Sastra Minang lama.

Jakarta, Januari 1984

Penyunting.

## RINGKASAN CERITA

Di nagari Simpang Ampek daerah Pasaman tinggal seorang pedagang yang berasal dari nagari Bada Mua di Pariaman yang bernama Malin Duano. Dia sudah lama tinggal di daerah ini yaitu semenjak bujang. Mula-mula datang, pekerjaannya berjualan tembakau, tetapi lama kelamaan dagangannya tambah maju dan akhirnya menjadi seorang saudagar yang kaya raya dan dermawan. Istrinya bernama Bidasari berasal dari Pariaman juga. Karena dia sudah sangat kaya, dia ingin membuat *rumah gadang* dan minta izin pada Raja Parik Batu sebagai penguasa di daerah itu. Oleh Raja Parik Batu dia diizinkan membuat rumah gadang, tetapi tidak boleh pakai anjungan karena dia bukan asal keturunan raja. Karena Malin Duano adalah orang pendatang maka ia tunduk terhadap peraturan kerajaan Parik Batu. Oleh sebab itu, dia sering mengantar padi dan kerbau dan lain-lain ke istana dan juga mendirikan *musolla* yang bagus dan besar. Namun demikian, kekayaannya tidaklah berkurang malah makin bertambah. Akan tetapi sayang, anaknya hanya satu orang yang bernama Bujang Piaman seorang pemuda yang tampan. Karena dia adalah anak satu-satunya maka dia sangat dimanjakan oleh kedua orang tuanya.

Raja Parik Batu ini juga mempunyai seorang anak perempuan yang cantik, bernama Puti Payuang Lauik dan juga dimanja oleh kedua orang tuanya dan apa permintaannya akan selalu diberi.

Pada suatu hari Puti Payuang Lauik naik kuda Balang Candai dengan kakaknya Sutan Sari Alam dan bertemu di jalan dengan Bujang Piaman dan dua orang temannya yang semuanya naik kuda. Tiba-tiba kuda Balang Candai yang sedang ditunggang Puti Payuang Lauik terkejut dan berlari sekuat-kuatnya yang menyebabkan Puti Payuang Lauik terpelanting jatuh. Dengan cepat Bujang Piaman turun dari kudanya dan langsung menolong Puti Payuang Lauik. Selama ini mereka belum pernah bertegur sapa, tetapi sudah sering bertemu di jalan. Untunglah dalam kecelakaan itu Puti Payuang Lauik tidak mendapat cedera hanya sedikit merasa pusing dan kakaknya Sutan Sari Alam merasa cemas kalau-kalau adiknya berbahaya dan takut kena marah oleh ayahnya karena



sudah sangat jauh dari kampungnya. Rupanya Balang Candai memang agak parah kakinya dan tidak bisa ditanggung lagi. Sutan Sari Alam, merasa bingung bagaimana caranya membawa Payuang Lauik kembali pulang karena dia tidak biasa membonceng naik kuda. Kesempatan ini dipergunakan oleh Bujang Piaman menawarkan dirinya untuk membawa Payuang Lauik pulang dengan dibonceng dengan kudanya sendiri, si Itam Manih, dan Puti Payuang Lauik juga mau sedangkan kudanya si Balang Candai dituntun oleh Bujang Labiah, teman Bujang Piaman, dan mereka berjalan berombongan.

Sesampai di istana Parik Batu, Puti Payuang Lauik disambut oleh ayahnya dan dituntun naik ke istana sedang Bujang Piaman beserta teman-temannya minta izin untuk kembali ke Simpang Ampek dan Balang Candai dibawanya untuk diobati di sana. Ayah Payuang Lauik sangat berterima kasih atas pertolongan Bujang Piaman kepada putrinya.

Sesampai di rumahnya Bujang Piaman terus mandi dan sembahyang, ibu dan ayahnya sudah menunggu untuk makan bersama-sama. Dari mulai sampai di rumah ibunya sudah memperhatikan perubahan sikapnya dan ibunya menanyakan apakah persoalan yang dihadapinya. Karena didesak oleh ibunya maka diceritakanlah oleh Bujang Piaman apa yang telah terjadi dan dengan peristiwa itu dia telah jatuh cinta pada Puti Payuang Lauik. Mendengar cerita anaknya, ibu Bujang Piaman merasa cemas dan menasihatkan agar Bujang Piaman menghilangkan pikiran yang demikian karena tidak mungkin dia akan dapat meneruskan hubungannya dengan Puti Payuang Lauik karena dia adalah dari rakyat biasa sedang Puti Payuang Lauik adalah anak raja dan tak mungkin akan menjadi jodoh Bujang Piaman.

Beberapa hari kemudian sesudah Balang Candai sembuh betul Puti Payuang Lauik pergi ke rumah Bujang Piaman dengan kakaknya Sutan Sari Alam.

Betapa herannya dia melihat besarnya rumah Bujang Piaman, tetapi tidak pakai anjungan seperti rumah bangsawan. Di sini dia merasakan kebebasan dari kungkungan lingkungan adat yang sangat keras.

Sebenarnya ibu Bujang Piaman merasa keberatan atas kedatangan Puti Payuang Lauik ini karena dia takut bapak Puti Payuang Lauik akan buruk sangka terhadapnya. Di sini Puti Payuang Lauik mengeluarkan segala isi hatinya dan menyampaikan ucapan terima kasih atas pemberian ibu dan bapak Bujang Piaman selama ini.

Sesudah selesai makan bersama-sama Sutan Sari Alam mengingatkan adiknya agar segera pulang supaya di rumah jangan sampai mereka dimarahi. Kedua remaja ini sudah saling jatuh cinta, tetapi mengingat perbedaan derajat dari segi adat yang sangat berbeda, bagaimana caranya membuat siasat-siasat agar rencana mereka terlaksana dengan baik.

Seminggu kemudian Puti Payuang Lauik dan kakaknya Sutan Sari Alam mau pergi ke rumah Bujang Piaman, tetapi dengan membuat siasat akan pergi ke Kinali. Tujuan mereka ke rumah Bujang Piaman ialah untuk melaksanakan akad nikah karena mereka berencana akan lari ke kampung ayah Bujang Piaman di Pariaman, sebab di situ masih ada ibu dari Malin Duano yang juga tinggal di rumah gadang. Setelah selesai akad nikah Puti Payuang Lauik dan Sutan Sari Alam kembali ke istana.

Dari pihak ayah Payuang Lauik sudah ada rencana memancang gelanggang untuk mencari jodoh Puti Payuang Lauik. Untuk itu dikumpulkan para Menteri dan Datuk-datuk untuk merundingkan memancang gelanggang. Rencana memancang gelanggang ini sebenarnya hanya formalitas saja, jadi bukan semata-mata untuk mencari jodoh Puti Payuang Lauik karena yang bakal jodoh Payuang Lauik sudah ada yaitu Sutan Lembak Tuah kemenakan ayahnya.

Bujang Piaman juga minta izin pada ibunya untuk datang ke tempat memancang gelanggang ini. Mula-mula ibunya keberatan untuk mengizinkan, tetapi akhirnya dilepas juga dan menyiapkan semua keperluannya. Ibunya menasihatkan agar hati-hati dalam gelanggang ini karena maklumlah kita dari rakyat biasa sedang yang akan dilawan orang-orang dari kalangan raja-raja dan bangsawan. Sesampai di gelanggang didapatinya sudah banyak orang berkumpul. Banyak orang yang kaget melihat Bujang Piaman datang dengan pakaian yang sangat indah.

---

Pada waktu yang telah ditentukan dibukalah gelanggang oleh Raja Janang: Puti Payuang Lauik dengan diiringi oleh inang pengasuh dan beberapa orang tua masuk ke gelanggang. Dia melihat-lihat kalau Bujang Piaman sudah datang.

Raja Janang dalam acara pembukaan gelanggang ini memberi nasihat pada peserta agar dalam segala permainan yang diadakan hendaklah berlaku jujur, sebab gelanggang ini bukan tempat perselisihan, tetapi untuk bersenang-senang.

Setelah sepekan gelanggang dibuka Bujang Piaman dengan dua orang temannya belum pernah kalah menyabung ayam karena ayamnya memang ayam pilihan yang dibeli ayahnya di Padang. Dalam bermain silat dia juga selalu menang karena badannya besar dan tinggi.

Ketika Puti Payuang Lauik disuruh memilih siapa yang akan dipilih untuk jodohnya, dia diam saja sampai sudah tiga kali orang menanyai. Ibunya langsung menegur agar Puti Payuang Lauik menjawab supaya bapaknya jangan sampai marah.

Dengan terpatah-patah dia menjawab bahwa pilihannya ialah Bujang Piaman tidak ada yang lain.

Mendengar jawaban Puti Payuang Lauik semua orang kaget, lebih-lebih Tuanku Parik Batu ayah Puti Payuang Lauik, sebab dari kecil dia sudah dipertunangkan dengan kemenakannya Sutan Lembak Tuah. Di samping itu karena Bujang Piaman bukan dari kalangan raja maka dalam adat dilarang keras untuk kawin. Ayahnya mengusulkan pada Raja Kajai sebagai panitia dalam acara mamancang gelanggang ini agar jangan mendengarkan jawaban Puti Payuang Lauik karena dia masih dianggap anak-anak kemungkinan tertarik karena keindahan pakaian Bujang Piaman dan biarlah ditunggu seminggu lagi kemudian ditanya lagi. Dua hari kemudian ibunya datang kepada Puti Payuang Lauik untuk membujuk agar dia menukar pilihannya. Kalau sekiranya dia tidak suka kepada Sutan Lembak Tuah, masih banyak dari kalangan raja-raja yang dapat dipilih. Misalnya, Raja Sasak atau Air Bangih semuanya tampan-tampan. Akan tetapi, dengan tegas Puti Payuang Lauik menjawab bahwa pilihannya itu tidak dapat diganti lagi dan diam dalam seribu bahasa. Kemudian ayahnya sendiri datang untuk

membujuk agar Puti Payuang Lauik menukar pilihannya dengan kemenakan Sutan Lembak Tuah, tetapi juga tidak berhasil. Dia menyatakan lebih baik mati daripada dia mungkir janji kepada Bujang Piaman. Mendengar jawaban anaknya, Tuanku Parik Batu menangis.

Sehari kemudian sedang Tuanku duduk termenung, datang kemenakannya Sutan Lembak Tuah untuk meminjam keris karena dia ingin melawan Bujang Piaman bersilat untuk melampiaskan sakit hatinya. Tapi Sutan Lembak Tuah dinasihatkan oleh pamannya agar gelanggang ini jangan dijadikan tempat kerusuhan karena nanti akan menjelekkkan namanya sendiri. Sebab, dia sudah tahu betul bagaimana Bujang Piaman, yakni seorang pemuda yang sopan.

Kalau dalam pertarungan itu dia tertusuk oleh keris maka dia akan mati karena keris ini adalah keris pusaka yang biasanya hanya dapat diobati oleh yang punya keris.

Dia menasihatkan agar mendekati Puti Payuang Lauik, sebab kalau Bujang Piaman dibunuh tentu hati Payuang Lauik tambah sakit.

Besok harinya datang pula Sutan Sari Alam kakak Puti Payuang Lauik menghadap, agar bapaknya mau menyetujui pilihan adiknya. Akan tetapi, malah dia sendiri yang dimarahi oleh bapaknya dan bapaknya menganjurkan untuk mencari dukun kalau Puti Payuang Lauik ini sudah diguna-guna oleh Bujang Piaman. Akan tetapi, hal ini dibantah oleh Sutan Sari Alam karena dia tahu betul bagaimana pribadi Bujang Piaman bahkan dia merasa takut waktu Puti Payuang Lauik datang ke rumahnya begitu juga kedua orang tuanya. Oleh sebab itu, dia menganjurkan agar ayahnya bersabar dan jangan ditanyai juga dulu Puti Payuang Lauik untung di belakang hari berubah pendiriannya.

Tiga hari sesudah Sutan Sari Alam berbicara dengan ayahnya terjadi keributan di gelanggang yang disebabkan oleh Sutan Lembak Tuah yang tidak merasa senang terhadap Bujang Piaman.

Dia berusaha untuk membalas dendam dengan mengajak Bujang Piaman bermain silat dengan pedang yang berakhir dengan kekalahan pada Sutan Lembak Tuah. Akan tetapi, rupanya Sutan

Lembak Tuah merasa belum puas dan diajak lagi main keris pusaka yang dipinjami mamaknya Raja Parik Batu dan dalam permainan ini juga dia kalah. Dia tidak mau mengakui kekalahannya. Waktu Bujang Piaman sudah mengangkat sembah untuk berhenti, tiba-tiba Sutan Lembak Tuah menikamkan kerisnya ke bahu Bujang Piaman. Waktu orang melihat bahwa keris yang melukai Bujang Piaman adalah keris pusaka maka orang merasa cemas dengan lukanya itu karena bisa membawa maut dan hanya dapat disembuhkan dengan obat diberikan oleh pemilik keris. Oleh sebab itu, Sutan Sari Alam pergi kepada ayahnya untuk memintakan obatnya. Mula-mula ayahnya enggan memberikan, tetapi karena didekak terus oleh Sutan Sari Alam dan adiknya Payuang Lauik maka obat itu diberikan juga. Ayah dan ibu Bujang Piaman melihat keadaan anaknya menangis dan kebingungan.

Dukun langsung memberikan obat antibisa keris itu dan keadaan Bujang Piaman sudah agak membaik.

Mereka mencari akal lagi bagaimana agar rencana perkawinan Payuang Lauik dengan Bujang Piaman dapat terlaksana. Mereka membuat siasat, yaitu dengan jalan menyuruh Bujang Piaman pergi mencari obat ke negeri asalnya, Pariaman. Akan tetapi, sebelum sampai ke tempat yang dituju dia mati di tengah jalan dan kabar ini sudah disebarluaskan.

Puti Payuang Lauik membuat taktik dengan berita kematian Bujang Piaman ini. Dia berpura-pura memilih Sutan Lembak Tuah waktu ditanya sekali lagi. Orang-orang menjadi heran dengan sikapnya itu, bahkan dia tertawa-tawa dengan orang yang membunuh Bujang Piaman.

Akan tetapi, tindakannya ini hanya siasat saja agar rencana jangan ketahuan. Sebab, dalam perundingannya dulu apabila Bujang Piaman meninggal maka Puti Payuang Lauik berpura-pura bunuh diri.

Lima hari sesudah Bujang Piaman meninggal Puti Payuang Lauik diberitakan bunuh diri semuanya diatur oleh kakaknya Sutan Sari Alam. Bagaimana gemparnya masyarakat dengan meninggalnya Puti Payuang Lauik, banyak orang berdatangan ke istana untuk melihat kejadian itu. Sebelumnya orang sudah merencanakan

untuk mengadakan pesta perkawinan Puti Payuang Lauik dengan Sutan Lembak Tuah. Dengan adanya peristiwa ini orang-orang hanya berkumpul untuk mengaji dan mengadakan tahlilan. Sutan Sari Alam sudah merencanakan penguburan adiknya akan dilaksanakan pagi-pagi sekali dan malam dimandikan dan dikafani. Pada malam itu juga orang menyiapkan segala sesuatunya untuk penguburan di pagi hari. Pada malam itu Sutan Sari Alam menjaga jenazah dengan beberapa temannya. Pada malam itu juga Puti Payuang Lauik berangkat ke rumah Bujang Piaman dan jenazahnya diganti dengan batang pisang yang pada esok hari akan dikubur.

Yang lebih menderita lagi dengan kematian Puti Payuang Lauik ini ialah Sutan Lembak Tuah yang menyebabkan dia seperti orang berubah akal.

Sesudah beberapa lama kejadian di daerah Simpang Ampek dan Parik Batu dimana keadaan di istana sudah sangat berbeda karena yang tinggal di istana hanya ibu dan ayah Payuang Lauik jadi keadaannya sudah menjadi sepi. Di lain pihak di rumah ibu Malin Duano nenek dari Bujang Piaman di Pariaman orang-orang pada bergembira karena Malin Duano dan istrinya Bidasari baru pulang dari rantau dengan anaknya Buyuang Pamenan yang dahulu bernama Bujang Piaman dan menantunya Reno Manih yang dahulu bernama Payuang Lauik. Perubahan kedua nama ini untuk menghilangkan jejak dari siasat-siasat mereka yang sudah dilukiskan di atas. Waktu masih di Pasaman mereka baru melaksanakan kawin gantung maka sekaranglah baru ada kesempatan untuk mengadakan pesta perkawinan yang dilangsungkan beberapa hari.

Sesudah seminggu berada di rumah neneknya Bujang Pamenan dan Puti Reno Manih masih banyak orang yang datang mengunjunginya dan membawa bermacam-macam penganan, ada yang membawa beras, kelapa dan lain-lain.

Walaupun Puti Reno Manih dahulunya tidak biasa bekerja keras, tetapi sekarang malah badannya tambah merasa lebih sehat karena banyak bergerak. Sebenarnya ibu Bujang Piaman merasa cemas kalau-kalau menantunya ini sakit karena terlampau banyak menerima tamu, tetapi dia tidak mau dilarang. Sesudah dua minggu Malin Duano dan istrinya Bidasari berangkat kembali ke Simpang Ampek sedang Bujang Piaman dan istrinya Payuang Lauik tetap

tinggal di rumah neneknya.

Semua urusan rumah tangga diselesaikan oleh Puti Payuang Lauik. Oleh sebab itu, Bujang Piaman selalu mengingatkan istrinya agar bekerja jangan terlampau capek nanti sakit, tetapi sebaliknya istrinya merasa sedih apabila sudah dilarang suaminya.

Bujang Piaman berencana akan membuat rumah model di Padang yaitu kamar mandi dan kakus di dalam rumah.

Pada malam hari datanglah kakaknya Sutan Sari Alam dengan dua orang temannya yaitu Buyuang Labiah dan Maulano. Bukan main gembira hati Payuang Lauik bertemu dengan kakaknya karena sudah sangat lama ditunggu-tunggunya. Dia menanyakan bagaimana keadaan ibu dan ayahnya selama dia pergi. Semalam-malaman mereka bercerita tentang keadaan masing-masing kadang tertawa dan kadang menangis. Karena Bujang Piaman yang sekarang bergelar Marah Lauik berencana akan membuat rumah maka Sutan Sari Alam tidak buru-buru kembali karena dia ingin membantu pembuatan rumah ini. Tukangnya dibawa dari Padang.

Sutan Sari Alam sudah sering bolak balik ke tempat adiknya di Pariaman karena usahanya sekarang ialah berdagang juga sering membawa istrinya Mambang Pulau.

Delapan tahun kemudian tiga orang naik kuda berhenti di depan istana Parik Batu. Salah seorang dari yang tiga itu turun dari kuda sambil menuntun dua orang anak kecil naik ke istana langsung menghadap raja Parik Batu. Sesampai di depan orang tua itu dia menangis dan minta ampun dan memperkenalkan dirinya bahwa dia adalah Puti Payuang Lauik yang sudah meninggal beberapa tahun yang silam. Kedatangannya ini ialah karena sangat rindu kepada kedua orang tuanya. Bapaknya diam saja karena dia tidak menduga sedikit juga dan menganggap ini adalah mimpi. Mendengar orang menangis terkejut ibunya dan dilihatnya rupanya anaknya Puti Payuang Lauik dengan dua orang cucunya. Kemudian Puti Payuang Lauik merangkul ibunya dan menangis dipangkuan ibunya. Ibunya bercerita bagaimana keadaan ayahnya semenjak Puti Payuang Lauik tidak ada, sudah jarang bicara dan sering sakit. Keadaan rumah sudah sangat sepi karena dayang-dayang sudah banyak pula yang kawin dan kakaknya Sutan Sari Alam juga

sudah jarang datang karena dia sudah beristri dan berdagang.

Bapaknya dari tadi hanya mendengarkan saja pembicaraan Payuang Lauik dengan ibunya sambil menghapus airmata.

Kemudian ayah Payuang Lauik menanyakan ayahnya kepada kedua orang cucunya dan dijawabnya bahwa ayahnya ada di rumah baru yaitu rumah yang biasa ditempati oleh Sutan Sari Alam. Kemudian dijemput orang di dapur. Tidak lama kemudian datanglah Bujang Piaman sambil menyembah dan minta maaf akan kesalahan yang diperbuat selama ini.

Kedatangan mereka ini dirahasiakan kepada orang kampung, agar rahasia selama ini tidak terbongkar yaitu dengan jalan menyatakan mereka itu sebagai tamu dari Sasak.

Dalam pertemuan mereka yang sangat mengharukan ini semua sudah saling memaafkan dan tidak akan mengungkit-ungkit masa lalu lagi.

Karena sudah sekian lama berpisah maka Bujang Piaman mengusulkan agar Puti Payuang Lauik dengan kedua anaknya agar tinggal barang dua minggu di Parik Batu dan dia akan kembali ke Pariaman karena banyak urusan yang harus diselesaikan. Nanti sesudah dua minggu dia akan datang menjemput.

Bujang Piaman juga menyuruh menjemput istri Sutan Sari Alam ke Sasak agar Puti Payuang Lauik ada teman. Dengan demikian orang tidak akan begitu curiga kepada Payuang Lauik karena dia dikatakan adik dari istri Sutan Sari Alam.

Selama di Parik Batu, Puti Payuang Lauik berusaha menyenangkan hati kedua orang tuanya dan memasak makanan yang enak-enak yang sudah dipelajarinya selama ini. Begitu juga istri kakaknya Sutan Sari Alam belajar memasak padanya dan diceritakan kepada ibunya bahwa Puti Payuang Lauik sudah punya rumah gedung yang besar di Pariaman dan apa-apa kegiatan Puti Payuang Lauik.

Sesudah dua minggu di istana Parik Batu datanglah Bujang Piaman akan menjemput anak istrinya dan banyak membawa oleh-oleh untuk ibu dan bapak mertuanya.

Dua hari kemudian mereka sekeluarga kembali ke Pariaman dilepas dengan rasa haru yang sangat dalam entah kapan lagi akan



bertemu dengan anak cucunya. Semoga Tuhan akan mempertemukan mereka kembali pada satu saat.

-- oo O oo --

## DAFTAR ISI

1. Malin Duanu	22
2. Bujang Piaman	26
3. Sutan Sari Alam	66
4. Akaik Nikah Bujang Pamenan dengan Siti Reno Manih	87
5. Bancang Galanggang di Parik Batu	95
6. Heboh Gadang dalam Galanggang	134
7. Ratok Tangih di Parik Batu	160
8. Bujang Piaman jo Payuang Laisik Barangkik ka Piaman	185
9. Panutuk	210

**MOTTO UNTUAK**  
**BUJANG PIAMAN JO PUTI PAYUANG LAUIK**

Nan lamak dikunyah dek basamo  
Nan elok dipandang urang banyak  
Alun tantu elok untuak kito  
Ukua baju jo badan surang  
Kok elok dibapaki urang  
Alun buliah ditiru sajo  
Antah ndak elok untuak awak

Salero nan tuo jo nan mudo  
Iyo taruih mah balain  
Nan masam dek urang gaek  
Acok lamak dek nan mudo  
Pario paik dek rang mudo  
Iyo katuju dek rang gaek

Anak dimanjo dari ketek  
Djjulang diambuang tinggi  
Dibuai diayun didendangkan  
Lah gadih dibuang buruak  
Dek salero balainan  
Di mano iduik ndak kan manyasa  
Kok iduik di kaja sasa  
Kamano badan disuruakkan.

---

**Nan sarupo iko garan**

**Banyak maimbau yo nan buruak  
Indak doh kurang gadih-gadiah  
Manggantuang mambunuah diri  
Ado pulo nan lari abih  
Kok ndak mencari pitih  
Jalan sasek nan di tampuah**

**Dimintak pado yo rang gaek  
Elok bapikia bana yo dauu  
Sabalun maambiak kaputusan  
Ditimbang dibaliak-baliak  
Dikana ujuang jo pangka  
Usah kawan di kaja sasa  
Pikia dauu pandapatan  
Sasa kudian ndak baguno.**

**Pakanbaru 14 April 1983.**

**Penulis  
Selasih**

## Kato Panganta

### Untuak Bujang Piaman jo Puti Payuang Lauik.

Lah banyak Legenda nan dikarang  
Kiniko ambo cubo pulo  
Manulih roman caro daulu  
Dimaso urang saisuak  
Iyolah kaba urang juo  
Antah bana antah indak.

Kok indak batua itu garan  
Kaba dibuek urang sajo  
Ado eloknyo kito baco  
Jadi patunjuak jo pangaja  
Usah dikito tibo pulo  
Iyo carito macam iko

Lorong bakasiah jo bacinto  
Antaro urang mudo-mudo  
Bukanlah itu kaba baru  
Ado sajak dunia takambang  
Kok lanca sajo mah jalannyo  
Urang mandapek nan di hati  
Direstui dek ayah jo bundonyo  
Indaklah itu jadi carito

Tapi macam mah ragamnyo  
Nan tajadi kuliliang kito  
Nan patuik kito paratikan  
Kok manaruah anak gadih  
Ado dek gadang napasuh ayah  
Dipasonyo mah anaknyo  
Kawin manuruik kahandaknyo  
Kadang-kadang batikai umua  
Ado pulo balain kaadaan  
Satangah pulo itu garan  
Hatilah kanai ka nan lain

**Kasih tatumpah ka nan mudo  
Nan indak katuju dek ayahnyo**

## P A M B U K A K   K A T O

Sitaba daun sitaba

Sitaba di dalam parak

Bakaba kito bakaba

Bakaba untuak rang banyak

Sirantiah di tapi lurah

Sitaba tengah halaman

Kok latiah badan ka sawah

Baco kaba Bujang Piaman

Sitaba tumbuhan di halaman

Urek si rantiah tengah padang

Bacolah kaba Bujang Piaman

Panek jo latiah dek baladang

Di lapau mambaco kaba

Antaro kopi alun datang

Di surau mambaco doa

Katiko urang baru abang

Kaba urang ambo kabakan

Antah moh iyo antah tido

Indak barangin gak saketek

Dima kayu kan bagoyang

Duto urang ambo ndak sato

Kaba paisi paluang maso.

-----

## I. MALIN DUANO

Tasabuik kisah Malin Duano  
Urang nagari Simpang Ampek  
Simpang Ampek daerah Pasaman  
Ndak jauh dari Parik Batu  
Urangnyo urang padagang  
Baasa dari Piaman  
Iyo nagari Bada Mua

Tantang Malin Duano iko  
Bininyo banamo Bidasari  
Baasa dari Piaman juo  
Lah lamo diam di Simpang Ampek  
Dari bujang alun babini  
Iyo lah datang mah kasinan  
Jo kain di badan inyo datang  
Mulonyo manjua tambakau  
Sudah itu manjua pacah balah  
Sampai manjadi saudaga kayo  
Iyo manjua kain baju  
Sarato barang ameh perak

Dek inyo lah kayo kini  
Inyo mamintak bakeh rajo  
Iyo Daulaik Parik Batu  
Untuak mambuek rumah gadang  
Rumah gadang sambilan ruang  
Inyo buliah mambuek rumah  
Barapo bana kan gadangnyo  
Salajang kudo balari  
Tapi ndak buliah pakai anjuang  
Dek inyo bukan asa rajo

Hari kahari itu dangai  
Kayonyo batambah juo

Kabaunyo alah bapuluah  
Jawinyo baitu pulo  
Diupahnyo urang bakarajo  
Di tarukonyo sawah baru  
Disuruah bueknyo tabek ikan  
Kabun naneh mah ado pulo.

Kok ado tasuo apo-apo  
Di Ustano Parik Batu  
Indaknyo sagan itu garan  
Maanta padi basumpik  
Mairik kabau sikua duo  
Sabagai tando tunduak patuah  
Awak iyo urang manumpang  
Manumpang iduik di nagari urang

Baitu datuak jo pangulu  
Kok baralek nikah kawin  
Atau baralek kamatian  
Kok urang tu datang  
Iyo mambali atau manyalang  
Indak panah inyo amuah  
Manarimo pitih urang tu  
Urang sajo mah nan sagan  
Kadatang kaduo kali

Upah urang inyo gadangkan  
Dari urang nan lain-lain  
Urang musikin nan karajo  
Diagiah pulo kain lusuaan  
Di lua upah karajonyo

Taheran pulo urang banyak  
Baitu banyak nyo manolong  
Tapi rezaki ditambah Allah  
Kakayaannyo batambah juo



Labiah-labiah itu garan  
Sasudah inyo mambuek surau  
Surau rancak bak musajik  
Bia ketek tapi kuaik

Tapi ado kakurangannyo  
Iyo di mato urang banyak  
Anaknyo hanyo surang sajo  
Iyo laki-laki pulo  
Indak ado itu garan  
Kan paunyi rumah gadang  
Kan panyambuik sawah ladang  
Kok inyo indak ado lai

Manangih si Bidasari  
Mancari dukun suok kida  
Mamintak ubek nak dapek anak  
Anak padusi kakawan hiduik  
Kan jadi panyambuang tangan  
Untuak panjawek arato banyak

Tantang paja nan surang tu  
Wakatu inyo paja-paja  
Diimbaukan si Buyuang sajo  
Namo dibari dek ayahnyo  
Iyo itu Buyuang Pamenan  
Tapi lah gadang inyo garan  
Biaso disabuik urang  
Inyo itu Bujang Piaman

Di Pasaman saluruahnyo  
Arati bujang iyo duo  
Bujang iyo dek alun kawin  
Bujang pulo dek rancak tampan  
Anak ketek baumua anam tujuhah  
Kok romannyo manariak pandang

Biaso tadanga di sabuik urang  
"Bujang bana paja nantun"

Baitu pulo kato gadih  
Kok paja tampak manih rancak  
Disabuik pulo inyo gadih

Dek urang sanagari tu  
Sagan suko inyo garan  
Kapado Malin Duano  
Baitu juo padusinyo  
Inyo kayo suko dimakan  
Ramah manih tagua sponyo  
Samo sajo kaduonyo

---

## II BUJANG PIAMAN

Dek urang Bujang Piaman  
    Namo tabawo dek romannyo  
Alah mah gadang inyo kini  
    Alah baumua tujuh baleh  
Sadang lamak dipandang mato  
    Bujang pamenan rumah gadang  
Tampan anggun di ateh kudo  
    Bak Sutan turun dari langik  
Banyaklah gadih gilo dinyo

Kudonyo tigo gadang-gadang  
    Rampiang bakilek katigonyo  
Sikua banamo Itam Manih  
    Sikua lai si Balang Tigo  
Nan sikua pulo Pinang Masak  
    Manuruik rono dang bulunyo

Duo ikua nan rancak pulo  
    Disambahkan Malin Duano  
Kapado daulaik Parik Batu  
    Nan di namokan kudo Sambarani  
Sarato kudo Balang Candai

Ado nan ganjia maso itu  
    Rajo baranak gadih rancak  
Inyo baraja maracak kudo  
    Balang Candai di agiah ka inyo  
Dek ayahnyo Tuanku Rajo Gadang  
    Dek inyo rajo bakuaso  
Buliah babuek sakandaknyo  
    Indak ado urang nan manyabuik  
Gadiah bakudo ndak biaso

Sabagai pulo itu garan  
    Acok inyo pai bakudo

Agak jauh kalua kampuang  
Iyo indak inyo surang  
Tapi baduo jo ayahnya  
Atau baduo jo kak ajonyo  
Urang maliek tacangang juo

Indak sakali itu garan  
Dek urang Bujang Piaman  
Basuo jo inyo tengah jalan  
Samo maracak kudo pandai  
Takadang tatagak bapandangan  
Basuo mato bintang timua  
Jo mato rancak galinggang lalok  
Matonyo urang mudo matah  
Taulah kito apo artinyo  
Untuak rang mudo baduo itu

Ado pado siatu hari  
Basalisiah jalan inyo garan  
Anak rajo duo baradiak  
Bujang Piaman tigo sakawan  
Bakudo rancak kalimonyo

Mujua tidak dapek diraiiah  
Malang indak dapek ditulak  
Antah dek darah indak sanang lai  
Tasalah mamacik kok ang  
Takajuik kudo Balang Candai  
Balari inyo sakuai knyoo  
Tapalantiang urang nan maracak  
Iyolah Puti Payuang Lauik  
Anak Tuanku Parik Batu

Tahanti sagalo nan bakudo tu  
Abih turun dari kudonyo  
Si Hitam disarahkan kakawannyo  
Balari Bujang Piaman

**Mangaja Puti Payuang Lauik**

Jo darah ndak sanang hati ndak elok

Bia pajako ndak tau dinyo

Dek inyo baitu pulo

Alun panah basautan muluik

Tapi dek acok basuo tu mah garan

Hatinyo alah tatariak

Darahnyo tasirok gadang

Maliak si Payuang tatalungkuik

Tagalatak di tapi jalan

Indak mangana nyo rang kampuang

Si Payuang Puti anak rajo

Rajo Gadang di Pasaman

Inyo alah mambaliak badan si Payuang

Baru kakaknyo tibo pulo

Tangan si Bujang di bawah bahu

Iyo bahu Puti Payuang Lauik

Dielonyo lambek-lambek

Di gantikan tangan kak ajonyo

Alun talapeh tangannyotu

Si Payuang mambukak mato

Batamu pulo itu garan

Iyo mato samo mato

Antah nan ka barapo kali

Untuang si Bujang tau diri

Inyo indak bakato-kato

Bakato malah maso itu

Iyo kakak si Payuang Lauik

Nan banamo Sutan Sari Alam

Mano Diak Kandung Payuang Lauik

Apo garan nan sakik

Adokoh tulang nan lah patah

Ataukoh dagiang nan lah luko

Ampun kak ajo Sari Alam  
Rasonyo mah ndak ado nan patah  
Indak ado mah nan luku  
Tapi Upiak agak paniang  
Indak kan mungkin Upiak lai  
Bakudo pulang kakampuang

Basyukur kito mah Adiak Kandung  
Indak ado badan Upiak rusak  
Kok sahinggo paniang sajo  
Lah patuik pulo itu garan  
Jatuh Upiak tapalantiang  
Agak jauh mah tampaknyo  
Kami agak rusuah tu mah cako  
Upiak nampaknyo pingsan  
Untuang lakeh di tolong kawan  
Iyo kawan Bujang Piaman

Kok ado badan Upiak rusak  
Baapo kan berang ayah kaambo  
Kito kalua agak jauh  
Mungkin Upiak lah agak panek  
Ayah malarang lamo-lamo  
Tapi dek kito alun pueh  
Lah sampai ka jalan nangko  
Lah jauh dari kampuang kito

Dalam pado itu garan  
Datang babaliak Bujang Piaman  
Sudah mancaliak si Balang Candai  
Nan tasungkua ka banda ketek

Bakato inyo maso itu  
"Ampun ambo Tuanku Mudo  
Balang Candai nampaknyo parah  
Indak mungkin di racak dulu  
Nyato kakinyo nan lah sakik  
Antah patah antah takilia

Tapi untuang indak luko.”

”Agak rusuah ambo tu garan  
Hari alah agak patang  
Si Payuang indak dapek pulo  
Naiak kudo babaliak pulang  
Ambo alun pandai tu garan  
Mamacik tali tangan ciek  
Sarupo ayah mambawonyo  
Bajalan di maso lalu.”

”Ampun ambo Tuanku Mudo  
Ampun baribu kali ampun  
Jakok Tuanku maizinkan  
Ambo biaso itu garan  
Mambawo Uwaik bajalan jauh  
Kadang sampai ka Kinali  
Atau ka Talang taruih ka Sasak.

Liau indak mah barani  
Duduak di balakang ambo  
Taruih ambo pacik di muko.  
Iyo jo tangan kida ambo  
Tangan suok mamacik tali.”

”Dek ambo indak baapo  
Sanak nan bukan urang lain  
Ayah kito bakawan elok  
Dek kito baitu pulo  
Sajak ketek acok bamain  
Samo bamain layang-layang  
Atau bamain sipak rago  
Tapi hanyo akan sabuah  
Antah si Upiak kok nyo malu.”

”Cubo tanyoi nyo daulu  
Kok inyo indak amuah  
Bia ambo pai kakoto

Manyambah Tuanku Rajo kito  
Mamintak urang mambawo tandu  
Untuak panjapuik Tuanku Puti

Hanyo sabuah itu garan  
Kito ko di rimbo gadang  
Hari lah ampia galok pulo  
Kok tadanga bunyi harimau  
Atau baunnya nan lah dakek  
Kudo kito kok takajuik  
Marantak inyo nak lari  
Payah kito manjagonyo

Mandanga kato nan bak kian  
Bakato Sutan Sari Alam  
”Mano diak Upiak Payuang Lauik  
Baapo kini nan ka elok  
Cubo malah Upiak katokan  
Mungkin Upiak itu garan  
Nak naiak kudo jo ambo?  
Atau bakudo jo kakak Bujang  
Bari bana kami batanyo.”

Ampun Upiak kak ajo Sutan  
Nak duduak di balakang kakak  
Paniang Upiak alun ai abih  
Kok Kakak Bujang Piaman  
Pai manjalang ayah bundo  
Kok rusuah pulo baliaw beko  
Manyangko ambo sakik parah

Tandu nan elok mungkin ndak ado  
Sajak ambo pandai bakudo  
Indak panah di tandu lai  
Kok nak pai agak jauh.”

”Kok baitu kato Upiah  
Adokoh amuah Upiah garan



Bakudo jo kakak Bujang Piaman  
Inyo tu kawan Kak Ajo juo

Maanguak sajo Payuang Lauik  
Indak inyo bakato lai  
Gadanglah hati Bujang Piaman  
Pucuk dicinto ulam tibo  
Bakato inyo kakawannyo  
Nan mamacik si Balang Tigo.”

”Manolah kawan Buyuang Labiah  
Tolong mairik Balang Candai  
Turuik kami dari balakang  
Dek kawan Malin Maulano  
Tolong bajalan mah dauhu  
Sambahkan pado Rajo kito  
Apo bana nan lah tajadi  
Usah baliu buruak sangko  
Tuanku Puti dek naiak kudo ambo.

Ampun ambo Tuanku Sutan  
Mamintak ambo pado Tuanku  
Elok kami didaulukan  
Iyo salangkah duo langkah  
Buliah Tuanku maliek kami  
Kok Tuanku Puti paniang juo.”

Lah naiak garan Bujang Piaman  
Iyo kaateh Itam Manih  
Dinaiakkan Puti Payuang Lauik  
Dek kakaknyo Sutan Sari Alam  
Bajalan garan rombongan tu  
Kudo lai dipacu juo  
Tapi indak capek-capek  
Urang di ateh jan nyo paniang  
Jan pulo tibo capek bana

Lorong urang Bujang Piaman

Baapo gadang hatinyo  
Mamaluak bayan jo kidanyo  
Mahalau kudo jo suoknyo  
Bayan rancak bayan kayangan  
Di mukonyo indak doh tampak  
Inyo lai baradaik sopan  
Anak urang masak pangaja  
Tau pulo larangan Agama  
Sapatah indak nyo mangecek

Tantang dek Puti Payuang Lauik  
Sajak baumua duo baleh  
Inyo bakuruang ateh anjuang  
Kini lah hampiang duo taun  
Indak basuo laki-laki  
Salain ayah jo kakaknyo  
Bujang Piaman surang garan  
Nan tampak dari jauh pulo

Tampak hanyo sapinteh lalu  
Katiko inyo turun kudo  
Kok maliek rajo nak lalu  
Baitu katiko basalisiah jalan  
Atau inyo mambari jalan  
Manyuruah Rajo mandahului

Katiko duduak dalam paluakkan  
Tantu bagoyang iman kawan  
Tapi raso anak gadih  
Anak gadih pingitan pulo  
Tantu tabawok juo garan  
Dek itu inyo manahan angok  
Rasonyo amuah inyo mamintak  
Jalan handaknyo di papanjang  
Di gigiknyo bibia arek-arek  
Usah ado kato kalua  
Usah awak mandapek malu

Lah tampak garan Ustano  
Tampak Daulaik Parik Batu  
Sarato dengan Puti Tuo  
Bakato sanan Bujang Piaman

Bakato bakeh kudonyo  
Lambek lambek malah ang Buyuang  
Adiak ambo si Itam Manih  
Usah bagageh o Diak Sayang  
Sakali ko cuma tu Buyuang  
Pungguang ang nan itam buruak  
Kan diduduki urang mulia  
Puti kayangan Parik Batu

Kok lah tibo ang di kandaŋ  
Buliah manangih adiak sayang  
Manangih di kaja mimpi  
Mimpi nan tidak kan barulang lai

Kan jadi bayangan ko Diak Kandung  
Kan jadi mimpi siang malam  
Usah dimintak itu jo doa  
Waang nan kan diracak pulo  
Iyo diracak cando iko

Tacinto dihati Payuang Lauik  
Handak manjawek agak sapatah  
Tapi kudo alah sampai  
Iyo di laman rumah gadang  
Dilamahkannyo mah badannyo  
Dipiciangkannyo pulo mato  
Iyo bak urang paniang bana  
Dipacik arek dek si Bujang  
Raso ndak amuah malapehkan

Lah baranti kudo di halaman  
Dijawek si Payuang dek ayahnyo  
Dipangku naiak kateh anjuang

Turun Bujang dari kudo  
Di susun jari nan sapuluah  
Yo kapado Puti Tuo

"Ampun ambo Tuanku Puti  
Carito tantang pajalanan  
Kan dicaritokan garan  
Dek Tuanku Sutan Mudo

Babaliak ambo ka Simpang Ampek  
Balang Candai ambo bawo dauļu.  
Bia ambo ubeki sinan  
Kok parah beko panyakiknyo  
Ambo ganti jo kudo ambo  
Ado tigo tu mah garan  
Suruah pandeka mamilihnyo

"Anak denai Bujang Piaman  
Usah Buyuang pulang baguluik  
Naiak dauļu ka ustano  
Di siko kito makan malam  
Ayah Buyuang acok kamari  
Baitu juo uwaik Buyuang  
Buyuang sajo nan alun panah  
Naiak karumah kami nangko."

"Ampunlah ambo Tuanku Puti  
Hari kalam bulan ndak gadang  
Payah pulo mencari suluah  
Elok kami pulang dauļu  
Kudo ampek kami batigo  
Kok basuo inyiak rajo rimbo  
Bahayo gadang pado kami  
Kudo ndak dapek dipacu kancang."

"Kok baitu kato Buyuang  
Lain kali Buyuang kamari  
Buyuang lai mah bakawan

Jo si Buyuang Sutan nan di siko  
Indak kan jangga urang liek

Bakato Sutan Sari Alam  
"Mano kawan Bujang Piaman  
Iyo naiak kito dauu  
Yo ayah alun lai mangecek  
Dek kawan manolong kami  
Tantu ayah itu garan  
Ingin mintak tarimo kasih

Dalam mangecek nan bak kian  
Turun Tuanku dari ustano  
Basalam inyo jo si Bujang  
Lalu bakato maso itu  
"Untuang Bujang ado disinan  
Wakatu dapek kacalakaan  
Kok inyo baduo sajo  
Apo kan aka Sari Alam

Untuang pulo ndak patah-patah  
Tapalantiang inyo katonyo  
Untuang dijago malaikat  
Kiniko denai suruah lalok  
Buliah paniangnyo lakeh cegak  
Denai pareso saluruah badan  
Jan kan luko tagoreh indak  
Sukolah pulo hati denai

Dari kiniko yo kaateh  
Kan denai larang nyo dauu  
Iyo bakudo hilia mudiak  
Sampai inyo mandapek kawan  
Nan kan manjagonyo di jalan  
Naiaklah Bujang kateh rumah  
Bawoklah kawan nan baduo  
Minum makan kito di siko  
Baru pulang ka Simpang Ampek

Apo dek kami pambaleh guno  
Salain kato manih sajo  
Jokok Bujang urang kurang  
Buliahlah kami sidakahi  
Tapi nan jaleh itu kini  
Dek arato Malin Duano  
Iyo labiah dari kami  
Kami salalu nan mandapek  
Baragiah sakali tido.”

”Ampunlah ambo Tuanku Rajo  
Mangapo disabuik mambaleh guno  
Amboko rakyat lato  
Wajib patuik tu dek kami  
Babuek nan baiak untuak Tuanku  
Kami ko urang manumpang  
Manumpang iduik ka nagari ko

Kok nan buruak kami buek  
Diusia kami bak anjiang  
Kamano mencari makan  
Kampuang Moyang jauh di itan  
Harato ndak dapek kami bawo

Ato kini hanyo sabuah  
Bia kami pulang daulu  
Kudo kan diirik sikua  
Takuik inyo ndak kuaik beko  
Kok kudo kami, kami pacu

Kok si Balang lah cegak beko  
Ambo sandiri maantakan  
Di sinan ambo naiak ustano  
Ingin maminum aia Andeh  
Iyolah andeh Puti Tuo.”

”Jakok baitu kan baiaknyo  
Manarimo suko kami garan

Kok untuang tolongan Allah  
Kudo tu indak parah bana

”Kok inyo tu parah bana  
Ambo bawo nan lain sajo  
Kudo ambo ado mah tigo  
Buliah dipiliah Tuanku Mudo.”

Barangkek pulang Bujang Piaman  
Hati taharu tak tabado  
Darahnyo hangek-hangek dingin  
*Pikiran lah kacau balau*  
”Manoleh kawan Bujang Piaman  
Rancak tampaknyo langkah kito  
Dapek bungo dari kayangan  
Buliah mamaluak bintang Timua  
Sananglah hati kawan kini.”

Manolah kawan kaduonyo  
Mamintak ambo bakeh kawan  
Usah iko disabuik-sabuik  
Iyo kapado urang lain  
Bancano gadang nan kan tibo  
Jikok Tuanku Rajo kito  
Salah paham tantangan iko.

Kito sajo mah nan tau  
Bahaso iko kabatulan  
Urang lain kok manyangko  
Iyo tajadi iko garan  
Kito buek kito sangajo

Bakato pulo Bujang Labiah  
Inyo tu iyo labiah tuo  
Usah kawan basuko bana  
Alun lai tantu iko garan  
Kan mambawo ka nan elok  
Dek duduak indak samo randah

Tagak nan indak samo tinggi  
Iyo kawan jo urang nan cako itu  
Mamintak sajo kito garan  
Iyo kapado Tuhan kito  
Samoga Allah manolong kito  
Amuah inyo maubah adaik

Si Bujang indak manjawèk lai  
Inyo mah lai tau juo  
Bahaso inyo indak sapadan  
Iyo jo Puti Payuang Lauik  
Dek itu hatinyo harok cameh  
Harok dek Puti manyarah sajo  
Iyo di dalam paluakkannyo  
Cameh dek inyo anak rajo

Lah sampai inyo karumah  
Kudo diuruik dek palayan  
Inyo taruih pai mandi  
Sarato sambayang mah sakali  
Kok sudah sambayang Magarik  
Ayah jo Uwaik lah mananti  
Iyo untuak makan malam

Lah sudah minum jo makan  
Bakato garan Bidasari  
Mano nak kanduang Bujang Uwaik  
Sajak tadi Uwaik paratikan  
Buyuang banyak tunduak tangadah  
Nasi indak bara tasuok  
Muko Buyuang yo agak pucek  
Sakik koh garan anak Uwaik

Dek si Bujang tahantok sajo  
Kato disambuang Bidasari  
Ado Uwaik mandanga kaba  
Buyuang biaso iko kini  
Iyo pai ka Parik Batu



Acok pulo basuo tu garan  
Iyo jo Puti Payuang Lauik  
Dek inyo iyo pandai pulo  
Bakudo caro laki-laki

Bacarito garan Bujang Piaman  
Iyo ka ayah jo Uwaiknyo  
Apo garan nan tajadi  
Pado maso cako itu  
Sado-sadonyo disabuikkannyo  
Indak ado nan dilinduangkan

Mandanga kato anak kanduang  
Tunduak tangadah kaduonyo  
Si Bida mapuih aia mato  
Bakato inyo maso itu  
Bakato tapatah-patah

Mano nak kanduang sayang Uwaik  
Mandanga kato Buyuang cako tu  
Lah jaleh tumah dek Uwaik  
Kilek camin tu kamuko  
Kilek baliuang yo kakaki

Mamintak Uwaik nak bakeh Buyuang  
Ilangkan pangana Buyuang  
Pangana Buyuang tantang urangko  
Inyo tu sayang anak rajo  
Bukan rajo sambarang rajo  
Daulaik urang di Pasaman

Manangkok buah Buyuang bako  
Baun sabun dalam udaro  
Buyuang batapuak sabalah tangan  
Maharokkan bintang dari langik  
Tutuik nak sayang mato Buyuang  
Usah di tantang matohari  
Silau mato Buyuang beko

Bujuak nak sayang hati Buyuang  
Lapehkan pandang ka nan lain  
Indak kurang gadih nan rancak.”

Si Bujang tahaniang sajo  
Indak inyo manjawek lai  
Tapi samalam-malam itu  
inyo ndak dapek lalok lamak  
Baliak suok baliak kida  
Mato ndak amuahnyo takalok

Barisuak harinyo itu garan  
Inyo ndak pai kamano-mano  
Dilieknyo kaki Balang Candai  
Disuruah imbaunyo dukun pandai  
Patah kironyo tulang bawah  
Tapi indak barek bana  
Diubek sapakan duo pakan  
Lai kan elok itu baliak

Hari barisuak ciek lai  
Dicarinyo kawan nan baduo  
Mintak kawan ka Parik Batu  
Dek si Malin indak di rumah  
Inyo pai jo Buyuang Labiah  
Maantakan si Hitam Manih  
Iyo kudo kasayangannyo  
Untuak pangganti Balang Candai

Sampai inyo garan ka halaman  
Iyo ka halaman rumah gadang  
Tampak si Payuang dari jauh  
Sadang mamatiak bungo inainyo  
Saketek indak disangkonyo  
Puti tu datang mandakek  
Inyo nan alun turun kudo

”Mano kak Bujang Piaman

Mano garangan kudo ambo  
Mangapo si Hitam nan dibawo  
Untuak pangganti Balang Candai  
Ambo indak nio garan  
Maracak kudo nan lain  
Bia kudo ko labiah rancak  
Bao inyo pulang babaliak  
Bawo kamari Balang Candai  
Ambo taragak bakeh inyo  
Indak sanang ambo bacarai.”

Bujang Piaman turun kudo  
Bakato inyo maso itu  
”Ampun ambo Tuanku Puti  
Balang Candai iyo sakik kini  
Kakinyo bangkak agak gadang  
Tulang bawahnyo patah saketek  
Mungkin sabulan baru cegak.”

”Manolah Kakak kato ambo  
Baok sajo inyo kamari  
Bia ambo nan maubeki  
Indak lamak dihati ambo  
Inyo sakik tagolek surang  
Ambo siko basanang-sanang.”

”Ampun Tuanku Puti Payuang  
Si Balang indak tagolek surang  
Ambo jo dukun manjagonyo  
Sabanta-sabanta kami liek  
Baapo mambawoknyo kamari  
Payah inyo untuak bajalan  
Mungkin indak dapek saketek juo  
Saba Tuanku sapakan ko

Bawok baliak si Hitam Manih  
Racak sajo dek kak Bujang  
Usah ditinggakan inyo siko

Sagalo urang tau garan  
 Si Hitam kudo kasayangan  
 Kasayangan kakak itu garan  
 Di siko ado Sambarani  
 Untuak ayah jo kak Sutan

Jakok baitu kato Tuanku  
 Hambo hanyo manuruik sajo  
 Nanti sahari duo nangko  
 Si Balang ambo bawok kamari  
 Bia ambo pulang dauhu  
 Usah manggaduah ambo di siko

Katiko inyo kan babaliak  
 Nampak turun dang Tuanku  
 Sarato Tuanku Puti Tuo  
 Indak jadi inyo garan  
 Iyo naiak kaateh kudo  
 Inyo sambahkan mukasuik inyo  
 Iyo mangganti Balang Candai  
 Dengan kudonyo si Hitam Manih

Maliek ayah jo bundonyo  
 Babaliak si Payuang itu garan  
 Babaliak mamatiak bungo  
 Katiko inyo tu mandanga  
 Ayahnyo manyuruah Buyuang naiak  
 Lapang kironyo di hatinyo  
 Bagageh inyo naiak rumah  
 Untuak manyuruah dayang-dayang  
 Manyajikan makanan siang

Katiko urang alah naiak  
 Ayah bundonyo jo si Bujang  
 Mangecek-ngecek di surambi  
 Ado sabanta antaronyo  
 Inyo nan masuak ka surambi  
 Manyambah ayah bundonyo

Mangatokan nasi lah tahidang  
Agak takajuik Linduang Cahayo  
    Indak biaso itu garan  
Si Pauyuang masuak kasurambi  
    Kok ayahnyo bundonyo  
Sadang mangecek jo rang lain  
  
Inyo alah mancaliak pulo  
    Iyo dari tingkok Ustano  
Bahaso si Pauyuang tu nan datang  
    Mandapekkan Bujang Piaman  
  
Katiko urang sadang makan  
    Si Payuang indak naiak anjuang  
Inyo tagak dakek tingkok  
    Mangecek jo dayang-dayang  
  
Bujang Piaman itu garan  
    Lai pandai manahan hati  
Matonyo lai nyo jago  
    Baitu pulo suaronyo  
Galaknyo garan sanyum nabi  
    Indakkan tampak dari jauh  
Baitu pulo kawan si Bujang  
    Iyolah rang mudo Buyuang Labiah  
Sangaik hormatnyo itu garan  
    Tau bana nyo kironyo  
Inyo saurang anak kampuang  
    Makan basamo Rajo gadang  
Naiak ustano baru sakali tu  
  
Tigo hari sasudah itu  
    Lah datang pulo Bujang Piaman  
Kahalaman Ustano Parik Batu  
    Inyo datang jo Malin Maulano  
Sarato dukun Katik Basa  
    Mairiangkan tandu Balang Candai

Nan di angkek dek ampek urang  
 Nan indak disangkonyo pulo  
     Dek indak bajanji apo-apo  
 Tampak si Payuang di laman pulo  
     Sadang bamain jo buruangnyo  
 Inyo datang pulo ka tengah laman  
     Ka tampek urang manurunkan tandu  
 Indak manyapo rang datang  
     Tapi lansuang ka tandu Balang Candai  
  
 Dipaguiknyo kapalo Balang Candai  
     Diciumnyo sapueh hati  
 Bakato inyo maso itu  
     Mano diak kanduang Balang Candai  
 Sakik bana Buyuang kironyo  
     Batandu adiak denai datang  
 Marasai malah Buyuang garan  
     Dek kakak indak hati-hati  
 Iyo mamacik tali Buyuang  
  
 Lah payah urang dek ang Buyuang  
     Maubek mamaliaro  
 Buyuang dek kudo pambarian  
  
 Iyo kudo tando mato  
     Indak sanang kakak diak kanduang  
 Untuak bacarai jo si Buyuang  
     Taragak kakak siang malam  
  
 Inyo mangecek kareh-kareh  
     Tandanga jaleh dek si Bujang  
 Urang lah jaleh mabuak juo  
     Rasonyo kato untuak inyo  
  
 Batambah gadang mah haroknyo  
     Untuang nyo pandai manahan diri  
 Inyo nan tagak jauh sajo

Ado sabanta antaronyo  
Datang Sutan Sari Alam  
Ditapuaknyo bahu Bujang Piaman  
"Patuah bana kawan kironyo  
Iyo ka Puti Payuang Lauik  
Barapo susah iko garan  
Mambawo kudo sadang sakik"  
"Sakiknyo indak parah bana"  
Katonyo dukun Katik Basa  
"Dalam duo pakan iko  
Inyo kan dapek tu bajalan"

Si Bujang indak nyo manjawek  
Indak tantu apo kan disabuik  
Inyo galak sengeng sajo  
Hatinyo kacau bak diharu  
Kapalonyo baraso ringan  
Indak pandai inyo bapikia  
Lah taraso tumah dek inyo  
Inyo indak gilo surang  
Indak digilo bayang-bayang  
Jaleh tampak di mato si Payuang  
Nan taruih mancaliak kapadonyo  
Salamo kakaknyo mangecektu  
Kakaknyo Sutan Sari Alam

Sabanta pulo antaronyo  
Lah turun tampak Puti Tuo  
Inyo lansuang maliek Balang Candai  
Sarato mamparatikan baluik kakinyo  
Sudah itu inyo basalam  
Iyo jo dukun Katik Basa Tuo  
Bakato inyo maso itu

"Lah payah kironyo Mamak Katik  
Maubeki kudo si Upiak ko  
Alun juo inyo cegak lai  
Mamintak ambo pado mamak

Mamak taruihkan maubeknyo  
Sampai inyo cegak bana  
Inyo tu kudo kasayangan  
Dek si Upiak si Payuang Lauik  
Inyo saroman sakik pulo  
Sajak kudoko indak di siko.”

Ampun ambo Tuanku Puti  
Iyo dek itu ambo kamari  
Usah Tuanku payah pulo  
Mancari dukun nan lain  
Lain dukun lain caronyo  
Takadang panyakik babaliak suruik  
Batambah lamo maubeknyo.”

”Manolah Buyuang Bujang Piaman  
Naiak karumah Buyuang daulu  
Bawo mak Katik sarato kawan  
Makan di siko kito kini

Ampun ambo Tuanku Puti  
Usah kami makan di siko  
Hari nan baru tengah hari  
Bia pulang kami daulu  
Nanti patang mamak kamari  
Liau kan amuah tingga di siko  
Manjalang cegak Balang Candai

Mandanga kato nan bak kian  
Bakato pulo maso itu  
Iyo si Puti Payuang Lauik  
Ampunlah ambo Andeh Kandung  
Tolong andeh mamintak tolong  
Mambawo si Balang ka dalam kandang  
Iyo kapado kakak Bujang  
Sarato kawannya Malin Malano  
Dek inyo alah biaso  
Kok nan lain andeh suruah  
Maraso sakik si Balang beko.”



Sarato Uwaik Bida-sari  
Bakato inyo maso itu  
    Ampunlah ambo Tuanku Puti  
Usah lamo tagak di laman  
    Mari kito naiak karumah  
Bakarumun paja-paja beko  
    Mancaliak Tuanku tagak siko  
Maalum kito dakek ka pakan

”Mano bapak sarato uwaik  
    Usah lah ambo naiak pulo  
Kami iyo sabanta sajo  
Ambo maajak kakak Sutan  
    Iyo pai bajalan-jalan  
Mancubo kuaik si Balang Candai  
    Alah ko namuah inyo diracak

Kakak Sutan indaknyo amuah  
    Iyo pai bajalan-jalan  
Inyo bajanji jo kak Bujang  
    Untuak basuo di hari ko  
Dek itu ambo manuruik  
    Malapehkan rangkik rangkik badan.”

Bakato sanan Bidasari  
    ”Naiak juo Tuanku sabanta  
Si Bujang baru dicari  
    Iyo karumah kawan-kawannyo  
Lah lupo pulo inyo garan  
    Inyo bajanji jo Tuanku  
Tuanku Sutan Sari Alam

Lah naiak tampak Payuang Lauik  
    Naiaklah pulo Sari Alam  
Tambah tacangang Puti Mudo  
    Mancaliak rancak alaik rumah  
Bakurisi bameja di surambi

Di ruang tengah iyo pulo  
Di ujuang rumah tampek duduak  
Iyo batirai balangik-langik  
Babanta gadang kida suok  
Babanta ketek nan baanggik  
Sagalo banta itu garan  
Basulam dangan banang ameh

Inyo diajak duduak sinan  
Di bawah tirai langik-langik  
Di ateh banta nan rancak tu  
Inyo mancaliak bakuliliang  
Camin gadang tagantuang di dindiang  
Lamari bacamin gadang pulo  
Ado mah lampu minyak tanah  
Tagantuang di tengah rumah  
Tampek lilin sarupo bungo  
Indak nan panuah itu lilinnyo  
Tandonyo acok tu dipakai

Ado sabanta antaronyo  
Lah datang hidangan dari balakang  
Iyo di ateh talam tinggi  
Tigo talam itu garan  
Panuah barisi lauak-pauak

Diangkek uwaik tuduang saji  
Bakato inyo maso itu  
Mano Tuanku Puti Payuang  
Makan kito agak saketek  
Antah lai lamak samba ambo  
Tuanku datang ndak disangko”

Manolah Uwaik janyo ambo  
Alah naiak ambo garan  
Iyo karumah uwaik nangko  
Mangapo ambo indak amuah

Iyo mamakan nasi Uwaik  
Mangapo samba indakkan lamak  
Uwaik urang lah biaso  
Bajalan kamano-mano  
Banyak dicubo samba urang  
Balain garan dengan kami  
Iyo andeh jo ambo ko  
Basarang sajo di ustano  
Pamandangan sajangka pagu  
Kapandaian manuruik niniak muyang  
Indak ado tukuak tambahnyo

Ado hanyo akan sabuah  
Kito nanti kak Bujang datang  
Buliah kito makan basamo  
Itukan iyo labiah elok  
Duduak surang basampik sampik  
Duduak basamo balapang-lapang

Tadiah sajo Bidasari  
Agak tapikia inyo garan  
Langgam tampaknyo Puti itu  
Sarupo urang lah kanai pulo  
Indak garan si Bujang surang  
Batapuak sabalah tangan

Lah tampak si Bujang naiak  
Baduo dengan Buyuang Labiah  
Tarangah-angah inyo garan  
Mungkin inyo sudah balari  
Atau sudah mamacu kudo  
Tagak inyo dakek Sari Alam  
Tapi mamandang pado Payuang Lauik  
Bakato inyo maso itu

”Agak takajuk ambo garan  
Tadanga kawan mangatokan  
Iyo bulan turun ka bumi

Saketek indak disangkakan  
Jokok Tuanku Sutan iko  
Memang lah acok juo datang  
Tapi nuri di sangka ameh  
Itu mangheran badan ambo”

Galak tasanyum Payuang Lauik  
”Kok bulan jatuh ka bumi  
Indak baapo itu garan  
Bulan jo bumi samo hancua  
Samo tanggalam kaduonyo  
Ambo nan takuik itu garan  
Kok bulan jatuh kalauik  
Indakkan timbua-timbua lai.”

Tambah tapikie Bidasari  
Bakato inyo maso itu  
Mano Tuanku Sutan Mudo  
Lah tibo garan Bujang baduo  
Marilah kito samo makan  
Tuanku Puti nan mamintak  
Lah lamo liau mananti

Makanlah urang maso itu  
Ado pulo nan mangherankan  
Si Puti inyo makan lamak  
Sarupo di rumah mintuonyo  
Duo kali inyo batambuah  
”Lamak bana gulai uwaik  
Tabik ruponyo salero awak  
Lah acok indak makan lamak  
Dek maliek si Balang sakik  
Raso indak kan cegak lai”

Lorong kapado Bujang Piaman  
Mulonyo payah nyo malulua  
Diramehnyo nasi lamo-lamo  
Baru dibawo kamuluiknyo

Dek pikirannyo indak tanang  
     Tapi maliek si Payuang garan  
 Makan lamak batambuah-tambuah  
     Tabiklah pulo saleronyo  
 Lah makan banyak inyo garan  
     Gadanglah hati Bidasari  
 Lah lamo anak makan to makan  
     Indak tampaknyo banapasu  
  
 Lah sudah minum jo makan  
     Dimakan pulo parabuangnyo  
 Iyo pisang jo kue kariang  
     Indak ado nan mangecek  
 Kapalo panuah itu garan  
     Panuah dek pikia surang-surang.  
  
 Batanyo sanan Bidasari  
     "Adokoh tau Tuanku Puti  
 Iyo Tuanku datang kamari  
     Ambo takuik itu garan  
 Kok liau indak maizinkan  
     Buruak kami pado baliau  
  
 Manolah Uwaik nan di siko  
     Uwaik kan alah tau juo  
 Barapo karehnyo adiak kito  
     Dipacik arek itu garan  
 Iyo dek ayah bundo ambo  
  
 Tapi ambo indak baitu  
     Indak katuju tu dek ambo  
 Kito nan samo hambo Allah  
     Balain-lain kadudukan  
  
 Mangapo ambo indak buliah  
     Iyo datang karumah iko  
 Ambo indak bajalan surang  
 Baduo jo kakak kanduang ambo

Indak bajalan jo urang lain”

Mano Tuanku urang mudo  
Gadang bana hati ambo  
Maliek Tuanku datang  
Amuah pulo makan di siko  
Tapi sabuah itu garan  
Ambo punyo anak Bujang  
Kok indak bana Tuanku Puti  
Andeh anak gadih nan lain  
Kan berang juo inyo garan  
Anak gadihnyo datang kamari.”

Tagalak Puti Payuang Lauik  
Bakato inyo maso itu  
”Antah ambo memang salah  
Atau adaik kito kareh bana  
Ambo nan datang tengah hari  
Baduo jo kakak ambo  
Uwaik jo Bapak manarimo  
Di mano salahnyo itu garan

Sabagai pulo itu uwaik  
Ambo banyak barutang budi  
Kapado uwaik jo bapak  
Bilo masonyo ambo garan  
Iyo dapek mangatokan  
Tarimo suko tarimo kasih

Bapak jo uwaik datang karumah  
Kok ambo sadang dalam ruang  
Ambo hanyo basalam sajo  
Indak buliah sato mangecek  
Baitu karehnyo adaik kito

Kok kak Bujang datang karumah  
Usahkan akan samo makan  
Maliek sajo indak buliah

Indak sopan itu garan

Camin gadang Uwaik antakan  
Barapo talonjak hati ambo  
Dapek mamatuik pakaian hari-hari  
Indak batanyo kaurang lai  
Ambo nan sadang ateh anjuang  
Indak disabuik itu garan  
Dari siapa camin gadang

Bapak jo kakak iyo pulo  
Datang maanta Samburani  
Sarato dangan Balang Candai  
Tapakiak ambo ka girangan  
Indak tau ambo tu garan  
Siapa urang nan maanta

Sabalun tu iyo uwaik  
Ambo ingin pandai bakudo  
Adomah garan dalam carito  
Andam Dawi manunggang kudo  
Baitu Puti Mambang Pulau  
Ambo baraja jo kudo baban  
Baraja pado ayah kanduang  
Ayah maracak kudo tuo  
Banamo Sambarani juo

Banyak pulo mah nan lain  
Ambo tarimo dari Uwaik  
Kain baju jo barang ameh  
Mambaleh sakali tido  
Bahadapan mintak tarimo kasih  
Indak pulo itu garan”

”Mano Tuanku Puti Mudo  
Kami baragiah bakeh rajo  
Tando manumpang di nagarinyo  
Siapa garan nan mamakai

Tasarah pado baliau tu  
 Jikok caro tarimo kasiah  
     Dari baliau baduo tu  
 Cukuik garan kami tarimo  
     Wakatu rumahko ditagakkan  
 Baliau datang kaduonyo  
     Tuanku Rajo itu dangai  
 Sato maangkek tunggak tuo  
  
 Datang liau sacaro adaik  
 Mambawo siriah nan bagagang  
     Mambawo urai pinang putiah  
 Mambawo pisang nan batandan  
     Kan di kabekkan itu beko di tunggak  
 Iyo di tunggak tuo  
  
 Katiko rumah dinaiaki  
     Datang pulo kaduonyo  
 Mambawo tabia balang candai  
     Cukuik sapanuah ruang tengah  
 Tacangang urang kasadonyo  
     Kami mandapek nan bak kian  
 Biaso pado rajo-rajo  
     Jokok ustano dinaiaki.”  
  
 ”Katiko itu iyo uwaik  
     Ambo nan baru paja ketek  
 Alun umua sapuluah taun  
     Manangih ambo nak sato  
 Indak buliah tu dek ayah  
     Indak ado kudo untuak ambo  
 Bajalan kaki jauh bana  
     Jo siapa pulo ambo kan pai”  
  
 Bakato sanan Sari Alam  
     ”Manolah Upiak Payuang Lauik  
 Elok pulang kito daulu



Kok kito balalai bana  
Berang pulo andeh di kito  
Si Balang barukan cegak  
Indak liau tu kan picayo  
Kito di tengah jalan sajo”

Mano Tuanku Sari Alam  
Izinkan ambo maanta  
Kok tajadi macam daulu  
Pagah Tuanku baeko  
Dek si Balang alun cegak bana.”

Mano kawan Bujang Piaman  
Ambo suko kawan maanta  
Tapi usah itu garan  
Iyo sampai ka ustano

Taruhi tarang ambo katokan  
Kawan bana tu mah kironyo  
Nan dilarang ayah jo Bundo  
Acok basuo jo si Payuang

Kok kawan ambo nan lain  
Datang karumah gadang nan baru  
Tampek ambo tingga kini  
Kok datang pulo Payuang Lauik  
Ado nyo japuik nyo antakan  
Indaklah ambo kanai berang.”

Bakato sanan Bidasari  
Baitu pulo dari ambo  
Salalu sajo ambo berang  
Dek inyo pai kasinan  
Kok inyo pai katampek lain  
Bapuluah gadih di sinan  
Indaklah ambo kan malarang

”Baitu bana kironyo Uwaik

Iyo elok nasib ambo kō  
Bak jilatang tapi jalan  
Indak buliah didakeki  
Kok kanai dek miang nyo beko  
Ambo dek puru nambi bidai  
Indak buliah dibawo samo tagak  
Mamindah panyakik ambo beko

Sambia inyo mangecek itu  
Badarai garan aia matonyo  
Dek urang indak adonan manukeh  
Bakato pulo hanyo lai  
"Manolah kakak Bujang Piaman  
Usah ambo diantakan  
Hinggo iko kaateh  
Usah dijajak Parik Batu  
Kok dapek puru kakak beko  
Atau kok sakik iduang kakak  
Dek bau busuak badan ambo

Jo galak Bujang manjawek  
Aia matonyo tampak balinang  
Tapi nyo kayai galak kareh  
Bakato inyo maso itu

Mano Puti Parik Batu  
Dangkalan malah kato ambo  
Barapo kan tinggi atoknyo parik  
Barapo pulo kan karehnyo  
Itu lai, lai dari batu  
Bia kok dari basi baja  
Barapo bana kan kuaiknyo  
Indak talarang ambo garan  
Ambo kan masuak kadalamnyo  
Nan marusuah hati ambo  
Kok ambo batapuak sabalah tangan  
Di mano bunyi kan datang

Angin sajo nan kan taraso  
Malapeh awo ambo garan  
Kok buruang nuri di sangka ameh  
Indaknyo lari ambo datang  
Barapo bana kuaik sangkanyo  
Barapo kuaik panjagaannyo  
Di lauik lapeh ambo ranangi  
Di awan tinggi ambo sigai  
Di api gadang ambo lompeki  
Antah kok nyawo ambo pai  
Ambo ndak dapek babuek lai  
Kok ambo dapek dilarang Uwaik  
Alah mah lamo ambo baranti.”

Bakato pulo Bidasari  
Mano Tuanku Puti Payuang  
Ambo malarang bukan ndak suko  
Dek rusuah bana ambo garan  
Tuan baduo kan cilako  
Tampak bana dek ambo garan  
Barapo tinggi parik nantun  
Nan mambatasi tuan-tuan  
Barapo laweh lauiknyo  
Nan manjadi pahambek tu  
Tinggi indak dapek disigai  
Lauik laweh indak taranangi  
Tanggalam kasudahannyo  
Itu marisau hati ambo.”

Kok ibo uwaik bakeh ambo  
Usah uwaik sato malarang  
Batambah laruik hati ambo  
Manumpang kasiah ambo uwaik  
Dek itu barani ambo datang  
Bahari-hari ambo ndak makan  
Nasi dimakan raso dadak

Indak dapek inyo di talan  
Alah tasuok nasi uwaik  
Tabik salero ambo cako  
Kan ubek panyakik tu mah uwaik  
Untuang kok gapuak ambo dek inyo

Ambo ko bukan indak tau  
Barapo tinggi hambatan ko  
Ambo lai tau juo  
Dek urang malarang ko  
Iyo dek sayang mah kaambo  
Ambo manjo dari ketek  
Timbunan sayang ayah bundo

Tapi sungguahpun baitu  
Ati ambo indak kan ambo bujuak  
Andak manyarah bulek-bulek  
Iyo ka kandak ayah bundo  
Kok parik itu mah namonyo  
Ambo kan sato malompeki  
Kok lauik itu kato Uwaik  
Ambo kan turuik maranangi  
Mamanjek iyo samo jatuah  
Baranang iyo samo tanggalam  
Baitu kareh hati ambo.

Mamintak ambo ka Uwaik  
Tolonglah ambo jo doa  
Baitu pulo bakeh kakak  
Iyo kak Sutan Sari Alam  
Usah sabalah bakeh ayah  
Mati sakarek badan ambo  
Sadang kiniko ambo lah sansai  
Kunun kok alah kanai berang

Sabuah lai pintak ambo  
Iyo ka Uwaik jo kak Bujang  
Usah ambo di panggia juo

Jo Tuanku jo Puti bagai  
Ambo ko bukan doh rajo  
Indakkan panah jadi rajo  
Atau manjadi bini rajo  
Kito ko samo manusia  
Mamintak kasiah ambo siko  
Imbaukan ambo si Payuang  
Nan elok si Upiak sajo  
Tando lai sayang bakeh ambo.”

Indak inyo dapek bakato lai  
Aia matonyo bacucuran  
Maraok inyo ka banta  
Manangih taisak-isak  
Tagak nyo garan Bidasari  
Dipaluaknyo paja rancak tu  
Bakato inyo maso itu

”Mano nak kanduang paja rancak  
Mangkuto nagari Parik Batu  
Pamenan urang nan banyak ko  
Mancaliak sajo rang lah kanyang  
Kok kunun dapek samo makan  
Mamintak kasiah upiak ka ambo  
Ambo ko urang hino dino  
Bukan dek ambo indak amuah  
Dek takuik bana ambo garan  
Kakak Upiak kan gilo surang  
Dibuai baruak barayun  
Kok iyo amuah samo tajun  
Ambo manyokong dari balakang

Sajak maanta Balang Candai  
Upiak sajo nan di muluiknyo  
Taruih sajo uwaik katokan  
Urang ndak tau didirinyo  
Bakungguak marindukan bulan

Sabalun buruak nan tajadi  
Uwaik larang inyo garan  
Tapi indak nyo talarang

Nan sakarang kini nangko  
Bia nyo anta sampai jalan  
Salamo mencari aka  
Baapo itu nan ka elok  
Maelo rambuik dalam tapuang  
Dek tapuang usah taserak  
Iyo rambuik usah putuih pulo  
Hati-hati kalian kaduonyo

Sabagai pulo pasan uwaik  
Usah malah ka tampak kan  
Iyo dek hati samo kanai  
Jago adaik jo limbago  
Usah kalian marampak paga  
Dicari jalan nan luruih  
Nan patuik dapek dituruik

Mamintak ambo bakeh Tuanku  
Iyo rang Mudo Sutan Sari Alam  
Tolong malah nan baduo ko  
Untuang salamaik kasadonyo

Mandakek Bujang Piaman  
Diawainyo rambuik Payuang Lauik  
Bakato inyo maso itu  
Aia matonyo badarai juo  
"Mano diak sayang Payuang Lauik  
Usah Adiak manangih juo  
Marilah Kakak anta pulang  
Hari lah laruik tengah hari  
Kanai berang Upiak baeko  
Batambah sulik urusan kito,"

Lah tagak garan Payuang Lauik

Lah turun sadonyo kahalaman  
Dinaiakkan si Bujang paja rancak  
Iyo kaateh Balang Candai  
Inyo naiaki Hitam Manih  
Barangkek sadonyo ka Parik Batu

Di jalan indak nan mangecek  
Lah hampia sampai ka Usatano  
Baru bakato Bujang Piaman  
Manolah sayang Adiak ambo  
Cubo datang sakali lai  
Kito putuihkan rundiangko  
Baapo nan elok kito buek  
Supayo mukasuik kito sampai

Kok buliah pintak pado Upiak  
Usah Kakak lamo mananti  
Sajak Upiak dalam paluakan  
Sajak si Balang nyo tajatuah  
Lalok Kakak ndak nyanyak  
Makan nan ndak lamak pulo  
Harok ambo yo bak gunuang  
Tapi cameh labiah gadang pulo

Di mano hati ndak kan cameh  
Jurang maambek sangaik dalam  
Dindiang mambateh tinggi pulo  
Nan labiah bana itu garan  
Dek Kakak alun mah tau  
Bak mano sambutan Adiak Kandung  
Adokoh ibo Adiak kaambo  
Iyo rang kampuang ndak tau diri.”

”Manolah Kakak kato ambo  
Tagantuang pado Kak Sari Alam  
Kok inyo barani maantakan  
Tiok hari ambo kasinan  
Baitu garan hati ambo

Tapi usah disabuik juo  
Anak rajo jó rang kampuang tu.



### III SUTAN SARI ALAM

Tasabuik Sutan Sari Alam  
Dek inyo juo urang mudo  
Bausaho inyo garan  
Manuruik kandak dang adiaknyo  
Indak sakali duo kali  
Diantanyo Puti Payuang Lauik  
Iyo kakoto Simpang Ampek  
Karumah Malin Duano

Sabagai pulo dipikianyonyo  
Inyo indakkan jadi rajo  
Indak inyo amuah pulo  
Manjadi pangulu di nagari  
Di bawah rajo nan labiah mudo  
Iyolah Sutan Lembak Tuah  
Kamanakan dek ayahnyo

Inyo baniaik nak badagang  
Dek itu inyo mulai  
Mandakeki Bujang Piaman  
Sarato ayahnyo Malin Duano  
Inyo juo kurang satuju  
Iyo adiaknyo Payuang Lauik  
Kan jadi padusi Lembak Tuah  
Sabab balain mah pahamnyo  
Balain pulo kasukaan

Dek urang Sutan Lembak Tuah  
Tau bana inyo garan  
Bahaso inyo kan jadi rajo  
Manggantikan dang mamaknyo  
Tuanku Maharajo Di Rajo  
Nan mamarintah kini nangko

Urangnyo iyo agak sombong  
Tinggi hati tinggi sangkutan

Bajalan inyo manangadah  
Indak panah manyapo urang  
Kok disapo angguak geleng sajo  
Atau "kasinan"jo "kamari"  
Kadang-kadang "kian jo kiun

Kok urang samo gadangnyo  
Batanyo kan baso basi  
Handak kamano mamak Sutan  
Jaweknyo iyo "Kian" sajo  
Atau mah jauh nan di tuju  
Jo "Kiun" di sabuiknyo  
Inyo taruih mambawo tungkek  
Manunjuak sajo jo tungkeknyo

Balain bana tu jo inyo  
Iyo lah Sutan Sari Alam  
Inyo bagaua jo rang banyak  
Kok inyo banyak samo tagak  
Iyo jo kawan samo gadang  
Kok maliek dari jauh  
Indak tacenai tu mah garan  
Nan mano nan anak rajo  
Dek pakaian samo sajo  
Duduak tagaknyo baitu pulo  
Galaknyo sadarai jo nan banyak  
Keceknyo iyo nan paralu sajo

Sungguah baitu itu garan  
Urang labiah sagan ka inyo  
Indak ado nan barani  
Malawan inyo bagarah  
Katonyo iyo baturuik  
Larangnyo iyo dihantikan  
Iyo dek urang tuo mudo  
Dalam daerah Parik Batu  
Di Pasaman kasaluruahannyo

Ado pado suatu hari  
Mamintak si Payuang itu garan  
Pado andeh jo ayahnya  
Mamintak pai tu bakudo  
Bakudo kanagari Kajai  
Dek salamo inyo gadang  
Alun panah ka nagari urang

Rajo ndak namuah nyo malapeh  
Ado mukasuik tu mah garan  
Kan mamancang galanggang taun itu  
Galanggang untuak Payuang Lauik  
Mancari urang kan tunangan

Marengkek Puti Payuang Lauik  
Dek itu inyo ingin bana  
Kalua kampuang gak sabanta  
Kok lah tibo maso galanggang  
Inyo akan dipingik bana  
Indak buliah kalua rumah

Inyo iyo upiak ka sayangan  
Kandaknyo tatap balaku  
Pintaknyo indak nan batulak  
Dibuliahkan inyo pai  
Tapi indak baduo sajo  
Jo kakaknyo Sutan Sari Alam  
Haruih batigo jo dubalang

Lorong dek Sutan Sari Alam  
Dicari dubalang jo nan mudo  
Nan biaso patuah ka inyo  
Dibawo sato pai bajalan  
Bajalan ka nagari Kajai

Pado maso katiko itu  
Alun lai ado bendi padati  
Kok urang bajalan jauh

Iyo jo kudo urang pai  
Tapi padusi itu garan  
Indak pulo dibiasokan  
Inyo maracak kudo sandiri

Sadang dek Puti Payuang Lauik  
Dek salalu marengkek-rengkek  
Handak manunggang kudo sandiri  
Ayahnyo mampaturuikkan  
Liau sandiri nan maaja  
Sarato Sutan Sari Alam  
Tapi ka pai ka Kajaiko  
Usah urang tacangang beko  
Inyo tu haruih naiak kudo  
Baduo jo Sutan Sari Alam

Barangkek urang nan batigo  
Barangkek pagi-pagi bana  
Hari pakan tu mah di Kajai  
Usah usai balai baeko  
Baru inyo katibo sinan  
Dek Kajai duriannyo manih  
Musim durian maso itu

Lah sampai di Simpang Ampek  
Singgah sabanta karumah gadang  
Rumah gadang Malin Duano  
Tibo di rumah itu garan  
Ruponyo urang lah mananti  
Nasi talatak dihidangan  
Makan basamo inyo dangai

Lah sudah minum jo makan  
Lain pulo bunyi carito  
Bukan tu kini si dubalang  
Nan ka pai yo ka Kajai tu  
Tapi iyo Bujang Piaman

Mamintak urang pado dubalang  
Usah rasioko tabukak  
Kok tabukak iko isuak  
Nyawo di badan imbangannyo  
Tapi kòk lai mah tatutuik  
Urang kan lai mangana jaso

Bakato sanan si dubalang  
Bakato inyo sambia galak  
Mangapo takuik kaambo  
Ambo kan iyo mudo pulo  
Lai taraso tu dekan ambo  
Baapo hati rang mudo-mudo  
Acoknyo kawan ka Ustano  
Lah tabayang tu dekan ambo

Bakato pulo Bujang Piaman  
Mano mamak dubalang Ustano  
Sananglah pulo hati ambo  
Mamak lai maraso pulo  
Baapo kami rang ketek ko  
Dapek mangicok iduik mudo  
Iyo jo urang gadang-gadang  
Iko ado pitih saketek  
Kan pambali rokok Mamak

Mano rang mudo kato ambo  
Usah malah ambo dibali  
Usah ambo diagiah suok  
Jo ati tuluh ambo garan  
Iyo mamacik rasioko  
Bakti ambo itu garan  
Kapado Tuanku Sari Alam  
Urang nan sangaik ambo puji  
Baitu juo Tuanku Puti  
Salalu elok jo ramahnyo  
Kapado kami nan karajo

## Untuak nagari untuak Ustano

Sabagai pulo itu garan  
Labiah sanang tu hati kami  
Kok sampai naiak rang mudo  
Kapado anak rajo kami  
Dek indak bakandak di hati kami  
Inyo nan kawin nanti  
Iyo jo Sutan Lembak Tuah

Kok tajadi nan bak itu  
Iyo buayo mangguangguang bungo  
Harimau mangguangguang nuri kayangan  
Banyak kami nan indak suko  
Iyolah kami rakyatko  
Ka ibo bana hati kami  
Jokok tajadi nan bak kian

”Baitu kato mamak dubalang  
Sananglah hati mandangkan  
Tapi tarimo juo iko  
Pambali pisang untuak rang rumah  
Tando Mamak datang dari Kajai  
Bukan suok iko Mamak  
Indak doh Mamak ambo bali  
Indak tabayia budi Mamak  
Iyo dek pitih saketekko

Di masuakkan si Bujang itu garan  
Pitih kadalam saku baju  
Dinaiakkannyo yo si Payuang  
Kaateh Pungguang Hitam Manih  
Inyo pun duduak di balakang  
Urang tingga maliek sajo  
Indak ado nan managua  
Indak ado nan malarang

Tapanca tangih Bidasari

Antah tangih karano suko  
Antah tangih sabab dek arok  
Antah pulo dek sangaik cameh  
Inyo sandiri indak tau.

Lorong kapado Malin Duano  
Tatakua sajo inyo garan  
Indak ado nan ka disabuik  
Hatinyo sarupo jo Bidasari  
Ado harok ado camehnyo

Manolah Mamak dubalang ustano  
Mari kito baliak ka rumah  
Di rumah mangecek-ngecek  
Sambia marokok makan siriah

Mano Bapak Malin Duano  
Ambo iyo kan naiak juo  
Mamintak banta pado uwaik  
Nak lalok agak sakalok  
Malam cako ambo kurang lalok  
Dek maota jo Tuanku Sutan  
Sarato urang jago malam

Sabagai pulo itu garan  
Ambo takuik juo saketek  
Basuo jo dubalang lain  
Kok inyo tau ambo ka Kajai  
Tapi malala juo siko  
Asiang pulo nan ka tasuo  
Kok banyak tanyo jaweknyo

Naiaklah urang tu karumah gadang  
Indak maota makan siriah  
Masiang-masiang jo pikirannyo  
Si Malin mencari juo  
Iyo banta kalang ulu  
Indak kakadai inyo garan

Kapalo panuah jo pikiran

Tantang urang Bujang Piaman  
Indak inyo bapikia panjang  
Dipaluak adiak kasayangan  
Labiah areknyo itu garan  
Dari paluakan nan dauhu  
Dek inyo kini samo tau  
Baapo hati masiang-masiang

Bakato sanan Bujang Piaman  
"Kok dapek pintak jo pinto  
Kakak ingin manjadi alang  
Upiak manjadi anak ayam  
Kakak gunggung dibawo tabang  
Itan kaateh awan tinggi"

"Indak di ambo itu kakak  
Untuak manjadi anak ayam  
Kakak lulua ambo baeko  
Ambo ingin manjadi nuri  
Kakak manjadi buruang bayan  
Samo tabang naiak kaawan"

Tagalak sanan si Bujang kito  
"Mangapo adiak ka kakak makan  
Dilulua ditalan habih  
Adiak sayang kakawan iduik  
Kan banta kan kalang ulu  
Kan tungkek wakatu bajalan."

Indak katuju tu dek ambo  
Jadi banta jo kalang ulu  
Barek di ambo kapalo kakak  
Indak amuah Upiak dangai  
Ka manjadi tungkek kakak  
Iyo dek ambo nan nak basanda  
Nak balinduang nak bataduah



---

Antah tangih karano suko  
Antah tangih sabab dék arók  
Antah pulo dék sangaik cameh  
Inyo sandiri indak tau.

Lorong kapado Malin Duano  
Tatakua sajo inyo garan  
Indak ado nan ka disabuik  
Hatinyo sarupo jo Bidasari  
Ado harok ado camehnyo

Manolah Mamak dubalang ustano  
Mari kito baliak ka rumah  
Di rumah mangecek-ngecek  
Sambia marokok makan siriah

Mano Bapak Malin Duano  
Ambo iyo kan naiak juo  
Mamintak banta pado uwaik  
Nak lalok agak sakalok  
Malam cako ambo kurang lalok  
Dek maota jo Tuanku Sutan  
Sarato urang jago malam

Sabagai pulo itu garan  
Ambo takuik juo saketek  
Basuo jo dubalang lain  
Kok inyo tau ambo ka Kajai  
Tapi malala juo siko  
Asiang pulo nan ka tasuo  
Kok banyak tanyo jaweknyo

Naiaklah urang tu karumah gadang  
Indak maota makan siriah  
Masiang-masiang jo pikirannyo  
Si Malin mencari juo  
Iyo banta kalang ulu  
Indak kakadai inyo garan

Kapalo panuah jo pikiran

Tantang urang Bujang Piaman  
Indak inyo bapikia panjang  
Dipaluak adiak kasayangan  
Labiah areknyo itu garan  
Dari paluakan nan dauu  
Dek inyo kini samo tau  
Baapo hati masiang-masiang

Bakato sanan Bujang Piaman  
"Kok dapek pintak jo pinto  
Kakak ingin manjadi alang  
Upiak manjadi anak ayam  
Kakak gunggung dibawo tabang  
Itan kaateh awan tinggi"

"Indak di ambo itu kakak  
Untuak manjadi anak ayam  
Kakak lulua ambo baeko  
Ambo ingin manjadi nuri  
Kakak manjadi buruang bayan  
Samo tabang naiak kaawan"

Tagalak sanan si Bujang kito  
"Mangapo adiak ka kakak makan  
Dilulua ditalan habih  
Adiak sayang kakawan iduik  
Kan banta kan kalang ulu  
Kan tungkek wakatu bajalan."

Indak katuju tu dek ambo  
Jadi banta jo kalang ulu  
Barek di ambo kapalo kakak  
Indak amuah Upiak dangai  
Ka manjadi tungkek kakak  
Iyo dek ambo nan nak basanda  
Nak balinduang nak bataduah

Di bawah katiak kakak.”

Batambah kareh galak si Bujang  
Kok nak teruih di bawah katiak sajo  
Di kudoko sajo kito hiduik  
Iyo saroman kini nangko  
Siang malam pagi jo patang  
Usah kito turun-turun lai”

”Iyo baiko nan ka tuju  
Iyo baiko nan ka sanang  
Kok buliah bak kato kakak cako  
Usah kito turun turun lai  
Dari pungguang Hitam Manih ko”  
Si Bujang indak manjawek lai  
Maliek si Payuang ka mukonyo  
Aia matonyo bacucuran  
Lah kanai pulo muko gadih tu  
Tacangang si Payuang maso itu

Manolah kakak sayang ambo  
Mangapo garan kakak manangih  
Sajak tadi kakak galak kareh  
Bak urang dapek kamanangan  
Kini saroman kamatian  
Rusuah risau ambo kironyo

”Mano Diak sayang buah hati  
Tibo sajo raso cameh  
Raso ambo sadang bamimpi  
Saraso kakak di langik tinggi  
Kok tajatuah beko ka bumi  
Tasintak kakak dari lalok  
Hancua rasonyo paratian  
Iyo mangana nan bak kian

Talampau talonjak hati cako ko  
Antah apo nan ka tajadi

Antah apo nan ka manimpo  
Dek itu hilang galak kakak  
Baganti-jo cameh rusuah risau”

”Manolah kakak kanduang ambo  
Usah diubah hari sahari ko  
Jo pikiran nan buruak-buruak  
Biakan ambo maraso sanang  
Di dalam paluakan kakak  
Biapun iko hanyo sakaliko  
Kok tajun kito masuak jurang  
Sakubua kito di dalamnyo  
Samiang Upiak ndak manyasa

Indakkan ado itu kakak  
Anak rajo di nagari kito  
Nan ka mancubo nan bak iko  
Mancaliak sajo nyo ndak buliah  
Iyo ka urang laki-laki  
Bia urang tu tunangannyo

Ambo kini di awan tinggi  
Usah dibawa ambo barusuah  
Kok salah kakak mamacik tali  
Iyo jatuhah kito ka jurang

Liek dek kakak, kakak ambo  
Kak kanduang Sutan Sari Alam  
Barapo sayangnyo bakeh ambo  
Ingin maliek ambo sanang  
Kok tibo di kakak urang lain  
Inyo bana nan ka kareh  
Mancikarau soal adiaknyo

Liektu kakak Sari Bulan  
Adiaknyo kakak Lembak Tuah  
Lah ampek taun nyo bakuruang  
Indak panah mamijak tanah

Maliek bulan jo matohari  
Lalok tidua di anjuang sajo

Inyo pandai pulo mancacek  
Dek ambo acok naiak kudo  
Kok inyo mancaliak kini  
Ambo dalam paluakan kakak  
Mungkin inyo sakik dek mancacek  
Atau ko pingsan dek camburu

Kamauan ayah kanduang kami  
Inyo tu iyo untuak kakak  
Kakak ambo Sutan Sari Alam  
Ambo iyo untuak kakaknyo  
Dek urang Sutan Lembak Tuah  
Kan dituka kannyo bak kudo  
Tagalak ambo mamikiakan

Mano Kakak Buruang Bayan  
Elok kito baranti dauu  
Itu kakak alah mandakek  
Di sangajonyo tumah cako  
Agak jauh dari kito  
Baitu sayangnyo bakeh ambo.”

Turunlah inyo dari kudo  
Duduak di bawah batang kayu  
Biaso tampek urang baranti  
Lah sampai pulo Sari Alam  
Lah turun pulo inyo garan  
Bakato Bujang Piaman  
”Mano Tuanku Sari Alam  
Mangapo mako lambek bana  
Siapo garan nan dinantik  
Iyo Tuanku Sari Bulan  
Inyo kan sedang di kuruang  
Kok payah bana dek mananti

Indak inyo kan tibo juo.”

”Bacarito inyo garan

Iyo si Unggeh Murai nangko

Sadang inyo nan padusi

Indak amuah pulang ka bako

Kan jadi tu mah padusi rajo

Andeh Suri dalam nagari

Kok kunun ambo laki-laki

Lorong kapado diri ambo

Basasi ambo ka cayoko

Iyo cahayo matohari

Kok lai juo lai padusi

Iyo di dalam alam nangko

Nan amuah manjadi bini ambo

Alun ambo ka kawin lai

Iyo jo Puti Sari Bulan

Sadangkan rancaknyo kok bak bulan

Ambo indak ka amuah juo

Kunun romannyo caro itu

Putiah dek badak kasai sajo

Tingginyo sapinggang ambo

Dagiangnyo di kipehkan angin

Hiduangnyo tapijak dek Hitam Manih

Lihianyو antah di mano

Tasuruak dalam lihia baju

Tagalak garan rang baduo

Bakato sanan Payuang Lauik

”Manolah Kakak Kandung ambo

Kiniko pulo ambo tau

Dek Kakak pandai mancacek

Kok buruak bana Sari Bulan

Kamanakan ayah juo

Indak buliah kito cacek

Itu mancacek ayah kito

Saroman ambo rancak bana  
Kakak mancacek urang lain.”

”Ayah kito iyo mah rancak  
Jo tampan jo anggunyo  
Itu manurun bakeh Upiak  
Kok Upiak kapalang rancak  
Indak tapikek rang Bujang ko  
Saratuih gadih bakandak  
Inyo tingga mamillah sajo

Kiniko ado kato paralu dari mamak  
Dari mamak Malin Duano  
Iyo mah mintak disampaikan  
Pado kalian kaduonyo  
Kok hati alah samo tunggang  
Indakkan barubah lai  
Bia apo nan tasuo  
Baliau mintak kalian nikah  
Dek karajo sarupo iko  
Indak buliah dalam agamo  
Kok Tuhan kito sato berang  
Mularaik kalian kasudahannyo.”

Manjawek garan Bujang Piaman  
Aia matonyo badarai baliak  
”Ampun ambo Tuanku Sutan  
Lorong kapado badan ambo  
Sakali Tuanku sabuik  
Saribu kali ambo tampuang  
Bialah gunuang nak ambo paluak  
Bia lauik ambo ranangi  
Manyarah ambo pado Tuanku.”

”Lorong kapado yo si Bujang  
Lah tau juo ambo garan  
Baapo kareh hati Bujang

Ambo takuikkan si Upiak ko  
Kiniko lamak dalam paluakan  
Barisuak kok kanai paso  
Takuik ka ayah sarato bundo  
Barubah pulo pikirannyo.”

”Manolah Kakak kandung ambo  
Alun Kohtau kakak ka ambo  
Iyo isi hati ambo  
Usah kakak manghino ambo  
Ambo nan bukan baliang-baliang  
Ambo indak anak kuciang  
Amuah diidu dek urang banyak  
Ambo lai bapandirian  
Abuak ambo jangek amboko  
Dipupuak dalam ustano  
Indakkan amuah ambo garan  
Digisia dek jari laki-laki  
Nan tidak di hati ambo  
Nan bukan urang ambo cinto

Basasi ambo ka Allah  
Ambo kan lai sumbayang juo  
Basasi pulo ka matohari  
Bia diambiak nyawo ambo

Dek malaikaik nan kuaso  
Kok ambo bahali duo  
Kok ambo maraso takuik  
Indak iko ambo lakukan  
Ayah jo bundo ambo kicuah  
Pai ka bawah katiak urang  
Bukan saketek itu dosonyo

Manangih Puti Payuang Lauik  
Manangih taisak-isak  
Kiniko Sutan pulo nan datang  
Mamaluak adiak kasayangannyo



”Manolah Upiak sayang kakak  
Usah malah berang pulo  
Kakak bukan manuduah Upiak  
Iyo basipaik baliang-baliang  
Tapi Kakak mamparingekkan  
Usah Adiak barubah kato  
Iyo dek takuik ka ayah bundo

Kakak sabalah bakeh Upiak  
Kok Kakak kapalang sayang  
Indakkan garan Kakak biakan  
Kalian babuek nan bak iko  
Satuo iko umua Kakak  
Alun panah sagadang rambuik  
Maawai jangek rang padusi  
Salain andeh jo Upiak sajo  
Kakak lai tau juo  
Larangan adaik jo ugamo  
Sarato doso nan ka tibo  
Kiniko cubo sabuikkan  
Amuah koh Adiak dinikahan  
Indak satau Ayah kito  
Sarato Ibu kandung kito

Kok berang nantik ayah jo bundo  
Ketek hati pado Upiak  
Durako Diak itu namonyo  
Itu pulo nan ambo rusuahkan  
Durako narako tantangannyo  
Tingga di dalam salamonyo

Buruak di kito akibaiknyo  
Adiak kan iyo tau juo  
Banyak contoh nan lah sudah  
Dipaliekkkan Tuhan kito  
Pado urang zaman dahulu  
Sabalun ado ugamo Islam

Di nagari Minang ko sajo  
Antah barapo itu garan  
Tando-tando anak durhako

Carito si Buyuang Malin Kundang  
Tajadi itu dakek Padang  
Si Bincik basamo kudonyo jadi batu  
Itan dakek Payokumbuh  
Sudah itu si Bongsu Urai

Inyo luluih jo ustanonyo  
Sarato tujuh rangkiangnyo  
Andehnyo diagiah karak basah  
Iko tajadi di Koto Lamo  
Di daerah Kubuang Tigo Baleh  
Nagari batuka namo  
Kini banamo Rangkiang Luluih

Ado pulo itu garan  
Di daerah Pasaman iko juo  
Iyo si Togok jo si Dampiang  
Di Batu Batuduang itu garan  
Inyo takubua iduik-iduik

Di Ngalau Kamang rang basuo  
Iyo batu bakapalo urang  
Kapalo si Kudun tu kabanyo  
Inyo lari kadalam lurah  
Sudah mambunuah yo andehnyo  
Lurah tatutuik jadi ngalau  
Si Kudun manjadi batu.

Di nagari-nagari lain  
Tantunyo banyak pulo  
Cuma kabanyo nan indak sampai  
Katalingo kakak nangko  
Dek kakak mudo juo baru”

Bakato sanan Bujang Piaman  
Mano Diak Kandungang Payuang Lauik  
Iyo pulo tu Diak Sayang  
Kok indak suko ayah bundo  
Cilako kito kaduonyo  
Sampai kaanak katurunnan

Elok-elok Diak cukia babilu  
Usah manyasah di tapian  
Elok-elok sayang pikia dauu  
Usah manyasa kamudian

Ka rimbo handak barakik  
Ka lauik handak manabang  
Ka baraik condong batang aro  
Dek ibo pado panjaik  
Bia kapak nak nyo ilang  
Malaraik kasudahannyo

Manangih si Payuang Lauik  
Manangih taisak-isak  
Jadi baapo nan ka elok  
Ambo diraiah ditulakkan  
Di mano kini tampek tagak

Kok kak Bujang lah takuik pulo  
Takuik malaraik kamudian  
Takuik cilako katurunan  
Kamano lai ambo pai

Tantang hati amboko kini  
Kok Kakak ndak amuah pulo  
Jangek ambo lah Kakak awai  
Rambuik ambo Kakak geraikan  
Si Hitam Manih jadi sasi  
Pantang di ambo kanan lain  
Runtuah langik kok lah taban bumi  
Kok Kakak babaliak suruik

Indak doh sayang pado ambo.”

Malompek Bujang Piaman

Diraihnya si Payuang Lauik

Dari paluakan Sutan Sari Alam

”Adiak sayang balahan jiwa

Demi Allah Kakak bakato

Bukan dek kurang sayang kakak

Bukan Kakak takuik malarai

Dek kasiah Kakak pado Upiak

Mangko baitu kato Kakak

Tantang diri Kakak nangko

Haram di Kakak ka nan lain

Kok lai tahan Kakak iduik

Ibo di Ayah sarato Uwaik

Kakak kan jadi Bujang lapuak

Bia putiah uban di kapalo

Bia tuo batungkek rueh

Buliah isuak adiak sasikan

Kok ndak tahan nan bak itu

Indak doh susah tu Diak Kandung

Pado kami laki-laki

Iko karih ado di pinggang

Tali kudo Diak bisa kalihia

Ka lauik Kakak lah biaso

Dapek manyalam dalam-dalam

Buliah disangko urang tanggalam

Sabagai pulo tu Diak Sayang

Kok Kakak iyo nan mati

Mati dipaluak yo dek Uwaik

Mati dipangku yo dek ayah

Bialah mati, mati sasek

Hanyolah Allah nan kan berang

”Mano kalian kaduonyo

Kok iyo hati samo kareh  
Ka api nak samo anguih  
Ka aia nak samo basah  
Manantang sagalo buruak baiak  
Amuah lah pulo Kakak garan  
Bausaho sadapek mungkin  
Iyo ma umbuak jo mambujuak  
Iyolah Ayah Bundo kito  
Amaknyo amuah itu garan  
Mambari izin yo jo elok

Kok abih jalan itu nanti  
Indak ado nan dapek di tampuah lai  
Salain lari kaduonyo  
Kalua dari nagariko  
Yo pai kanagari lain

Manuruik kato bapak si Bujang  
Iyo mamak Malin Duano  
Elok kalian lari garan  
Itu kakampuang tampek asanyo  
Di nagari Pariaman  
Karumah andeh kanduangnyo  
Sarato kakak jo adiaknyo

Tapi sabalun tu tajadi  
Elok kalian nikah dauu  
Kok tajadi iko isuak  
Di mano kalian kan nikah  
Buruak malah di mato nenek nantun  
Kalian urang lari nak kawin

Jauah eloknyo itu dangai  
Kok laki bini nan datang tu  
Elok pulo tarimo urang  
Diubah malah namo kalian  
Usah si Payuang nan pulang tu

Cari sajo namo nan lain

Kok si Bujang itu dangai  
Bujang Piaman kato rang siko  
Indak paralu di cari lai  
Namo nan baru untuak inyo  
Namo keteknyo alah ado  
Buyuang Pamenan tu mah kawan

Kok elok ambilan ayah  
Sarato andeh kanduang kito  
Indak kan baapo itu garan  
Kalian kawin duo kali  
Dihilangkan sajo nan isuak ko  
Tingga rasio inyo itu

Nan sakarang kini nangko  
Elok kito bagageh juo  
Masuak kakoto urang Kajai  
Mambali manggih jo durian  
Lakeh kito babaliak pulang  
Usah andehnyo berang pulo  
Indak dapek mamintak lai  
Untuak pai kamano-mano

Maanguak sajo rang baduo  
Naiak lah inyo kateh kudo  
Labiah arek pacik mamacik  
Tapi indak mangecek lai  
Jadi rang bisu kaduonyo

Lah baliak garan dari Kajai  
Singgah sabanta makan minum  
Barundiang Sutan Sari Alam  
Bilo masonyo nikah itu  
Kan dilansuangkan nan baduo  
Putuih mupakaik tu kironyo

Hari itu sapakan lai  
Tuanku Sutan Sari Alam  
Iyo kan datang pulo lai  
Jo dubalang nan tadiko  
Kok dapek jo si Payuang Lauik  
Kok indak dapek indakkan mangapo  
Nikahnyo lai kan syah juo  
Sari Alam jadi walinyo

Kali tuo nan kan manikahkan  
Usah inyo dibari tau  
Siapo itu nan ka nikah  
Siapo pulo ka walinyo  
Dek inyo alah tuo bana  
Indakkan jaleh dek inyo garan  
Iyolah roman Sari Alam  
Tantang Puti Payuang Lauik  
Diganti kini iyo namonyo  
Manjadi Upiak Reno Manih  
Namo pambari Bujang Piaman  
Ditarimo elok dek nan lain

Sasinyo dipiliah pulo  
Iyolah Dukun Katik Basa  
Baduo jo dubalang Ustano  
Batigo jo Buyuang Labih  
Barampek dengan Malin Maulano

Lah sudah minum jo makan  
Babaliak pulang Sari Alam.  
Sarato si Payuang jo dubalang  
Mambawo manggih jo durian  
Bajalan mambisu juo  
Panuah paruik ilang suaro  
Hati nan harok-harok cameh  
Pikiran kacau hiru-biru.

#### IV AKAIK NIKAH BUJANG PAMENAN DENGAN SITI RENO MANIH.

Iyo sapakan sudah itu  
    Dapek pulo Payuang marengkek  
Handak pai ka Kinali  
    Nak maliek rang badabuih  
Maso galanggang tu lah dakek  
    Sakali itu inyo lai  
Minta izin kalua koto  
    Nantinyo inyo kan dikuruang  
Antah sabulan duo bulan  
    Salamo galanggang rami

Dek inyo biaso luruih  
    Kandaknyo biaso dikabuakan  
Dibuliahkan pulo itu garan  
    Iyo pai ka Kinali  
Batigo pulo macam daulu  
    Jo kakaknyo sarato dubalang

Pagi-pagi bana inyo barangkek  
    Dek Kinali labiah jauh  
Ado mah duo puluh kilo  
    Dipacu kudo kancang-kancang  
Sabanta tibo nyo batigo  
    Iyo di kampuang Simpang Ampek

Lansuang karumah Malin Duano  
    Indak ado mukasuik garan  
Handak taruih ka Kinali  
    Cuma untuak maapuih jajak  
Kok ado tanyo baeko  
    Apo garan nan tasuo  
Disuruah juo dubalang pai  
    Mambali pisang jo cubadak  
Di sinan iyo rancak-rancak



Didapeki uwaik yo lah siap  
Jo edangan sapanuah rumah  
Angku Kali lah ado pulo  
Sarato sasi nan dijapuik  
Duduak di bawah tirai nan baru  
Baitu juo langik-langik  
Saroman urang baralek gadang  
Hanyo aleknyo nan tak ado

Indak kito panjangkan kisah  
Satibo Upiak Reno Manih  
Disuruah inyo pakai kabaya  
Disuntiang rambuiknyo yo saketek  
Si Bujang alah bapakai pulo  
Lah duduak urang kasadonyo  
Di bawah tirai langik-langik  
Dilansuangkan malah akaik nikah  
Bakato sakada nan paralu  
Haniang tanang di tengah rumah  
Balain bana itu garan  
Jo alek nan biaso ko

Usahkan galak nan badarai  
Kecek sajo hampia ndak tadanga  
Dalam sabanta itu kawan  
Lah sudah salasai kasadonyo  
Maalum pado maso itu  
Alun basurek batando tangan

Alah mah salasai akaik nikah  
Lah makan urang kasadonyo  
Dikapua siriah sakapua surang  
Kini manyambah marapulai  
Pado urang nan duduak tu  
Manyambah pulo anak daro  
Jo aia mato bacucuran

Lah turun garan Angku Kali

Sarato urang nan jadi sasi  
Tingga inyo limo baranak  
Dek si Reno manangih juo  
Marawok inyo kateh banta  
Di dakeki dek si Bujang  
Dikaliliangi dek nan lain  
Bakato sanan Bujang Piaman

Mano diak sayang Reno Manih  
Mangapo Upiak manangih juo  
Manyasa garan adiak kanduang  
Talanjua garan karajoko  
Kok talanjua kito babaliak  
Talangkah diele suruik  
Usah adiak manangih juo  
Rusuah hati mamikiakan

Si Payuang indak manjawek  
Tangihnyo batambah kareh  
Diraokkannyo yo badannyo  
Kateh ribaan Bujang Piaman  
Dipaciknyo kaduo tangan  
Diidu ditangisinyo  
Tapikia pulo urang banyak  
Maliek laku parangainyo  
Indaklah macam rang manyasa

"Manolah Kakak sayang ambo  
Kakak ambo kaduonyo  
Sarato Ayah jo Uwaik  
Bukan tu ambo dek manyasa  
Apo pulo ambo sasakan  
Cuma saketek itu garan  
Awak nan manjo dari ketek  
Ado tabayang tu di mato  
Kok tajadi nan bak iko  
Iyo dilapeh ayah bundo

Baliau baduo nan disambah  
Sasudah ditarimo akaik nikah  
Padiah juo rasonyo dalam hati”

Bakato sanan Sari Alam  
Mano Diak Sayang Payuang Lauik  
Mamintak kito pado Allah  
Lambuik hatinyo ayah bundo  
Untuak mambari izin Upiak  
Kawin kalian sakali lai  
Iyo tu kawin elok-elok  
Manuruik adaik rajo-rajo  
Kawin ko kini kawin ganggang  
Kalian alun lai bagaua  
Gunonyo itu untuak lari  
Usah gadih sarato bujang  
Nan lari isuak tu dangai  
Kok izin indak didapek

Kiniko pulang kito dauhu  
Usah kito balalai lalai  
Buliah picayo ayah jo andeh  
Dek kito ka Kinali sajo  
Itu lah datang mah dubalang  
Mambawo pisang jo cubadak”

Dipaguik si Payuang dek Bida Sari  
Mano nak sayang Reno Manih  
Banyak-banyak Nak Upiak sambayang  
Dek kami baitu pulo  
Mamintak kito siang malam  
Panjang handaknyo umua kalian  
Panjang pulo untuang kalian  
Bacarai mati handaknyo isuak  
Adolah pulo tu handaknyo  
Uwaik bacucu ampek limo  
Bacucu turunan rajo

Rasokan tampan nan laki-laki  
Candokan rancak nan padusi  
Kalian rancak kaduonyo

Kami ko iyo urang bangsaik  
Rang bangsaik datang kamari  
Siko diagiah barasaki  
Dek nan kayo Tuhan kito  
Tapi asa usua kami ko  
Ayah Upiak jo uwiak nangko  
Ado juo di rumah gadang

Kok pulang Upiak ka Piaman  
Ka rumah gadang kan mandapek  
Rumah gadang dek ayah Upiak  
Andehnyo lai iduik juo  
Rumah Uwaik agak kadalam  
Lai mah rumah gadang juo”

”Manolah Uwaik kanduang Upiak  
Upiak indak mamandang itu  
Ka dangau buruak kan dibawo  
Asa jo kasiah diantakan  
Jo sayang pulo ditarimo  
Itu mah sajo nan di hati  
Itu sajo nan Upiak harok

Kok Upiak ingin rumah gadang  
Ingin manjadi Andeh Suri  
Hiduik sanang sapanjang hari  
Dayang-dayang sapanuah rumah  
Upiak tarimo itu garan  
Iyolah kakak Lembak Tuah  
Kamanakan kanduang ayah Upiak  
Alah disabuik dari kaciak  
Inyo tu iyo ka tunangan

Uwaik mah lai tau juo

Inyo nan lai rancak pulo  
Sarato tampan jo anggunyo  
Rancak piturun dari Andehnyo  
Tapi galaknyo agak sarik  
Manihnyo ilang dek kurenah

Rajo-rajo nan lah gadang  
Manalangkai sacaro lansuang  
Kok ambo amuah manarimo  
Iyo ndak ado tu nan buruak  
Tapi dek hati lah talakek  
Pado kakak kanduang ambo  
Iyo kakak Bujang Pamenan  
Allah juo mampatamukan

Bialah Uwaik asa rajo  
Ato urang kasawah sajo  
Indak ambo pikia tu lai  
Inyo alah suami ambo  
Junjuangan di ateh dunia  
Kan ambo patuahi saumua hiduik

Dijaweknyo pulo salam Malin Duano  
Bakato inyo maso itu  
"Manolah Ayah kanduang ambo  
Doakan ambo dek ayah  
Nan elok juo kito pintak  
Kok untuang baiak itu garan  
Tuhan Allah sabalah kito

Diraiahnyo paja rancak tu  
Iyo dek urang Malin Duano  
Diciumnyo ubun-ubunnyo  
Aia matonyo mah badarai  
Jatuah ciek jatuah duo  
Lah basah tanah dibueknyo  
Dilapehkannyo yo katangan  
Iyo tangan Bujang Piaman

Inyo nan indak bakato-kato

Tantang urang Bujang Piaman  
Dipangkunyo adiak kasayangan  
Dicumnyo pipi jo matonyo  
Dinaiakkannyo kateh kudo  
Dek kakaknyo Sari Alam  
Lah agak lamo nyo manantik

Bajalan kudo nan du o tu  
Dituruikkan mato nan batigo  
Antah iyo barapo lamo  
Indak kudo tu tampak lai  
Inyo tagak juo di laman

Lah naiak Bujang Piaman  
Lansuang inyo masuak ka biliaknyo  
Naiaklah pulo Malin Duano  
Diiriangkan dek Bidasari  
Alun lai ado nan mangecek  
Alah mambisu katigonyo

Lah malam kironyo hari  
Lah sambayang katigonyo  
Lah makan pulo inyo batigo  
Mangecek alun takao juo  
Nasi ndak barapo nan talulua  
Dikayai-kayai mah tampaknya

Tantang si Upiak Payuang Lauik  
Baitu pulo raso hatinyo  
Iyolah harok-harok cameh  
Tapi dicubo inyo garan

Maapuih jo banyak galak  
Bacarito jo dayang-dayang  
Tantang Kajai jo Kinali  
Lah sanang hati ayah bundo  
Lah tampak girang Payuang Lauik

Diputihkan dengan Sari Alam  
Mamancang galanggang bulan datang.

## V. PANCANG GALANGGANG DI PARIK BATU.

Tasabuik Tuanku Maharajo Dirajo  
Iyo daulaik Parik Batu,  
Disuruahnyo japuik kasadonyo  
Iyolah nanti jo pangulu  
Sarato pandeka jo dubalang  
Sagalo rang gadang di nagari  
Handak barundiang itu garan  
Kan mancang galanggang di nagari  
Untuak anaknyo Payuang Lauik

Pado hari nan ditantukan  
Lah hadia urang di balairong sari  
Langkok ganok kasadonyo  
Duduak di tampek masiang-masiang  
Rajo janang maulua siriah  
Alah mangapua ciek surang

Alah manitah dang Tuanku  
Ditanyo pikiran nan banyak tu  
Tantang niaik jo mukasuik  
Adokoh inyo samo suko  
Dek alek iyo alek nagari  
Adokoh sanggup anak rakyat  
Manolong ala kadarnyo  
Barupo padi jo taranak

Bakato nan tuonyo  
Nan labiah tapandang dari nan banyak  
"Ampunlah ambo dang Tuanku  
Kami ko anak dari Tuanku  
Tuanku Puti Payuang Lauik  
Sadang rancak tu mah kini  
Sadang manih dipandang mato  
Santano bulan sadang panuah  
Iyolah ampek baleh hari



Kok indak takana dek Tuanku  
Sarato Tuanku Andeh Suri  
Lah patuik kami maingekkan  
Kini lah jatuhah dari Tuanku  
Samo suko kami manampuang

Padi jo taranak Tuanku sabuik  
Nan paralu tu baeko  
Itu iyo tangguangan kami  
Sajak inyo baturun mandi  
Alun lai naiak di rumahko  
Alunlah ado nan maanta  
Bareh sarato jo taranak  
Iyo karumah gadang nangko

Satangah ado nan babaso  
Maantakan bareh padi baru  
Barang sacupak duo cupak  
Sabanyaknyo duo tigo sukek  
Nan lain aniang-aniang sajo  
Ndak ado dubalang nan mamintak

Kami mah lai tau juo  
Ado garan nagari lain  
Rajo mamintak ka rakyaik  
Sabanyak zakat nan kalua  
Iyo tiok-tiok taun

Di nagari kito nangko  
Indak ado nan bak kian  
Tuanku punyo sawah surang  
Dikarajokan urang upahan  
Paisi rangkiang si Tinjau Lauik  
Makanan urang rumah gadangko

Kok ado bana rang sarayo  
Nan bakarajo sakali-sakali  
Siapo suko mah nan datang

Bakarajo di sawah pusako tinggi  
Padinyo beko untuak rakyat juo  
Iyo kami nan bakakurangan

Sakali lai ambo sabuik  
Lah patuik itu kini  
Manuruik adaik jo limbago  
Manuruik alua jo patuik  
Dek Agamo manyuruah pulo  
Tuanku bakarajo untuak kami  
Mamacik tampuak nagari ko  
Jo apo jaso kami baleh

Manolah Mamak nan banyak ko  
Sarato sanak saudaro  
Kok lah satuju kasadonyo  
Susun malah si pangka alek  
Sarato tuo-tuonyo  
Urang nan ka batanguang-jawab  
Untuak bahagian karajo ko

Nan patamo itu garan  
Iyo urang tuo si pangka  
Mambagi-bagi karajo  
Kaduo tuo galanggang  
Katigo tuo tukang-tukang  
Kaampekk tuo minum-makan  
Kalimo urang nan kan manjapuik  
Kaanam urang nan ka manarimo  
Iyolah alek dari kaliliang  
Katujuah mandeh Rubiah  
Sarato urang panolongnyo

Pado pikiran hati denai  
Usah pangkatnyo nan dipiliah  
Jabatannyo dalam nagari  
Tapi iyo urang nan patuik  
Sarato kuaik Hia mudiak

Dek tau iyo karajonyo  
Tantu bana itu dek inyo  
Mano nan buliah mano indak  
Patuah pulo urang padonyo  
Usah tajadi tu baeko  
Inyo datang urang karajo  
Urang baranti kok nyo pai

Haruih kito pikiakan pulo  
Bahaso kito itu nantik  
Iyo maundang rajo-rajo  
Untuak datang kanagari kito  
Tantangan urang nan datangko

Banyak macamnyo itu  
Patamo dek sagan bakeh kito  
Kaduo ado mukasuiknyo  
Pado si Upiak anak kito  
Katigo inyo maninjau  
Buruak-baiak nagari kito  
Urang iko nan paliang banyak

Dapek nyo liek itu isuak  
Adokoh kito rukun damai  
Nan barek samo dipikua  
Nan ringan samo dijinjiang  
Atau koh kito lintang pukang  
Cantang parenang indak manantu  
Rakyat bak nyo rakyat  
Pangulu manti samaunyo pulo  
Pandeka dubalang baradu kuaik  
Rajo babuek sakandaknyo

Pancang galanggang jadi camin  
Caro rang hiduik sanagari  
Adokoh urang nagari tu  
Iyo urang baharato  
Ataukoh bangsaik kasadonyo

Kan jaleh pulo tu dek urang  
Sabagai pulo itu Mamak  
Pado pikiran ambo pulo  
Usah galanggang lamo-lamo  
Iyo sampai babulan-bulan  
Cukuik sapakan duo pakan  
Usah kito talampau payah  
Jangan pulo barabih bana  
  
Nan di hati denai iko  
Indak mencari urang lain  
Sabab dek inyo kamanakan  
Iyolah Sutan Lembak Tuah  
Lai mah patuik itu garan  
Iyo pulang kaanak ambo  
Kuah tatumpah nyo kanasi  
Dek nasi ka dimakan juo.  
  
Alah tajanji itu garan  
Iyo kapado adiak ambo  
Bia janji sambia bagarah  
Di inyo dibawo masuak hati  
Tapi sungguahpun baitu  
Namonyo kito banagari  
Dek ambo daulaik pulo  
Patuik babaso ka nan banyak  
Usah urang mangatokan beko  
Kito mancakau ayam dalam kandang  
Iyo mamaso anak kamanakan  
Takuik pitih kan kalua  
Juo sagan bakarajo barek  
Maambiak urang kan minantu  
Indak malengong ilia mudiak  
  
Manyambah garan Manti Tuo  
Ampun Tuanku Rajo kami  
Nan satahu ambo garan

Dek tau iyo karajonyo  
 Tantu bana itu dek inyo  
     Mano nan buliah mano indak  
 Patuah pulo urang padonyo  
     Usah tajadi tu baeko  
 Inyo datang urang karajo  
     Urang baranti kok nyo pai

Haruih kito pikiakan pulo  
     Bahaso kito itu nantik  
 Iyo maundang rajo-rajo  
     Untuak datang kanagari kito  
 Tantangan urang nan datangko

Banyak macamnyo itu  
     Patamo dek sagan bakeh kito  
 Kaduo ado mukasuiknyo  
     Pado si Upiak anak kito  
 Katigo inyo maninjau  
     Buruak-baiak nagari kito  
 Urang iko nan paliang banyak

Dapek nyo liek itu isuak  
     Adokoh kito rukun damai  
 Nan barek samo dipikua  
     Nan ringan samo dijinjiang  
 Atau koh kito lintang pukang  
     Cantang parenang indak manantu  
 Rakyat bak nyo rakyat  
     Pangulu manti samaunyo pulo  
 Pandeka dubalang baradu kuaik  
     Rajo babuek sakandaknyo

Pancang galanggang jadi camin  
     Caro rang hiduik sanagari  
 Adokoh urang nagari tu  
     Iyo urang baharato  
 Ataukoh bangsaik kasadonyo

Kan jaleh pulo tu dek urang

Sabagai pulo itu Mamak  
Pado pikiran ambo pulo  
Usah galanggang lamo-lamo  
Iyo sampai babulan-bulan  
Cukuik sapakan duo pakan  
Usah kito talampau payah  
Jangan pulo barabih bana

Nan di hati denai iko  
Indak mencari urang lain  
Sabab dek inyo kamanakan  
Iyolah Sutan Lembak Tuah  
Lai mah patuik itu garan  
Iyo pulang kaanak ambo  
Kuah tatumpah nyo kanasi  
Dek nasi ka dimakan juo.

Alah tajanji itu garan  
Iyo kapado adiak ambo  
Bia janji sambia bagarah  
Di inyo dibawo masuak hati  
Tapi sungguahpun baitu  
Namonyo kito banagari  
Dek ambo daulaik pulo  
Patuik babaso ka nan banyak  
Usah urang mangatokan beko  
Kito mancakau ayam dalam kandang  
Iyo mamaso anak kamanakan  
Takuik pitih kan kalua  
Juo sagan bakarajo barek  
Maambiak urang kan minantu  
Indak malengong ilia mudiak  
Manyambah garan Manti Tuo  
Ampun Tuanku Rajo kami  
Nan satahu ambo garan

Kok urang mancang galanggang  
Iyo gadih tu ditanyoi  
Siapo urang nan katuju  
Dipilih dari nan maminang

Di kito baitu juo  
Baitu nan kan kito buek  
Pandai pandai kito garan  
Maagiah tau anak kito  
Siapo nan elok untuaknyo

Tantang anak kito nangko  
Lai ka patuah bakeh kito  
Sangajo inyo ndak dibawo  
Sabalun inyo dipingik  
Pai kanagari lain  
Basuo jo anak rajo-rajo

Kok urang datang kamari  
Basuo jo Lembak Tuah  
Atau iyo jo Sari Alam  
Inyo bakuruang ateh anjuang  
Indak panah inyo paratikan

Ado tu juo inyo garan  
Maliek nagari dakek-dakek  
Inyo pai ka dalam pasa  
Mamakai caro rang biaso  
Indak naiak ka rumah rajo  
Mungkin ndak tau garan  
Inyo tu Puti anak rajo

"Kok baitu titah Tuanku  
Dapeklah kito mamutuih kan  
Barapo lamo galanggang kito  
Tapi tapikia dek ambo iko  
Kok hanyo duo pakan sajo  
Barapo urang kan bataruah

Maadu ayam main padang  
 Tantu saketek pitih masuak

Sabagai pulo sambah ambo  
 Tuanku sabuikkan ka nan banyak  
 Usah tabatiak tabarito  
 Kito iyo indakkan mencari  
 Suami untuak Puti kito  
 Kok amba hati urang beko  
 Untuak bataruah di galanggang

Sabagai pulo pintak ambo  
 Usah galanggang di adokan  
 Iyo di laman rumah gadang  
 Halaman kito agak sampik  
 Indak barapo manampuang alek  
 Anjuang kito tinggi pulo  
 Indak jaleh tampak Puti duduak  
 Iyo duduak di ateh anjuang  
 Jikok diliek dari halaman

Di ambo itu rasokan elok  
 Galanggang dibukak di tanah lapang  
 Tanah lapang kapanasan  
 Tampek malapeh layang-layang  
 Tapi banyak karajonyo

Patamo itu garan  
 Kito paralu mambuek anjuang  
 Anjuang ketek ndak badindiang  
 Usah anjuang tu tinggi bana  
 Nuri kito nan ka dipataruahkan  
 Indak paralu disaok-saok  
 Ndak usah disalimuti

Cukuik rancak jo manihnyo  
 Buliah maimbau alek datang  
 Dapek manggilo urang mudo



Kok urang mancang galanggang  
Iyo gadih tu ditanyoi  
    Siapo urang nan katuju  
Dipilih dari nan maminang

Di kito baitu juo  
    Baitu nan kan kito buek  
Pandai pandai kito garan  
    Maagiah tau anak kito  
Siapo nan elok untuaknyo

Tantang anak kito nangko  
    Lai ka patuah bakeh kito  
Sangajo inyo ndak dibawo  
    Sabalun inyo dipingik  
Pai kanagari lain  
    Basuo jo anak rajo-rajo

Kok urang datang kamari  
    Basuo jo Lembak Tuah  
Atau iyo jo Sari Alam  
    Inyo bakuruang ateh anjuang  
Indak panah inyo paratikan

Ado tu juo inyo garan  
    Maliék nagari dakek-dakek  
Inyo pai ka dalam pasa  
    Mamakai caro rang biaso  
Indak naiak ka rumah rajo  
    Mungkin ndak tau garan  
Inyo tu Puti anak rajo

”Kok baitu titah Tuanku  
    Dapeklah kito mamutuuh kan  
Barapo lamo galanggang kito  
    Tapi tapikia dek ambo iko  
Kok hanyo duo pakan sajo  
    Barapo urang kan bataruah

Maadu ayam main padang  
Tantu saketek pitih masuak

Sabagai pulo sambah ambo  
Tuanku sabuikkan ka nan banyak  
Usah tabatiak tabarito  
Kito iyo indakkan mencari  
Suami untuak Puti kito  
Kok amba hati urang beko  
Untuak bataruah di galanggang

Sabagai pulo pintak ambo  
Usah galanggang di adokan  
Iyo di laman rumah gadang  
Halaman kito agak sampik  
Indak barapo manampuang alek  
Anjuang kito tinggi pulo  
Indak jaleh tampak Puti duduak  
Iyo duduak di ateh anjuang  
Jikok diliek dari halaman

Di ambo itu rasokan elok  
Galanggang dibukak di tanah lapang  
Tanah lapang kapanasan  
Tampek malapeh layang-layang  
Tapi banyak karajonyo

Patamo itu garan  
Kito paralu mambuek anjuang  
Anjuang ketek ndak badindiang  
Usah anjuang tu tinggi bana  
Nuri kito nan ka dipataruahkan  
Indak paralu disaok-saok  
Ndak usah disalimuti

Cukuik rancak jo manihnyo  
Buliah maimbau alek datang  
Dapek manggifo urang mulo

Mungkin batambah taruah masuak  
Buliahlah itu dikamehkan  
Untuak alek nikah kawin  
Indak kito mencari lai

”Jikok baitu kato Mamak  
Ambo manuruik kaputusan  
Barapek Mamak jo nan banyak  
Kaputusan sajo ambo timbang  
Lakeh tacapai nan dituju

Ado saminggu sudah itu  
Salasai rapek dek pangulu  
Cukuik rancangan bahagian  
Sarato urang nan ka mangakok  
Iyolah urang katuonyo  
Dek rajo ditarimo elok  
Nyatolah elok itu dangai  
Indak ado nan ka diubah lai

Mulailah urang bakarajo  
Mangakok jabatan masiang-masiang  
Ado sabulan hari habih  
Iyo dek urang nan karajo  
Lah rancak nagari Parik Batu  
Simpang Ampek Suko Mananti  
Ditiok labuah masuak ka koto  
Alah mah tagak gaba-gaba

Biatu di pintu gapuro  
Jalan masuak ka tiok halaman  
Halaman manti jo pangulu  
Talabiah bana ustano rajo  
Sarato rumah gadang nan duo  
Rumah lamo tampek diam  
Iyo andeh Sutan Lembak Tuah  
Rumah baru tampek diam

Sutan Sari Alam  
     Baitu pulo balaerong sari  
  
 Nan diparancak bana pulo  
     Tantu galanggang nan dipancang  
 Bagaba-gaba bakuliliang  
     Bamarawa tiok tunggak  
 Sarato tiok-tiok suduik  
     Baitu puncak tampek si pangka  
 Dek anjuang ketek nan lah tagak  
     Sarato balerong tampek alek  
 Sarato tabuah jo aguangnyo  
     Iyo tampek urang main rabab  
 Main gandang, main rabano  
     Iyo canang jo talempong  
 Dibari ba tirai langik-langik  
     Sarato tirai dari Cino  
 Kilek kamilau dari jauh  
     Sananglah hati rang maliek  
  
 Dipuleh sagalo pucuak anau  
     Dari nagari nan tigo tu  
 Alun lai sadang itu garan  
     Dicari sampai ka Kajai  
 Ka Pinaga ka Kinali  
     Pucuak karambia diambiak juo  
 Iyo karambia nan tak babuah  
     Atau karambia jolong gadang  
  
 Untuak panambah arononyo  
     Ditagakkan pulo batang pisang  
 Batang pinang jo daunnyo  
     Nan sadang rampak jolong babungo  
 Diagiah pulo tu mah garan  
     Pudiang ameh pudiang gerai  
 Nak ado sirah jo kuniangnyo  
     Disiram pagi jo patang

Usahnyo layua wakatu galanggang

Lah sudah asia ka sadonyo

Alek lah banyak pulo datang

Rajo-rajo itu dangai

Ditampuang di rumah gadang lamo

Sarato rumah gadang baru

Dek lai banyak nan datang tu

Dari Sasak Aia Bangih

Aia Balam jo si Kilang

Aia Aja jo Ujuang Gadiang

Mandiingin jo Tiagan

Sampai ka Talu jo Sinuruik

Iyo ka mudiak juo garan

Taruik ka Rao Padang Nanang

Ka Sundata Salibawan

Ka Batuang baririk

Ka Bonjo ka Kumpulan

Iyo rumah Mandeh Rubiah

Sarato rumah Manti Tuo

Dipakai juo itu garan

Untuak rajo nan banyak ko

Tantang Kajai jo Kinali

Sarato Talang jo Pinaga

Sato manjadi urang si pangka

Nan ka tagak di muko pintu

Pananti alek nan datang tu

Lah sampai malah kiniko

Iyo kapado hari alek

Lah masuak urang ka galanggang

Ditarimo jo aguang tujuh kali

Sarato tabuah tujuh galegek

Sambuik -basambuik jo gancang

Sarato canang jo talempung

Rabab kacapi sato pulo

Tiok rajo ado pangiriang  
Nan mangapik ayam kinantan  
Ayam taduang ayam biriang  
Ayam kuriak ayam jalak  
Samo rancak kasadonyo  
Ndak tantu nan mano kan dipiliah  
Baitu pakaian rajo-rajo  
Babaju batabua ameh urai  
Basampiang kain balapak  
Iyo basaluak pucuk rabuang  
Basalempang pulo di bahunyo

Lah tagak si Rajo yanang  
Manyambuik rajo nan datang tu  
Sananglah pulo dalam hati  
Maliek banyak urang datang  
Indak doh nan mudo-mudo sajo  
Ado juo nan satangah bayo  
Mungkin mencari untuak anaknyo  
Atau maliek dari rajo-rajo  
Siapo nan patuik ka minantu  
Kok awak itu isuak  
Indak dapek pancang galanggang

Tasabuik Bujang Piaman  
Mangecek pulo kamandehnyo  
Iyo nak sato inyo garan  
Pai basamo rajo-rajo  
Kagalanggang Puti Payuang Lauik  
Urang maundang ado datang

Bakato sanan Bidasari  
Bakato jo hati cameh  
Mano nak sayang anak Uwaik  
Usah Buyuang nak pai pulo  
Ka galanggang si Upiak nantun  
Kok buruak beko nan tasuo

Bamain basamo rajo-rajo  
Batanyo rajo nan jauh  
Siapo garan anak Uwaik  
Malu ang beko kan manjawek  
Siapo bana kito garan  
Mangicuah indak elok pulo  
Batambah gadang malu kito

Sabagai pulo itu sayang  
Kok si Upiak lah ditanyoi  
Tantu inyo kan manyabuik  
Siapo urang nan katuju  
Siapo urang nan di hatinyo

Kok kalah Buyuang tu beko  
Manyabuang ayam main padang  
Bara ka malu si Upiak beko  
Itiak batino nan tapiliah

Jiko lai manang iyo Buyuang  
Mandapek musuh Buyuang beko  
Sakurangnyo Sutan Lembak Tuah  
Sapandai-pandai kito mambungkuih  
Kok alah gadang nan dibungkuih  
Daun pambungkuih tantu cabiak  
Maalum Buyuang tantang itu

Manolah Uwaik kanduang ambo  
Dangkalan malah elok-elok  
Baapo pulo pandapek ambo  
Sarato Kak Sutan Sari Alam  
Elok juo ambo pai  
Amak diliek urang banyak  
Siapo garan nan dipiliah  
Iyo dek Upiak Payuang Lauik

Bukak malah peti kain Uwaik  
Kaluakan kain baju ambo

Nan Uwaik kumpua salamo ko  
Untuak pakaian marapulai  
Sagagah ikolah awak  
Apo pulo Uwaik malukan  
Tambahnyo pulo sambia galak

Sabagai pulo itu Uwaik  
Jiko ambo indak pai  
Tantu batanyo urang garan  
Mangapo si Upiak mamilih ambo  
Dimano kami basuo  
Di mano kami bajanji  
Salah sangko urang baeko

Ado mah pulo nan manggaduah  
Indakkan sanang duduak ambo  
Indakkan dapek ambo takalok  
Indakkan lamak minum makan  
Si Upiak di lingkuang urang banyak  
Ambo tabanam dalam biliak

Taragak ndak tatahan pulo  
Sajak kami manikah sari  
Alun lai dapek basuo  
Ado sakileh inyo ambo liek  
Wakatu maanta kabau  
Sanyumnyo sajo nan tatangkok  
Kini ko tabayang siang malam

Saketek lai nak ambo sabuik  
Alun ado urang ustano  
Baiak ayah atau andehnyo  
Maliek ambo bapakaian  
Batambah randah pandangannyo  
Jikok inyo manilai beko  
Awak si Atuik tukang pukek

Uwaik kan lai tau juo



Nan elok ado caceknyo  
Nan buruak ado imbuahnyo  
Nan randah ado palambuangnyayo  
Nan tinggi pucuak takulai

Mungkin si Upiak adiak ambo  
Kan sanang pulo tu hatinyo  
Maliek ambo di tengah nan banyak  
Kok indak bana kan manonjol  
Indakkan dapek samo rancak  
Maireh-ireh tantu ado  
Tagalak sengeng Bidasari  
Bakato inyo maso itu

Galagah nak batang galagah  
Elok ditutuah madang baliak  
Uwaik tagah indak tatagah  
Elok disuruah baiak-baiak  
Alah mah Uwaik sangko juo  
Buyuang tu indakkan tatagah  
Alah tu mah Uwaik asiangkan  
Ameh urai dalam puro ketek  
Pakaian Buyuang limo pasang  
Nan ungu nan bungo taruang  
Itu elok pakai dauu  
Sabab itu alah Buyuang pakai  
Sangkek nikah jo si Upiak  
Nak lakeh tampak dek inyo  
Buyuang di tengah urang banyak.

Barisuaknyo pakai mah nan hijau  
Iyolah hijau kumbang padang  
Sudah itu hari ka tigo  
Elok nan kuniang tu nak kanduang  
Kaampek pakai yo nan sirah  
Kalimo iyo nan biru  
Hari kaanam tempo dauu

Tabah hati di dalam rumah  
 Hari ka tujuh tu nak kanduang  
 Hari tu si Upiak di tanyoi  
 Siapa urang nan ka tuju  
 Pakai dek Buyuang pucuk pisang,  
 Jarang urang punyo warno ko  
 Sabab indak tanunan kito  
 Iyo bali ayah Buyuang  
 Dari urang nan baru datang  
 Baru datang dari Kolang  
 Buatan gadih Taranggano  
  
 Mulo datang Buyuang isuak  
 Sambah daulu Rajo Janang  
 Cari Tuanku ayah si Upiak  
 Sari Alam disambah juo  
 Baitu pulo Lembak Tuah  
 Usah ado urang nan tau  
 Buyuang yo kawan Sari Alam  
 Basalam jo rajo-rajo lain  
 Iyo jo duo tangan juo  
  
 Kecek nan usah dipabanyak  
 Usah muloi jo batanyo  
 Kok urang yo batanyo  
 Jawek sajo saparalunyo  
 Usah Buyuang galak badarai  
 Sanyum sajo dipabanyak  
  
 Kok tagak iyo basamo  
 Di balakang urang tampek Buyuang  
 Bia ketek urang dari awak  
 Di kidanyo juo Buyuang tagak  
 Dek kawan Buyuang nan baduo  
 Dek inyo urang di siko  
 Kok indak bana inyo di undang  
 Inyo tu buliah sato juo

Manyabuang jo main padang  
    Babaso Buyuang maajaknyo  
Barang sahari duo hari  
    Kok ndak ado pakaiannyo  
Salangi malah kain Buyuang  
    Asa jangan nan anam cako  
Ameh tu buliah dibagi juo  
    Sakali duo inyo bataruah

Kok duduak basamo makan  
    Usah urang di daului  
Iyo mambasuah jari awak  
    Ujuang jari nan kan dibasuah  
Usah Buyuang mambasuah tangan  
    Kok alun sudah rang sadonyo  
Alun buliah jari dibasuah  
    Iyo digantuang nyo daulu

Di laku kito di galanggang  
    Di sinan urang manilai  
Apokoh kito lai baradaik  
    Lai tau di sopan santun  
Tau di adaik jo limbago

Sabagai tu nak kanduang  
    Mato nan usah di tapekkan  
Iyo ka anjuang tampek gadih  
    Kok iyo taragak bana  
Caliak si Upiak dari balakang  
    Atau mah dari rusuak sajo

Baco Bismillah acok-acok  
    Katiko karajo dimuloi  
Manyarah Buyuang pado Allah  
    Inyo sajo nan kan mamutuihkan  
Baapo nasib ang nan kan tibo

Iyo pagi buto mandi Buyuang ka tapian

Pasang niaik sudah sambayang  
 Kok lai Tuhan manolong  
 Salamaik Buyuang jo si Upiak  
 Kami manolong dengan doa

Mano Uwaik Kandung ambo  
 Kasiah Uwaik ambo tarimo  
 Nasihai Uwaik ambo ganggam  
 Sakato indak nyo kan lupo  
 Ambo jadikan iyo tungkek  
 Panolong ambo di galanggang

Katiko inyo iyo tibo  
 Di galanggang barisuaknyo  
 Uranglah banyak nan dauulu  
 Agak takajuik jo nan banyak  
 Iyo maliek pakaiannyo  
 Urang mamakai sagalo sirah  
 Dek inyo lembayuang mudo  
 Tacenceng dalam nan banyak  
 Tabua bajunyo iyo rapek  
 Pucuak sampiangnyo iyo rancak pulo  
 Tampahan dari Pandai Sikek  
 Banang suto banang macannyo  
 Dibali dari urang Kolang

Baitu pulo saluak pucuaknyo  
 Ciek arono sampai katumik  
 Tantang dek rajo nan lain tu  
 Bukan tu kalah di arago  
 Bukan pulo dek kurang rancak  
 Banyak nan pakai kain upiah  
 Banang macan sajo nan tampak  
 Tapi dek alah tabiaso  
 Indak tacenceng di nan rami

Ado sabanta antaronyo

Lah tampak tu masuk galanggang  
Iyo rombongan Payuang Lauik  
Bajalan di bawah payuang kuniang  
Bapaga puti bakuliliang  
Duo tigo nan tuonyo  
Iyo andeh inyo sandiri  
Sarato mandeh Rubiah  
Katigo iyolah amainyo  
Mandehnyo Sutan Lembak Tuah

Inyo disabuik jo talempong  
Diiriangkan rabab jo kacapi.  
Bajalan si ganjua lalai  
Kiri kanan urang babarih  
Iyo mah indak dakek bana  
Tapi mambuek gadih bapaluah  
Jauh taraso dek inyo tu  
Iyo anjuang tampeknyo duduak

Dilayangkan mato dek si Payuang  
Mancari Bujang Piaman  
Dicari di garih muko  
Indak ado inyo di sinan  
Dibalakang itu indak pulo  
Manakua sajo inyo lai  
Baeko kan tampak juo  
Inyo bajanji iyo kan datang

Lah sampai inyo ateh anjuang  
Barulah tampak di balakang  
Tacenceng dalam urang banyak  
Dek inyo iyo mah tinggi  
Tinggi samapai itu garan  
Nan lain nan paliang tinggi  
Hanyo sampai ka talingonyo  
Ado nan hinggo daguak sajo  
Lai pulo nan sampai ka bahu

Babunyi aguang limo kali  
     Disambuik tabuah limo galegek  
 Lah katangah Tuanku Rajo  
     Iyolah daulaik Parik Batu  
 Di kidanyo Datuak Manti Tuo  
     Di kanan iyo Mangku Bumi  
 Di balakangnyo itu garan  
     Iyolah Sutan Sari Alam  
 Baduo jo Lembak Tuah  
     Agak jauh tu saketek  
 Lah tagak si Rajo Janang  
     Iyolah Rajo dari Kajai  
 Iyo saurang Rajo Tuo  
     Nan tapandang dalam nan banyak  
 Bakato inyo maso itu

Ampunlah ambo di nan banyak  
     Nan tuo indak diimbaukan anak  
 Nan ketek indak di iambaukan anak  
     Kito ko dalam galanggang  
 Iyo galanggang tampek basuko  
     Di rapek kito barajo-rajo  
 Di rimbo babaruak-baruak  
     Di siko kito samo gadang  
 Kito ko hanyo duo macam  
     Yo si pangka jo si ujuang  
 Sarato si kalah jo si manang

Ambo iyo mah si pangka  
     Nan diangkek di balairong sari  
 Ambo manyusun paraturan  
     Mamacik tampuak di galanggang  
 Mamintak ambo ka nan banyak  
     Galanggang tampek basuko  
 Usah tampek bakaberangan  
     Manyabuang iyo bakalah manang  
 Baitu juo silek pancak

Baokan asa rajo kito  
Usah galanggang kito nangko  
Mandapek namo nan tak elok  
Kok ado nan sampai luko  
Itu mambunuah mah namonyo  
Bukan galanggang tu tampeknyo  
Iyo di Bukik Tambun Tulang

Kok ayam buliah tu mati  
Tapi mati kasambaliahan  
Usah manjadi bangkai busuak  
Caro manyabuang rang saisuak  
Mubasir itu namonyo

Kok ado silang salisiah  
Lakeh dibawo pado ambo  
Iyo ambo nan kan manyalasaikan  
Nan kalah taruah dibagi  
Nan manang taruah ditarimo

Dalam main pancak silek  
Indak ado taruah ameh perak  
Nan kalah iyo manyambah  
Nan manang manarimo sambah  
Indak dietong rajo awak  
Indak disabuik tuo awak  
Galanggang indak tu mah garan  
Iyo untuak rajo sajo  
Rajo pangulu jo rakyaik  
Kiniko iyo samo gadang  
Asa cukuik saraik saraiknyo  
Inyo buliah sato manyabuang  
Inyo buliah sato basilek

Tantang dek Puti anak kami  
Alun tantu dek kito garan  
Siapo urang ka inyo piliah  
Indaklah mungkin itu kironyo

Inyo mamilih urang nan manang sajo  
     Kok panek manyabuang ayam  
 Lah payah badan dek basilek  
     Nasi mananti di balairong  
 Buliah dimintak bilo sajo  
     Padó rajo janang sinan  
 Rajo janang untuak balerong  
     Indak usah tunggu manunggu  
 Sakali makan kasadonyo

Kok ado pulo agak paniang  
     Panek bamain di galanggang  
 Ado pulo tampek mangalai  
     Di ujuang balerong suok kida  
 Di ateh tilam paranginanan  
     Di bawah tirai langik-langik  
 Banta ketek banta gadang  
     Buliah di pakai kasadonyo  
 Tampek sambayang indak jauh  
     Ado surau di baliak iko  
 Indak jauh kito bajalan

Taruah barikan bakeh ambo  
     Kok kalah tarimo baliak  
 Untuak pambayia urang nan manang  
     Nan manang maambiak sapaduo  
 Dari taruah jaminan cako  
     Carilah lawan surang-surang  
 Kok aguang babunyi tigo kali

Kok hari alah pukua ampek  
     Babunyi pulo aguang kito  
 Kito kalua mah andaknyo  
     Manninggakan galanggangko  
 Dek urang iyo ka manyapu  
     Iyo manyapu bulu ayam  
 Kok lah malam beko hari



Lah sudah sambahyang kito garan  
Sudah pulo minum jo makan  
Kito babaliak yo kamari  
Maliek urang main pancak  
Iyolah urang main dabuih  
Urang barandai ado pulo

Main catua jo parang-parang  
Buliah pulo urang bataruah  
Tapi indak satau ambo  
Salasaikan sajolah baduo  
Siapo iyo nan kan mambayia  
Siapo pulo manarimo

Lah cukuik garan yo sapakan  
Galanggang rami tiok hari  
Rajo-rajo nan datang tu  
Alunlai ado nan lah pulang  
Asik manyabuang tiok hari  
Bahambua taruah ka nan manang

Tasabuik Bujang Piaman  
Sarato kawannyo nan baduo  
Alun kalah sakali juo  
Ayamnyo iyo ayam taruahan  
Di Padang di bali Malin Duano  
Ayam nan datang dari darek  
Dari Kurinci iyo juo  
Indak sadonyo tinggi gadang  
Tapi biaso nyo disabuang  
Dek itu inyo manang juo

Ayam tu iyo maha-maha  
Lain dari Malin Duano  
Alun tantu amuah mambali  
Tapi dek Malin nan surangko  
Sayang ka anak ndak babateh

Ditambah arok iyo pulo  
 Ka baminantu itu garan  
 Iyo ka Puti rancak anggun  
 Pamenan Ustano Parik Batu  
 Idaman Bujang di Pasaman  
  
 Bamain silek inyo manang juo  
 Maalum urang gadang tinggi  
 Gadangnyo indaklah gapuak  
 Tingginyo sabao badan  
 Bamain biaso pulo  
 Tacenceng namo di galanggang  
 Dek inyo taruih marandah  
 Sukolah urang main jo inyo  
  
 Katiko si Payuang itu dangai  
 Disuruah mamilih nan ka tuju  
 Di hadapan sidang ka sadonyo  
 Sarato tigo urang utusan  
 Dari rajo-rajo nan datang  
 Dek manuruik adaik di galanggang  
 Indak buliah di rasiokan  
 Siapa garan nan tapilih  
  
 Tigo kali urang batanyo  
 Inyo diam juo baru  
 Lah sirah muko mandeh Rubiah  
 Mancaliak inyo ka urang banyak  
 Baapo garan nan ka elok  
  
 Bakato sanan Andeh Suri  
 Mano nak kanduang Payuang Lauik  
 Manjawek malah Upiak sayang  
 Usah lamo urang mananti  
 Berang beko ayah Upiak ko  
 Ayah Upiak Tuanku Kajai  
 Iyo si pangka di alek ko  
  
 Bakato sanan Payuang Lauik

Bakato tapatah-patah  
Ayam kuriak rambaian jalak  
    Sadang mangaih dalam padi  
Ambiak tampuruang bari makan  
    Alah ditiliak dari nan banyak  
Bujang Piaman tampek hati  
    Nan lain buliah diharamkan

Tatakua urang nan banyak  
    Tapi indak ado nan mangecek  
Takuik kecek tu salah sasek  
    Padang jo ameh taruahannyo

Nan labiah takajuik itu garan  
    Iyo Tuanku Parik Batu  
Sarato Tuanku Andeh Suri  
    Indak inyo sangko saketek juo  
Anaknyo nan salalu patuah  
    Nan manuruik sagalo kato  
Kan bapikia nan bak kian

Ndak mungkin pulo itu dangai  
    Inyo ndak tau kan larangan  
Larangan kawin jo rang biaso  
    Nan bukan rajo atau sutan  
Lah acok juo dikilekkan  
    Inyo batunangan sajak ketek  
Jo kakaknyo Lembak Tuah  
    Urang nan akan jadi rajo  
Manggantikan ayah kanduangnyo

Kok indaknyo suko di urangko  
    Indak saketek itu garan  
Urang nan alah manalangkai  
    Atau mah datang maresek-resek  
Tingga mamiliah inyo lai  
    Sadonyo sutan rajo-rajo  
Lai mah kayo-kayo pulo

Alah pai si Payuang Lauik  
Sarato gadih nan banyak tu  
Iyo dari anjuang galanggang  
Babaliak karumah gadang  
Bakato sanan Tuanku Rajo  
Iyolah Rajo Parik Batu  
Kapado si Pangka Rajo Kajai

Manolah Kakak si Pangka alek  
Iyolah Kakak rajo Kajai  
Usah dangakan kato paja tu  
Alun doh itu dari hatinyo  
Salah di kami itu garan  
Agak kurang manunjuakinyo

Sabagai pulo itu garan  
Inyo tu dipandang baru paja ketek  
Iyo kan manuritik sajo  
Apo nan elok di nan banyak

Inyo maliek urang nantun  
Urang mudo Bujang Piaman  
Agak tacenceng dari jauh  
Iyo dek elok pakaiannyo  
Indaknyo tau itu garan  
Asa usua urang mudo ko  
Inyo mamandang kain baju  
Nan di pakai paja nantun  
Indak inyo tau itu garan  
Inyo ndak buliah jo urang ko

"Ambo bapikia baitu juo  
Kito nantik sapakan lai  
Buliah inyo ditanyoi pulo  
Dalam pado itu garan  
Elok andehnyo adiak suruah  
Iyo manunjuak ajarinyo  
Ndak kan payah itu garan

Inyo tu paja nan elok  
Elok di lua jo di dalam  
Baitu kato padusi ambo  
Kok inyo baranak laki-laki  
Iyo taragak dek inyo garan  
Maambiak si Payuang kan minantu

Duo hari sasudah itu  
Andeh suri naiak ka anjuang  
Anjuang perak tampek si Payuang  
Di dapekinyo iyo paja tu  
Bagolek-golek ateh tilam  
Dayang ndak ado surang juo  
Maliek andehnyo masuak  
Alah duduak tampak si Payuang  
Duduak diateh tilam ketek  
Di dakek kaki dang andehnyo  
Ditakuakannyo kapalanyo  
Indak inyo bakato-kato

”Mano nak sayang Payuang Lauik  
Lai taraso ko dek Upiak  
Apo nan kan mandeh sabuik  
Mangko naiak ka anjuang Upiak  
Takajuik bana kami hari itu  
Mandanga namo Bujang Piaman  
Iyo urang nan Upiak piliah  
Untuak junjuangan dalam iduik

Upiak kan lai tau juo  
Siapo garan urang itu  
Urang manumpang tu anak kanduang  
Urang manggaleh urang datang  
Indak inyo baasa rajo

Inyo elok kapado kito  
Inyo maanta razakinyo  
Dek inyo manumpang siko

Sabagai bayaran tu nak sayang  
Dek inyo lai barasaki

Kok di nagari lain  
Dubalang datang mamintak  
Mamintak satiok taun  
Mamintak padi jo taranak  
Iyo kapado sagalo dagang  
Di nagari kito kini ko  
Ayah Upiak indak mamintak  
Urang barado nyo maanta  
Nan kurang nyo diam sajo

Mamintak kami pado Upiak  
Sakali lai ditanyoi  
Dek urang mandeh Rubiah  
Upiak piliahlah nan lain  
Pado pikiran hati andeh

Kok Upiak ndak suko ka Lembak  
Banyak nan lain yo nan patuik

Rajo Sasak Rajo Aia Bangih  
Tampan jo anggun mah urangnyo  
Sutan mudo dari Tiagan  
Manih rancak dipandang mato  
Baitu Sutan dari Bonjo

Pendeknyo Upiak buliah mamiliah  
Inyo lah datang kasadonyo  
Kapado Tuanku Kajai  
Sarato Mandeh Rubiah  
Bahaso inyo kan gadang hati  
Kok inyo tapiliah beko  
Itu kan alah disabuik juo  
Dek urang Mandeh Rubiah  
Sabalum Upiak mamiliah tu

Manjawek malah o nak kanduang

Ayah manantik di surambi  
Usah inyo naiak kateh anjuang  
Kok tibo berangnyo beko  
Susahlah kito dibueknyo

"Ampunlah ambo bundo kanduang  
Ampun saribu kali ampun  
Kato hati Upiak katokan  
Ndak tu dapek diubah lai

Manolah Upiak anak andeh  
Mamintak andeh bakeh Upiak  
Usah hati dipaturuikkan  
Usah kapalo dipakareh  
Bapikia malah o nak kanduang  
Pikiakan ayah jo andeh  
Kami kan malu ka rang banyak

Si Payuang tatakua sajo  
Indak inyo manjawek lai  
Digoyang-goyang dek andehnyo  
Ditangadahkan yo mukonyo  
Nyo iyo mambisu sajo

Pintu tabuka maso itu  
Alah masuak pulo ayah kanduang  
Inyo masuak sambia galak  
Bakato inyo maso itu  
Garah Upiak kapatang tu  
Lah tau ayah aratinyo  
Kandak ayah mah nan balaku  
Dek Upiak tantu tau juo  
Sarato urang nan banyak ko  
Indakkan mungkin itu garan  
Upiak mamiliah paja nantun  
Upiak sabuik sajo mah namonyo  
Dek tamakasuih tu dek Upiak  
Manjago ayah sampai tuo

Dalam ustano iko kini  
Iyo Upiak mamilih kakak  
Kakak Upiak si Lembak Tuah  
Sananglah pulo hati ayah

Kok Upiak ditanyo isuak  
Sabuikkan sajo taruih tarang  
Mangapo pulo Upiak malu  
Indak ado urang manggalakkan  
Indak pulo urang kan berang  
Galanggang kito tutuik lai  
Baralek kito sudah itu  
Baralek gadang Parik Batu  
Ameh taruahan banyak masuk  
Indak kito kan susah lai

Manyambah sanan Payuang Lauik  
Manyambah jo aia mato  
Bakato tapatah-patah  
Ampunlah Upiak ayah kanduang  
Ampun di bawah tapak ayah  
Mangapo Upiak bagarah  
Ndak patuik ayah dipagarahkan  
Ayah yo payuang panji Upiak  
Urang maitam memutiahkan  
Ayah bunuah ambo mati  
Ayah buang Upiak jauh  
Indak ado urang kan berang  
Sagalo kuaso ayah.

Tapi hanyo akan sabuah  
Hati upiak alah tatunggang  
Iyo ka kakak Bujang Piaman  
Kok ayah indak maizinkan  
Bunuah sajo Upiak kini  
Mati nan elok untuak Upiak  
Dari Upiak maungkiakan janji



Anak sarau anak cilako  
     Anak durako mah kironyo  
 Lah sagadang iko Upiak  
     Alun panah ayah jantiak  
 Alun kandak nan tak balaku  
     Indak tabado gadang sayang  
 Itu di Upiak kan balehnyo  
     Manyuruah ayah kanarako  
 Payah sajo ayah sambayang  
     Sarato puaso salamoko  
 Mamburuah anak kanduang awak  
     Tuhan berang Nabi yo berang  
 Narako jahanam tampek ayah  
     Ibo hati ayah kini  
 Jauah rasonyo pikiran ayah  
  
 Manangih Tuanku Parik Batu  
     Manangih urang katigonyo  
 Ado sabanta antaronyo  
     Turun Tuanku dari anjuang  
 Lah turun pulo andeh Suri  
     Tingga si Payuang nan manangih  
  
 Samalam pulo sudah itu  
     Rajo nan sedang duduak surang  
 Duduak tamanuang di sarambi  
     Naiak karumah maso itu  
 Kamanakannyo Lembak Tuah  
     Naiaknyo agak bagageh  
  
 Ampunlah ambo mamak kanduang  
     Ampun baribu kali ampun  
 Salangi ambo karih pusako  
     Ambo iyo nak basilek  
 Jo paja Bujang Piaman  
     Angkuah bana inyo tu garan  
 Uju bana nyo kironyo  
     Barani bagak tu mah paja tu

Usah kito biakan sajo  
Inyo mambuek sakandaknyo

Diagiah mamak kudo  
Diantakannyo yo arato  
Itu garan nan dipikeknyo  
Pambarian umpan mamak tarimo

Panjaik inyo antakan  
Kapak kito nan nyo intai

Manolah Buyuang anak denai  
Usah itu Buyuang sabuik  
Galanggang ko punyo kito  
Usah kito mambunuah urang  
Barapo bana salah paja tu  
Barapo bana buruak inyo  
Labiah buruak kito baeko  
Kok inyo mati di galanggang

Sabagai pulo tu nak kanduang  
Hati si Upiak nan ka diambiak  
Dirbunuah pulo Bujang Piaman  
Batambah jauh malah si Payuang  
Inyo iyo urang pangasiah  
Urang panyayang urang babudi

Tatumpah hatinyo ka paja tu  
Dek mambari inyo kudo balang  
Balang candai kasayangannyo  
Panah pulo manolong inyo  
Sangkek tajatuah tengah jalan  
Denai raso iko nan asa usuanyo  
Mangko inyo bakatuan

Si Upiak ado mangatokan  
Bahaso inyo lah bajanji  
Bukan bajanji jo paja tu  
Tapi bajanji jo hatinyo  
Kak Sari Alam inyo katokan

Hatinyo tadorong ka paja tu  
Tantang si Bujang Piaman tu  
Tampaknyo indak kurang aja  
Baiak langkah atau matonyo  
Indaklah tampak nan manyalah

Inyo acok mah kamari  
Iyo karumah Sari Alam  
Indak panah sakali juo  
Inyo nan lalu dilaman ko  
Wakatu maanta kudo balang  
Payah kami manyuruah naiak  
Inyo nan indak amuah juo  
Hanyo sakali inyo naiak  
Matonyo lai dijagonyo

Ampunlah ambo Mamak Kandung  
Indak kan mungkin itu garan  
Batapuak sabalah tangan  
Si Upiak gadih bapikiran  
Tau di adaik jo limbago  
Kalau ndak ado nan maelo  
Indak inyo kan rabah sajo

”Sari Alam denai tanyoi  
Baitu Mandeh Rubiah  
Indak lah ado tu nan tau  
Paubuangan urang baduo ko  
Indak ado inyo basuo  
Mato si Upiak tu nan kanai  
Bia inyo dibujuak sajo  
Sasudah si Upiak di tanyoi  
Tantu inyo lai mandanga  
Tapi manuruik kato nan banyak  
Inyo saroman urang ndak tau  
Inyo lai datang juo

Dari hari sabalunnyo

Kok tibo di urang lain  
Tantu mandakek nyo kaanjuang  
disuruahnyo urang manalangkai  
Mamintak inyo pado Rubiah  
Andak basuo jo si Upiak

Ampunlah ambo Mamak Kandung  
Jiko kito diam sajo  
Saroman satuju kasadonyo  
Tantu inyo manantik kini  
Jawek si Upiak nan ka duo  
Dapek ko garan Mamak jamin  
Si Upiak indak mamilih inyo

Kok si Upiak mamilih inyo juo  
Tantu Mamak ndak dapek lai  
Mailak dari putusan ko  
Sabab putusan di galanggang  
Indak siapa kan mambali  
Manuruik adaik jo limbago

"Bia mamak bapikia daulu  
Dalam hari samalam nangko  
Barisuak buyuang kamari  
Denai agiah kaputusan  
Kok dapek garih tu barisuak  
Jangan inyo buyuang tikam habih  
Cukuik di guriah sajo  
Iyo tangan atau kakinyo  
Inyo nan ka sakik nantik  
Mungkin bataun baru sanang  
Ubek ndak ado di rang lain  
Tiok karih lain ubeknyo "

Jikok baitu kato mamak

Hatinyo tadorong ka paja tu  
Tantang si Bujang Piaman tu  
Tampaknyo indak kurang aja  
Baiak langkah atau matonyo  
Indaklah tampak nan manyalah

Inyo acok mah kamari  
Iyo karumah Sari Alam  
Indak panah sakali juo  
Inyo nan lalu dilaman ko  
Wakatu maanta kudo balang  
Payah kami manyuruah naiak  
Inyo nan indak amuah juo  
Hanyo sakali inyo naiak  
Matonyo lai dijagonyo

Ampunlah ambo Mamak Kandung  
Indak kan mungkin itu garan  
Batapuak sabalah tangan  
Si Upiak gadih bapikiran  
Tau di adaik jo limbago  
Kalau ndak ado nan maelo  
Indak inyo kan rabah sajo

"Sari Alam denai tanyoi  
Baitu Mandeh Rubiah  
Indak lah ado tu nan tau  
Paubuangan urang baduo ko  
Indak ado inyo basuo  
Mato si Upiak tu nan kanai  
Bia inyo dibujuak sajo  
Sasudah si Upiak di tanyoi  
Tantu inyo lai mandanga  
Tapi manuruik kato nan banyak  
Inyo saroman urang ndak tau  
Inyo lai datang juo

Dari hari sabalunyo

Kok tibo di urang lain  
Tantu mandakek nyo kaanjuang  
disuruahnyo urang manalangkai  
Mamintak inyo pado Rubiah  
Andak basuo jo si Upiak

Ampunlah ambo Mamak Kandung  
Jiko kito diam sajo  
Saroman satuju kasadonyo  
Tantu inyo manantik kini  
Jawek si Upiak nan ka duo  
Dapek ko garan Mamak jamin  
Si Upiak indak mamilih inyo

Kok si Upiak mamilih inyo juo  
Tantu Mamak ndak dapek lai  
Mailak dari putusan ko  
Sabab putusan di galanggang  
Indak siapa kan mambali  
Manuruik adaik jo limbago

”Bia mamak bapikia dau  
Dalam hari samalam nangko  
Barisuak buyuang kamari  
Denai agiah kaputusan  
Kok dapek garih tu barisuak  
Jangan inyo buyuang tikam habih  
Cukuik di guriah sajo  
Iyo tangan atau kakinyo  
Inyo nan ka sakik nantik  
Mungkin bataun baru sanang  
Ubek ndak ado di rang lain  
Tiok karuh lain ubeknyo ”

Jikok baitu kato mamak

Barisuak ambo kamari  
 Tolong suruah andeh suri  
 Iyo maumbuak si Upiak tu  
 Katokan ambo kan maubah  
 Sagalo nan ndak katuju dek nyo  
 Ambo babaliak mah daulu  
 Pado malam harinyo sudah itu  
 Sari Alam pulo nan lah datang  
 Iyo mahadok ka ayahnyo  
 "Ampunlah ambo ayah kanduang  
 Ampun beribu kali ampun  
 Iyo baapo iko kini  
 Tantang si Upiak adiak ambo  
 Iyo si Upiak Payuang Lauik  
 Mamintak ambo bakeh ayah  
 Turuikkan juo nan di inyo  
 Si Upiak biaso ayah manjokan  
 Sagalo kandaknyo ayah turuik  
 Nan di hatinyo kini iko  
 Iyo nan iko di turuik juo  
 Kok indak buruak kan jadinya  
 Mano ang buyuang Sari Alam  
 Manyabalah waang kironyo  
 Ka adiak ang nan gilo nantun  
 Indak kato nan ang sabuik  
 Ndak bajantuang ndak bahati  
 Utak kudo di kapalonyo  
 Waang iko niniak mamaknyo  
 Iyo mamak dek anaknyo isuak  
 Sato pulo ang indak bapikia  
 Cubo manuangkan dalam-dalam  
 Siapo garan kamanakan ang isuak  
 Kan jadi apo inyo isuak  
 Kok kayo banalah urang tu

Kayonyo iyo dek usaho  
Alah ang jamin itu garan  
Kamanakan ang kan kuaik juo  
Bausaho macam urang tu  
Pikia yo bana elok-elok  
Tiliak jo tinjau kabalakang  
Sampai hati ang ko garan  
Kamanakan ang kan jadi isuak  
Urang kasawah jo kaladang

Si Upiak si Payuang Lauik  
Iyo dimabuak rancak urang  
Sampai kamanolah rancak tu  
Bak bungo lakeh tu kan layua  
Sakali di timpo paneh gasang  
Indak inyo kan elok lai

Baitu juo kakayaan  
Indak tu dapek doh diganggam  
Sakali disiok api  
Habih tandeh manjadi abu  
Kok bangso indak kan barubah  
Sampai kapiuik katurunan

Sabagai pulo itu Buyuang  
Nan patuik pulo ang pikiakan  
Baralek gadang pancang galanggang  
Bahambua barabih pitih  
Nan dapek yo rang panggaleh  
Indak tantu asa usuanyo  
Tidokoh malu kito garan  
Karajo-rajo nan diundang  
Bakukuak urang manggalakkan  
Muko kamanõ disuruakkan

Ayah daulaik di pasaman  
Sambahan rajo nan banyak tu  
Iko contoh nan ayah agiah



Apo kato urang ka ayah  
Indakkoh kito rang baradaik  
Urang tau urang bapikia

Caritoko tantu sampai juo  
Kok indak kan manyambuik  
Urang lainkan bakaba juo  
Iyo ka Tuanku Rajo kito  
Nan duduak di Pagaruyuang  
Sarato Basa Ampek Balai  
Nan mamacik adaik di Minang ko  
Apo katonyo pado ayah  
Iyo salah nan bak iko  
Indak dapek tu mah Buyuang  
Utang dibayia doso disambah  
Dek urang manyangko disangajo  
Maagiahkan anak awak  
Iyo pado urang panggaleh

Ayah ko iyo urang Koto  
Andeh ang basuku Piliang  
Labiah bareknyo pado kito  
Malangga adaik jo limbago

Kok Buyuang kawin kalua  
Indak baapo itu garan  
Suku indak turun kaanak  
Tapi inyo iyo padusi  
Indak panah dibuek urang  
Iyo karajo nan bak iko

Mamintak ayah bakeh ang buyuang  
Samo-samo kito mambuaknyo  
Kok inyo alun amuah kini  
Mamiliah rajo nan ka tuju  
Kito nantik barang sataun  
Alun talambek itu garan  
Umuanyo baru ampek baleh”

"Ampunlah ambo ayah kanduang  
Sagalo nan ayah sabuik cako  
Alah dauu ambo sampaikan  
Ambo ancam pulo inyo  
Ayah nan tidak kan satuju  
Kok inyo bakareh juo  
Mandurako itu namonyo  
Iyo narako tantangannyo  
Indak kalua salamonyo

Manolah Buyuang Sari Alam  
Alah kanai adiak ang garan  
Dek patunduak dek pakasiah  
Iyomah guno-guno urang  
Eloklah dukun kito cari  
Bia inyo kito ubek bana"

"Ayah kanduang ampuni ambo  
Si Bujang kawan karik ambo  
Indak inyo kan manganiayo  
Inyo bana tuma nan datang  
Iyo kapado diri ambo  
Mangecekkkan inyo takajuik  
Saketek indak manyangkokan

Buruang Nuri ko amuah turun  
Iyo dari batang kayu tinggi  
Dari sangka ameh pamato intan  
Ingin inggok di bahunyo  
Urang ketek urang biaso

Baitu pulo ayah bundonyo  
Malarang kareh itu mulonyo  
Takuik bana inyo kaduonyo  
Kan dibuang dari nagariko  
Tampek inyo mandapek razaki

Mungkin ayah indak picayo  
Tapi iyo alah tajadi

Si Payuang lari jo kudonyo  
    Karumah kakak Malin Duano  
Untuang ambo lakeh tau  
    Ambo turuik dari balakang

Takajuik urang tu kasadonyo  
    Maalum inyo tau juo  
Si Upiak ndak panah kamano-mano  
    Salain bakudo tengah jalan  
Manarimo sajo urang tu takuik  
    Sabalum ambo tibo sinan  
Nyo sabuik nyo mencari ambo  
    Naiak ka rumah ndak diundang

Lah naiak sajo inyo garan  
    Baapo urang kan malarang  
Si Bujang sadang ndak di rumah  
    Si Payuang indak namuah pulang  
Sabalun basuo Bujang Piaman  
    Jaleh bana dek ambo garan  
Sagalo tu datang dari inyo  
    Indak tasabab guno-guno

Lorong urang Bujang Piaman  
    Iyo bak baruak diagiah pisang  
Di mano inyo kan manulak  
    Tapi di muluik ditulaknyo juo  
Disuruahnyo bapikia abih-abih  
    Usah si Payuang manyasa nantik

Marauang si Upiak lari ka ambo  
    Mandanga inyo manulak tu  
Manyabuik ka mambunuah diri  
    Baru si Bujang nyo manyarah  
Tapi ndak panah bausaho  
    Iyo datang mencari si Upiak  
Si Upiak juo nan ka sinan  
    Ambo larang indak talarang

Dari buruak nan tasuo  
Kadang-kadang ambo paturuikkan

"Kok baitu iyo karehnyo  
Bapikia ayah daulu  
Sahari duo hariko  
Lah habih pakan nan ciekko  
Usah inyo ditanyo daulu  
Bia inyo bapikia pulo  
Kok untuang barubah pikirannyo

-----

## VI. HEBOH GADANG DALAM GALANGGANG.

Hari ka tigo tu kironyo  
Sasudah sutan Sari Alam  
Iyo mangecek jo ayahnyo  
Tajadi heboh di galanggang  
Urang tapakau jo tadanguih  
Sabab indak disangko-sangko  
Indak manuruik adaik lamo  
Dek galanggang tampek basuko  
Indaklah tampek babunuahan

Caritonyo itu dangai  
Katiko galanggang sadang rami  
Bujang Piaman sadang tagak  
Maapuih paluah di mukonyo  
Dek baru sajo inyo sudah  
Main padang jo rajo mudo  
Datang Sutan Lembak Tuah  
Maajak pulo main padang

"Ampun Tuanku Sutan  
Tantu ambo lai amuah main  
Tapi manantik Tuanku dulu  
Manantik sajanak sajo  
Dek ambo baru sajo main  
Balapeh arak ambo dauhu

Sambia mambulang si kinantan  
Tuanku sasak alah mananti  
Maajak manyabuang dari cako

"Mano ang buyuang Bujang Piaman  
Sombong bana ang kironyo  
Lah salamo iko mah garan  
Galanggang rami tiok hari  
Waang dek ado juo datang

Sakali alun kito main  
Urang sadonyo lah ang lawan  
Kiniko mailak pulo  
Apo dandam ang bakeh ambo”

”Ampun ambo Tuanku Sutan  
Mangapo ambo kam badandam  
Tuanku rajo di siko  
Amboko iyo urang manumpang  
Kok diambuih ambo beko  
Malayang ambo bak abu

Atau hanyo akan sabuah  
Ambo hanyo mintak janji  
Mintak janji sabatang rokok  
Dek ambo sadang latiah bana  
Lawan kuaik ambo hadapi  
Lamo baru bakasudahan”

Kato ang sabatang rokok  
Waang iyo mintak janji  
Tapi waang kan manyabuang dulu  
Malawan ayam Tuanku Sasak

Samantang ayam ang acok nyo manang  
Waang pandang enteng itu kini  
Iyo ayam Tuanku Sasak  
Dapek dalam sabatang rokok  
Inyo iyo manyarah beko  
Sombong yo angkuah ang ruponyo  
Mari kito bamain padang  
Denai indak handak manantik

Mano sanak Tuanku Sasak  
Mananti sanak agak sakajap  
Untuak manyabuang ayam sanak  
Jo ayam paja rancakko

Rancak di lua jo di dalam  
Sombong angkuah dibawokannyo  
Dipandangnyo enteng kito sadonyo”

”Mano sanak Sutan Lembak Tuah  
Inyo indak mamandang enteng  
Iyo dek kami nan mandasak  
Sadonyo andak mancubo  
Malawannyo main jo manyabuang  
Indak inyo dapek bahanti arak

Alah salamo iko main  
Alun ado inyo nan kalah  
Dek itu mangko kawan-kawan  
Suko maajak inyo main  
Sambia maliek kapandaiannyo

”Kini ko bia ambo cubo pulo  
Bukan ambo manantang inyo  
Ambo handak baraja pulo  
Baapo garan langkah sileknyo  
Sabanta sajo kami main  
Manantik sanak daulu

Mano ang Buyuang paja rancak  
Cabuik malah iyo padang ang  
Kito cubo agak sajawak  
Malapeh lapehkan panek badan

Katangah inyo kaduonyo  
Banyaklah urang mamandangi  
Tamasuak Tuanku Rajo Yanang  
Mulai malangkah Lembak Tuah  
Maangkek sambah si Bujang kito  
Sambia tasanyum galak nabi

Sabanta baru inyo main  
Lah banyak urang nan galak

Kok silek dalam paparangan  
Lah tigo kali inyo mati  
Iyolah Sutan Lembak Tuah

Inyo salalu nan manyarang  
Kok si Bujang nyo mambaleh  
Lah salah sajo sambutannyo  
Kok indak ditahan dek si Bujang  
Lah putuih garan batang lihianyو  
Kanai padang si Bujang tu

Dek lah badarai galak urang  
Lah sirah muko Sutan Lembak  
Manyambah sanan Bujang Piaman  
Mamintak main disudahi  
Alah baranti tu mah silek  
Iyo silek mamaaik padang

Katiko Tuanku Rajo Sasak  
Mambawo ayamnyو kan manyabuang  
Bakato pulo Lembak Tuah  
Mano sanak Tuanku Sasak  
Manantik juo sanak dauļu  
Main padang ambo lah kalah  
Ambo handak mancubo pulo  
Bamain karih dengan inyo

”Manolah ang Bujang Piaman  
Mari kito sajoak lai  
Bamain karih kito kini  
Nak tantu bana kalah denai

Lah tagak pulo nyo katangah  
Dicabuik karih dari pinggang  
Iyo dek Sutan Lembak Tuah  
Takajuik mato Rajo Janang  
Karih pusako dipakainyo



Tapi maingek Bujang Piaman  
Iyo pandai bamain karih  
Urang lain indak nan tau  
Didiamkannyo pakaro tu

Lah tagak pulo Bujang Piaman  
Dicabuiknyo karih rencong  
Bahulu basaruang ameh  
Bapamato ciek-ciek  
Tapi bukan karih pusako  
Dikilekkan kamato hari  
Nak jaleh dek urang banyak  
Karih tu indak babiso

Alah basilek inyo garan  
Alah salangkah duo langkah  
Alah sajoak duo joak  
Lah tagalak pulo rajo-rajo  
Maliek silek Lembak Tuah  
Alah nyato kalah  
Kalah ampek limo kali

Tapi pantang ruponyo pado inyo  
Manyambah mangaku kalah

Katiko si Bujang itu kini  
Maangkek sambah mintak baranti  
Lah tagak karih di tangannyo  
Bukan inyo nak manyarang  
Jaleh dek urang kasadonyo  
Tibo karih di bahunyo  
Iyolah karih Lembak Tuah  
Tadanguih urang nan maliek  
Indak ado nan galak lai

Tampak katangah Rajo janang  
Manolah sanak Lembak Tuah

Mangapo inyo ditikam  
Inyo indak malawan lai  
Lah jaleh inyo nan manang  
Usah kan sanak ditikamnyo  
Diguriahnyo indak kain sanak

Ampun Tuanku Rajo Yanang  
Saketek indak disangajo  
Ambo sangko main alun abih  
Dek ambo iyo nan kalah  
Ambo alun maangkek sambah  
Tadorong karih kabahunyo  
Inyo nan indak mailakkan

Galak badarai Bujang Piaman  
Sampai tadanga dek si Payuang  
Dari mulo galanggang rami  
Inyo salulu juo manang  
Tapi alun panah galak  
Sanyum saketek tando suko  
Kiniko inyo galak kareh  
Palipua hati nan tasingguang

Mambaliak inyo pado Rajo Sasak  
Ampun Tuanku Rajo Sasak  
Mano garan ayam Tuanku  
Mari di cubo agak sajoak

Manolah Adiak urang mudo  
Kalau ambo indak salah caliak  
Karih dipakai Sutan Lembak  
Karih pusako nan babiso  
Elok pulang sanak daulu  
Cari dukun iyo nan pandai  
Maubek luko kanai karih

Ampun mamak Rajo Yanang  
Indak koh mamak tau pandai

Mangapo mamak pabiakan  
Sutan Lembak Tuah nanti.  
Main mamakai karih pusako  
Karih pusako nan babiso

Manolah sanak dari Sasak  
Mamintak ambo pado sanak  
Tolong diamkan pakaroko  
Buruak tacacek namo ambo  
Iyo sabagai Rajo Yanang  
Kok ado urang lain tau

Kurang jaleh mah dek ambo  
Baso karih tu karih pusako  
Sabab indak inyo naikkan  
Iyo kacayo mato hari  
Tampaknyo iyo di sangajo

Sabuah pulo itu garan  
Inyo dek indak pandai main  
Ambo sangko indak babahayo  
Dek itu indak ambo pareso  
Katiko main dimulai

Nan heran pulo ambo garan  
Inyo ko bukan rajo-rajo  
Karih pusako pakaian rajo  
Mangapo sampai katangannyo  
Buruak garan mukasuik urang  
Pado rang mudo nan rancak ko  
Dek Puti mamilih inyo

Pado pikiran hati ambo  
Kok indak suko di inyo  
Mangapo indak ditulak sajo  
Mangapo jiwanyo dihabisi

Ibo bana ambo rasonyo

Maliek urang mudo sarancak tu  
Kan mati mudo kanai biso  
Sapanjang nan ambo danga  
Inyo nan anak tungga pulo  
Dek urang gaeknyo urang kayo  
Barapo ibo di hatinyo  
Ditinggakan anak alun kawin

Ambo saraso jo dunsanak  
Tapi baapo kato kito  
Indak dapek kito masuki  
Rasio urang sanagari  
Cuma iyo itu silap ambo  
Mambiakan inyo main  
Mamakai karih pusako”

Dek urang nan baduoko  
Mangecek indak babisiak-bisiak  
Tadanga juo ciek-ciek  
Dek urang Bujang Piaman  
Sarato urang dubalang ustano  
Kawan tagak Bujang Piaman

Bakato sanan Bujang Piaman  
Iyo kapado rajo janang  
Ampun Tuanku Rajo Yanang  
Bia pulang ambo dauu  
Luko ruponyo agak dalam  
Alah panuah baju dek garah

Disambuik sambah dek Rajo Yanang  
Basalam pulo Tuanku Sasak  
Sambia bakato agak babisiak  
Kok luko tu luko biso  
Ubeknyo iyo di nan punyo  
Indak ado pado urang lain  
Ado juo ciek-ciek bana

Nan samo tukang pambueknyo

Kok lamo dua sanak sakik  
Cubo suruah urang datang  
Manjapuik ubek ka Sasak  
Antah kok samo mah karihnyo  
Dapek ambo manolong sanak

"Ampun Tuanku Rajo Sasak  
Ambo tarimo kasiah Tuanku  
Sayang nagari bajauhan  
Alun sampai urang kasinan  
Mungkin manik mauik datang dauh  
Lah lain kini raso badan  
Salamaik tingga mah Tuanku

Dicari kudonyo dek si Bujang  
Indak inyo malengong lai  
Si Payuang lah turun dari anjuang  
Marantak inyo nak pulang  
Indak dapek ditahan urang

Tampak bana dek matonyo  
Lembak Tuah manikam kakaknyo  
Kalau indak di tahannyo  
Mungkin tapakiak inyo cako  
Antah inyo bagilo-gilo  
Manyumpah sarapah ka si Lembak

Dek urang maliek pulo  
Pabuatan Sutan Lembak Tuah  
Indak inyo dilarang bana  
Dituruikkan sajo inyo pulang  
Di tengah jalan nyo basuo  
Jo urang dubalang ustano  
Disuruahnyo cari Sari Alam  
Disuruah lansuang inyo ka sinan

Karumah Bujang Piaman  
Untuak maliek nan tajadi

Lah agak patang garan hari  
Baru datang Sutan Sari Alam  
Mancari inyo kateh anjuang  
Dayang-dayang disuruah turun  
Bakato sanan Sari Alam  
”Mano diak kandung Payuang Lauik  
Payah tampaknya kanai inyo  
Kakak Upiak Bujang Piaman

Karih pusako dipakainyo  
Di tikamkannya ka bahu Bujang.  
Mamanca darah kalua  
Sabalun basuo jo dubalang  
Ambo dicari rajo janang  
Disabuik kannyo nan baitu  
Ambo racak si Balang Candai  
Taruih ambo ka Simpang Ampek  
Ambo dapati urang rami  
Bapak jo Uwaik ba tangisan

Bakato sanan dukun Katik Basa  
Ubeknyo ayah nan manyimpan  
Tidak ado ubek nan lain  
Salain nan ado pado ayah  
Mari Diak Kandung kito pai  
Iyo manyambah ayah kito  
Mamintak ubek untuak si Bujang

Tatangih tampak Payuang Lauik  
Tatangih taisak-isak  
Lah turun Sari Alam  
Dituruikkan si Payuang sambia manangih  
Untuang ndak ado urang maliek

Diguguh pintu dek si Sutan  
Agak kareh dari biaso  
Baru sajo pintu dibukak  
Manyambah inyo maso itu  
Kato-katonyo ciek-cek  
Tagagok manahan hati

Ampunlah kami Ayah Kandung  
Kami datang kan mintak tolong  
Tolong barikan pado ambo  
Ubek pambunuah biso karuh  
Untuak ubek dunsanak ambo  
Ampia mati itu kini  
Ka dibunuah si Lembak Tuah

Sampai hati ayah kironyo  
Maagiahkan karuh pusako  
Untuak pambunuah dunsanak ambo  
Urang nan sangaik ambo harokkan  
Panolong ambo dalam hiduik

Lah duo taun ambo badagang  
Cukuik banyak pitih nan masuk  
Adokoh ayah maagiah pokok  
Ataukoh andeh kandung ambo

Ayah bunuah Bujang Piaman  
Anak bapak Malin Duano  
Urang badudi bakeh ayah  
Inyo bukan maagiah pitih  
Indak maagiah ameh urai  
Bareh basumpik di bawonyo  
Kabau jo kudo di elonyo

Tampak dek urang kasadonyo  
Indak basuluah batang pisang  
Iyo basuluah mato hari  
Bapikia ayah tantang itu

Apo salahnyo paja nantun  
    Adiak ambo mah nan salah  
Anak urang tu di raiahnyo  
    Iyo dibujuak didakektinyo  
Kini anak tu ayah bunuah  
    Anak idaman Payuang Lauik

Kok indak suko kito dinyo  
    Disuruah pai dari siko  
Tabang bakirok inyo garan  
    Indak ado urang kan berang

Manolah Buyuang anak denai  
    Indak denai manyuruah bunuah  
Bakali-kali denai pasankan  
    Guriah sajo pungguang tangannyo  
Buliah inyo ndak datang lai  
    Kagalanggang kito nangko

”Mano ayah kanduang ambo  
    Mangapo karih dibarikan  
Sagalo urang mah taheran  
    Inyo nan bukan rajo-rajo  
Mangapo karih tu di tangannyo”

Inyo datang manyalang karih  
    Dek karihnyo indak basuo  
Indak amuah ayah mambarikan  
    Disuruahnyo japuik jo andehnyo  
Kalian samo tau juo  
    Bak mano ayah kan manulak  
Iyo si Upiak anak ayah

”Bakato sanan Payuang Lauik  
    Usah kakak batele juo  
Bakato baolak alai  
    Matilah garan kakak ambo  
Indak dapek ditolong lai



Ambo sampaikan kini nangko  
    Kapado ayah sarato bundo  
Kok mati kakak Bujang Piaman  
    Duo urang karih mambunuah  
Kato putuih ambo katokan

Lah tampak narako mah mangango  
    Mamintak nyawo rang Parik Batu  
Di sinan Upiak kan basuo  
    Iyo jo kakak Lembak Tuah  
Untuak itu Upiak dimanjokan  
    Untuak itu sayang ayah barikan  
Kinikan sanang ayah garan  
    Dibela kakak Lembak Tuah  
Tabuang kami nan baduo

Bakato pulo Sari Alam  
    Tolong ayah tolong barikan  
Ubek untuak dunsanak ambo  
    Indak tatahan raso hati  
Usah ambo disuruah durhako

Untuak apo ubek tu garan  
    Jikok daging alah mah kanai  
Jikok darah alah kalua  
    Indak dapek diubek lai

Ampunlah ambo ayah kanduang  
    Kok ubek indak moh dapek  
Panolong Bujang Piaman  
    Bawo juo nyo kamari  
Panolong Bapak jo Uwaiknyo  
    Usah kitoko disabuiknyo  
Urang ndak tau bakeh Allah  
    Indak pandai mambaleh budi  
Lai mangaji kasadonyo

Tapakiak sanan Payuang Lauih

Dipaluaknyo mah andehnyo  
O, andeh, andeh kanduang ambo  
Mangapo andeh diam sajo  
Bak tunggua indak banyawo  
Andeh mamacik kunci peti  
Ubek jo karih di dalamnyo  
Sakongkol kalian kasadonyo  
Andak mambunuah ambo nangko  
Lah payah andeh manganduang  
Lah jariah andeh manggadangkan  
Kiniko Upiak kan dikam  
Jo karih pusako niniak muyang

Manangih pulo Linduang Cahayo  
Mano nak sayang Payuang Lauik  
Sajak ampek hari nan lalu  
Kunci dipacik ayah Upiak  
Indak andeh tau manau  
Karih lah sampai ka si Lembak

Barawari Tuanku Parik Batu  
Dibukak peti pusako  
Diambiak ubek sulo badak  
Tigo boto kasadonyo  
Agak tacangang inyo garan  
Karih ndak ado di peti tu  
Karih tu alah dipulangkan  
Kunci salalu di sakunyo  
Tapi inyo indak manyabuik  
Takuik anaknyo batambah ribuik

Bakato inyo maso itu  
Ikolah ubek tigo boto  
Balain lain yo gunonyo  
Barikan pado dukun katik

Inyo nan pandai mamakainyo  
Katokan bana bakeh inyo

Usah ado urang nan tau  
Ayah mambari ubek nangko  
Mangamuak beko Lembak Tuah  
Sarato adiaknyo amai kalian

Ampun kami ayah kanduang  
Ambo barangkek ka Simpang Ampek  
Elok juo ayah doakan  
Ubek ko dapek manolong  
Baeko kitō rundiangkan  
Baapo ayah nan kan manang  
Sarato adiak Lembak Tuah  
Si Payuang dapek ambo bujuak  
Jikok si Bujang indak mati

Turunlah inyo kaduonyo  
Mambawo ubek untuak si Bujang  
Ayah andehnyo tingga di anjuang  
Tantu banyak pulo nan dipikianyo  
Jaleh karajc si Lembak tu  
Ndak katuju dek nan banyak  
Bia ndak ado nan mangecek  
Danguih urang lah tadanga  
Tampak pulo itu garan  
Urang babisiak samo inyo  
Lah tampak pulo galak masamnyo

Si Payuang naiak ka anjuangnyo  
Sabanta inyo turun pulo  
Diiriangkan dek dayang-dayang  
Inyo mamakai pakaian dayang pulo  
Taruih inyo turun dari rumah  
Pai inyo karumah baru  
Di sinan manantik Sari Alam  
Sarato Buyuang Malin Maulano  
Si Payuang batuka baju  
Baju si Buyuang di pakainyo

Alah sudah baganti baju  
Disuruah si dayang manantik sinan  
Inyo pai jo kakaknyo

Sarato urang Malin Maulano  
Pai manjanguak Bujang Piaman  
Dek hari alah mah sanjo  
Indak kan ado urang nan tau  
Bahaso si Payuang nan pai tu  
Inyo pakai kupiah pulo  
Iyo kupiah Malin Maulano

Dipacu kudo kancang-kancang  
Sabanta inyo sampi ka sinan  
Di rumah Malin Duano  
Didapekinyo urang di sinan  
Dukun katik jo Buyuang Labiah  
Urang lain indak ado

Si Bujang tampak kasakitan  
Andehnyo manangih di kidanyo  
Ayahnyo sabalah kanan  
Indak mah ado nan manyapo  
Diraoki si Payuang nan sakik tu  
Manangih inyo taisak-isak  
Kakak sayang jantuang hati Upiak  
Dek kasiah Upiak bakeh kakak  
Mambunuah kakak kasiah Upiak  
Mambuek cilako sayang Upiak  
Ampun Upiak kak, maafkan Upiak  
Nan elok nan Upiak cinto  
Nan buruak tibo di kito  
Mati garan kakak ambo  
Dek ulah sayang bakeh inyo

Diraiah si Bujang kapalo si Payuang  
Dibaonyo kadadonyo

Ditangisinyo pulo kapalo tu  
Tapi dek inyo sadang sakik bana  
Indak inyo bakato-kato

Sabanta datang Katik Basa  
Mambawo ubek nan ditawa  
Bakato inyo maso itu  
Ubekko iyo ubek bana  
Sulo badak nan tamusahua

Kok sayang Allah bakeh kito  
Lai kan cegak panyakik ko.

Diambiaknyo aia karambia mudo  
Nan dicampua jo talua ayam  
Iyo talua nan ampia manateh  
Nan dirameh jo pisang kalek  
Dirameh dengan daun alang-alang  
Diputa jo umbuik si tawa  
Dibari pulo aia limau  
Iyo aia limau kapeh  
Disuruahnyo minum aia nantun

Sabanyak-banyak nan takao  
Sudah itu barulah pulo  
Diminumkan pulo aia sulo badak  
Nan lah di randam agak sabanta  
Digosokkannyo minyak sulo badak  
Iyo sulo dari boto kaduo  
Bakuliliang nan sakik tu

Alah sudah itu garan  
Disuruahnyo iyo si Payuang  
Mambaruik saluruah badan  
Jo aia limau tujuh ragam  
Nan lah dirandam itu garan  
Iyo dalam aia karambia

Karambia mudo ijau kulik  
Ijau pulo pucuak palapahnyo

Sudah diureh saluruah badan  
Jo aia karambia mudo  
Sarato aia limau tujuh ragam  
Baru dibaruik pulo kini  
Jo aia sulo badak  
Dari boto nan katigo  
Aia bacampua aia zam-zam

Aia boto ka tigo ko  
Diminum pulo mah saketek  
Sabanta bana sudah itu  
Lah tanang tampak Bujang Piaman  
Angek badannyo lah turun pulo

Dirasoi kapalo jo kakinyo  
Iyo dek dukun Katik Basa  
Alah koh janiah aia mukonyo  
Bakato inyo pulo kini  
Manolah Tuanku Sari Alam  
Sarato Tuanku Puti Payuang  
Malin Duano iyo juo  
Sarato adiak Bidasari  
Tampuangkan tangan pado Allah  
Kito mamintak pado inyo

Ditampuangkan tangan dek nan banyak  
Jo aia mato bacucuran  
Mandoa sanan Katik Basa  
Mandoa babaso Arab  
Indak ado nan mangarati  
Mungkin inyo indak pulo

Sasudah doa diaminkan  
Bakato pulo inyo garan

Ditangisinyo pulo kapalo tu  
Tapi dek inyo sadang sakik bana  
Indak inyo bakato-kato

Sabanta datang Katik Basa  
Mambawo ubek nan ditawa  
Bakato inyo maso itu  
Ubekko iyo ubek bana  
Sulo badak nan tamusahua

Kok sayang Allah bakeh kito  
Lai kan cegak panyakik ko.

Diambiaknyo aia karambia mudo  
Nan dicampua jo talua ayam  
Iyo talua nan ampia manateh  
Nan dirameh jo pisang kalek  
Dirameh dengan daun alang-alang  
Diputa jo umbuik si tawa  
Dibari pulo aia limau  
Iyo aia limau kapeh  
Disuruahnyo minum aia nantun

Sabanyak-banyak nan takao  
Sudah itu barulah pulo  
Diminumkan pulo aia sulo badak  
Nan lah di randam agak sabanta  
Digosokkannyo minyak sulo badak  
Iyo sulo dari boto kaduo  
Bakuliliang nan sakik tu

Alah sudah itu garan  
Disuruahnyo iyo si Payuang  
Mambaruik saluruah badan  
Jo aia limau tujuh ragam  
Nan lah dirandam itu garan  
Iyo dalam aia karambia

Karambia mudo ijau kulik  
Ijau pulo pucuak palapahnyo

Sudah diureh saluruah badan  
Jo aia karambia mudo  
Sarato aia limau tujuh ragam  
Baru dibaruik pulo kini  
Jo aia sulo badak  
Dari boto nan katigo  
Aia bacampua aia zam-zam

Aia boto ka tigo ko  
Diminum pulo mah saketek  
Sabanta bana sudah itu  
Lah tanang tampak Bujang Piaman  
Angek badannyo lah turun pulo

Dirasoi kapalo jo kakinyo  
Iyo dek dukun Katik Basa  
Alah koh janiah aia mukonyo  
Bakato inyo pulo kini  
Manolah Tuanku Sari Alam  
Sarato Tuanku Puti Payuang  
Malin Duano iyo juo  
Sarato adiak Bidasari  
Tampuangkan tangan pado Allah  
Kito mamintak pado inyo

Ditampuangkan tangan dek nan banyak  
Jo aia mato bacucuran  
Mandoa sanan Katik Basa  
Mandoa babaso Arab  
Indak ado nan mangarati  
Mungkin inyo indak pulo

Sasudah doa diaminkan  
Bakato pulo inyo garan



Tadahkan tangan sakali lai  
Mintak malah caro kito  
Dalam hati surang-surang  
Mamintak sabana pintak  
Tuhan kito iyo pangasih  
Kitoko sadang taniayo  
Lai kan kabua pintak kito  
Kito mamintak jo aia mato

Kito mamintak jo tuluh hati  
Usah dicampua tu jo sumpah  
Usah dicampuanyo jo kutuak  
Jangan Tuhan diajari  
Untuak maukun rang nan salah  
Iko cobaan pado kito  
Adokoh kuat iman kito  
Indak guno kito mambaleh

Urang-urang nan mambaleh  
Aniayo urang kapadonyo  
Mungkin mukasuik sampai juo  
Urang mandapek susah pulo  
Tapi di kito ndak mah ado  
Balasan elok dari Tuhan

Elok kito saba sajo  
Urang saba kasihan Allah  
Kok Allah handak mambaleh  
Inyo babuek sakandaknyo  
Indak urusan kito  
Nan sakarang kini nangko  
Kito mulai mah mandoa  
Baco salawaik pado Nabi  
Usah mintak pado Nabi  
Kito mamintak pado Allah

Bakato sanan Sari Alam

Manolah mamak Katik Basa  
Bacokan doa kareh-kareh  
Kami manuruik dalam hati  
Baeko kami sambuang pulo  
Apo bana nan taraso  
Ka dimintak pado Tuhan kito  
Maalum kami mudo-mudo  
Salah mintak kami baeko  
Sarupo nan mamak sabuik cako  
Iyo dek hati sangaik berang  
Antah mah apo nan tasabuik

Mulai garan wakatu itu  
Katik Basa mambaco doa  
"Allahumma shalli ala Muhammad  
Wa ala ali wa shahbihi ajmain  
Bi rahmatikaya arhamarrahimin  
Ya Allah ya Tuhan kami  
Engkau Maha Pengasih  
Kasihaniilah hamba mu  
Ya Allah ampunilah kami  
Engkau Maha Pengampun  
Ya Allah tunjuki kami  
Jalan nan luruih nan bana  
Nan engkau ridhai  
Kami kiniko mandapek cobaan  
Kami tarimo cobaan engkau  
Jo rela jo tuluih

Antah ado kasalahan kami  
Nan indak kami katahui  
Hanyo engkau nan tahu

Ya Allah kami tampuangkan tangan  
Kami tangadahkan nuko  
Kami takuakan mato kapalo  
Mamintak kami pado engkau

Hanyo engkau tampek mamintak  
Ndak ado nan kan manolong  
Salain dari engkau surang  
Kami pintak patolongan engkau, Allah  
Indak tajunjuang dek kapalo  
Indak tapikua dek bahu kami  
Usaho alah kami jalankan  
Ramuan ubek alah kami cari  
Tingga lai pado engkau  
Nan kan mancegakkan  
Kami ndak tahu  
Kami ndak pandai  
Kami mintak pado engku  
Nan Maha tahu Maha pandai

Kok aniayo nan tibo di kami  
Dari dunsanak kami  
Ampuni inyo Ya Allah  
Sadarkan inyo ya Allah  
Nak babaliak inyo pado engkau

Ya Allah tolong kami  
Rahmat dan patunjuak engkau  
Kami nanti kami arokkan  
La haula wala kuata illa billah  
Allahumma shaalli ala Muhammad  
Waala ali wa shahbihi ajmain  
Amin. Amin, Ya Rabbul'alamin"

Sadonyo manakua ka muko si Bujang  
Jo mamaluak manciumnyo  
Ondeh nak mukabubua handaknyo nak  
Iyo pintak kito itu  
Kok mukabua pintak kito ko  
Banaza uwaik pado Allah  
Handak puaso sabulan panuah  
Kan basadakah sakuai uwaik

Maraok pulo mah si Payuang  
Mukabua handaknyo doa kitoko  
Panjang juo umua kakak  
Apo juo nan tasuo  
Basamo Upiak jo kakak  
Bia ka awan samo tabang  
Atau kalauik samo tanggalam  
Di mano kakak di sinan Upiak

Kok pendek garan pintak kakak  
Upiak sudahi dunia nangko  
Iyo jo karih pusako tu  
Nan lah ambo simpan kini nangko  
Dipulangkan dek kak Lembak  
Ayah nan lupu manyimpannyo  
Upiak ambiak Upiak simpan  
Kok baguno inyo beko  
Nak nyawo diambiaknyo  
Nak sanang hati ayah kanduang

Mano diak kanduang Payuang Lauik  
Mano diak sayang Reno Manih  
Dangkalan juo kato Kakak  
Kakakko suami Upiak  
Bukan suami garah-garah  
Basasi jo Allah jo kitabnyo  
Tuanku kadhi jo kakak Upiak  
Kini dangankan pasan kakak  
Pasan iyo jo ati tuluih  
Dek sayang kakak pado Upiak  
Sayang bak bulek bulan panuah  
Indak sumbiang samiang juo  
Bukan kato ko manyindia  
Bukan mauji kasiah Upiak

Nan katuju dek kakak kini  
Turuikkan dauu kato ayah

Kok pendek tasuo dek Kakak  
Kok Upiak baranak ciek  
Nan ka paubek-ubek hati  
Lari Upiak jo anak tu  
Iyo karumah Uwaik nangko

Upiak iyo kan ganti Kakak  
Untuak panjago ayah bundo

Kok lai panjang umua Kakak  
Upiak kawin juo daulu  
Sasudah kakak caraikan  
Indak baidah tu diak kanduang  
Dek kito alun bagaua  
Sanang hati ayah baralek

Sapakan duo sudah kawin  
Lari malah adiak kamari  
Kakak tampuang jo hati panuah  
Indak baapo tu diak kanduang  
Dosonyo tantu ado juo  
Indak sabarek nan cako tu

Kok Upiak diak mambunuah diri  
Allah taala lawan Upiak  
Tabanam Upiak di marako  
Indak dapek tobaik lai  
Durako pado ayah bundo  
Lai dapek mintak ampun  
Baitu pulo pado suami

”Manolah Kakak Kanduang Upiak  
Barek bana pasan Kakak tu  
Indak tajujuang tu dek Upiak  
Talabiah jikok kakak iduik  
Upiak basandiang dengan inyo  
Di dapan urang nan banyakko  
Inyo iyo bamukasuik mambunuah

Kok ndak kakak mati  
Itu dek tolong Allah juo

Tapi nan patamo tadi  
Mungkin dapek Upiak turuik  
Usah gadih saumua hiduik  
Batambah barek pananggungan  
Kok kakak indak satuju  
Upiak nan ka mambunuah diri

Bakato kini Sari Alam  
Dari tadi inyo aniang sajo  
Duduak tamanuang tunduak tangadah  
"Manolah adiak Bujang Piaman  
Ambo mandapek aka lain  
Untuang Adiak lai panjang umua  
Kito nantik sapakan nangko  
Sampai Adiak cegak bana

Kok lah cegak Bujang baeko  
Kok lah kuat naiak kudo  
Bakudo Adiak jo kak Malin  
Kito katokan pulang kakampuang  
Mancari ubek ka Piaman  
Duo hari sasudah itu  
Kito kabakan ka rang banyak  
Adiak yo ndak sampai pulang  
Alah mah mati tengah jalan  
Bia kak Sari nak maratok  
Indakkan baapo itu garan  
sahari duo sudah itu  
Mandanga adiak nan lah mati  
Si Payuang pulo mambunuah diri  
Iyo pado patang hari  
Ambo sadiokan malah darah  
Darah ayam kok darah kambing  
Ditebak sapanjang jalan

Dari tampek babuainyo  
Lansuang katangah rumah gadang  
Anyo kami bujua beko  
Jo kain jarang di mukonyo  
Amak dicaliak urang banyak

Malamnyo inyo dimandikan  
Iyo dek andeh sarato dayang  
Di kapani dek Katik Basa  
Ambo lai nan kan manolong  
Tapi nan ka dikapani  
Iyolah batang pisang ajo  
Si Payuang lari jo dubalag  
Dubalang nan alah tau juo  
Iyo rasio kito nangko.

Pado raso hati ambo  
Andeh lai kan manuruik sajo  
Indak kan amuah inyo garan  
Maliek si Payuang mambunuah diri  
Kok ayah kareh baeko  
Ambo umbuak inyo garan  
Ambo janjikan pado ayah  
Kakawin jo kamanakannyo  
Iyo si Upiak Sari Bulan  
Dek itu iyo di hatinyo  
Lah acok juo di sabuiknyo  
Tapi salalu ambo tulak”  
Mungkin itu elok juo  
Ayah indak mandapek malu  
Iyo maambiak urang kampuangko  
Si Upiak indak mambunuah diri  
Kito doakan ambo cegak  
Baitu kito karajokan  
Tapi hanyo kan sabuah  
Kakak kami jadi korban  
Tadanga juo di talingo ambo

Baapo garan kato kakak  
Wakatu kito ka Kajai  
    Manyabuik kakak indak suko  
Iyo pulang karumah sari Bulan  
    Di Upiak baitu pulo  
Agak barek tu mañ rasonyo  
    Maliek kakak kan basandiang  
Jo urang sarupo itu  
    Bak itiak satangah mati  
Dakek angso nan gadang tinggi

Tagalak sanan Sari Alam  
    Kakak ko urang laki-laki  
Kok indak beko di hati kakak  
    Mudah mancaru gaduh lain  
Lai banyak urang ka amuah  
    Bia kakak indak bapitih  
Hinggo iko rundiang dauu  
    Elok kito pulang kiniko”



## VII. RATOK TANGIH DI PARIK BATU

Galanggang lai rami juo  
Bia banyak urang mandanguih  
Dek lawan kareh ndak tampak lai  
Kecek mangecek alah banyak  
Sadonyo rajo ndak katuju  
Iyo Tuanku Parik Batu  
Maambiak paja tu kan manintu  
Iyo rang mudo Bujang Piaman

Tapi sadonyo manyabuik pulo  
Bukan baitu caro manufak  
Paja tu urang masak aja  
Inyo tau hargo dirinyo  
Indak panah maajak rang main  
Diajak inyo amuah sajo  
Biapun urang nan maajak  
Iyolah urang jolong pandai

Bia inyo taruih manang  
Lah tigo kali lawan kalah  
Baru main inyo sudahi  
Inyo pulo nan manyambah  
Dek itu urang suko jo inyo  
Sambia baraja mencari langkah

Lah ampek hari itu garan  
Sasudah inyo kanai tikam  
Tadanga urang babisiak-bisiak  
Dek inyo alah mah mati

Dek sakiknyo kareh bana  
Bia diagiah ubek biso  
Tapi sakiknyo indak bakurang  
Dibawo pulang dek ayahnyo  
Ka Piaman nagari asanyo

Andehnyo dek indak pai  
    Banyak urang datang manjanguak  
Talabiah rang kampuang bakuliliang  
    Urang sadonyo tau di nyo  
Sarato ayah jo uwaiknyo

Pangulu manti jo dubalang  
    Tampak naiak itu garan  
Iyo karumah Malin Duano  
    Pai taksiah mambaco yasin  
Sarato ayat-ayat lain

Tantang dek Puti Linduang Cayo  
    Sarato Andeh Rubiah  
Pai pulo inyo garan  
    Diiriangkan dayang-dayang banyak

Si Payuang tampaknyo tanang sajo  
    Inyo manangih ateh anjuang  
Di lua indak katampakan  
    Kagalanggang inyo datang juo  
Sananglah hati ayah bundonyo  
    Sarato Sutan Lembak Tuah  
Nan labiah heran urang garan  
    Katiko inyo ditanyoi  
Dijaweknyo jo galak sanyum  
    Sarato lantang suaronyo  
Bodoh bana ambo kironyo  
    Iyo mamillah urang lain  
Untuak jadi junjuangan ambo  
    Ayah jo bundo alah tuo  
Siapo manjagonyo isuak  
    Kok ambo pai karumah lain  
Sabab itu ambo iyo mamillah  
    Kakak ambo Sutan Lembak Tuah  
Tunangan ambo dari ketek  
    Buliah ambo indak turun lai

Dari ustano ambo kini  
Mandanga kato Payuang Lauik  
Sanang hati ayah bundonyo  
Galanggang ditutuik barisuaknyo  
Amainyo Puti Ambun Pagi  
Andeh dek Sutan Lembak Tuah  
Masuak ustano patang nantun  
Diiriangkan dayang nan barampek  
Mambawo juadah paminum kopi

Sutan Lembak Tuah datang juo  
Diajak duduak dek si Payuang  
Bagalak-galak maso itu  
Saroman urang bakasayangan  
Sananglah hati Ambun Pagi  
Sarato Ayah bundo si Payuang

Tacangang garan Tuanku Kajai  
Sarato Tuanku Sasak  
Galanggang barisuak kan ditutuik  
Hari itu alun lai pulang  
Urang ko sadang ateh rumah  
Katiko si Lembak jo andehnyo  
Datang batandang ka ustano  
Babisiak sanan Tuanku Sasak  
Indak mangarati ambo garan  
Baapo utak anak gadihko  
Baitu inyo mangatangahkan  
Nan lain buliah di haramkan  
Kini inyo duduak galak-galak  
Jo urang nan mambunuah  
Mambunuah rang mudo nan dipiliahnyo

Indak inyo bahati bajantuang  
Urang mati karano inyo  
Usah inyo kan manangih  
Si Pambunuah dibaonyo galak

Untuang ambo alun manalangkai  
Bia hati tatariak juo  
Manungkahak kironyo kurenahnyo  
Sasuai jo Sutan Lembak Tuah

Pai urang baduo tu  
Iyo kakampuang Sim pang Ampek  
Pai manjanguak Bida Sari  
Andeh rang mudo Bujang Piaman  
Disinan inyo dapeki

Urang manangih baibo hati  
Bida Sari jo urang nan datang  
Nasibnyo inyo tangisi  
Anak surang lah pai pulo  
Lah taban tanah tampek bapijak  
Patah dahan tampek bagantuang  
Indak lai ado tampek mangadu  
Kok datang sakik ngilu paniang  
Siapo urang kan maubek  
Lapa kamano mintak nasi  
Inyo si Upiak jo si Buyuang

Kaateh indakdoh bakakak  
Ka bawah indak doh baradiak

Mambantiang tulang inyo baduo  
Mancari razaki untuak anak  
Razaki adomah dapek  
Nan kan buliah lah pai pulo  
Hati siapa ndak kan luluah  
Jantuang siapa indakkan ngilu  
Paruik siapa ndakkan padiah

Anak lai diaja juo  
Pandai-pandai manjago diri  
Bakato di bawah-bawah

Kok mandi di baruah-baruah  
Usah hati dilapeh sajo  
Usah mato ditangadahkan  
Tasuo juo mah kironyo

Matohari nan Buyuang tantang  
Buto mato ang dibueknyo  
Gunuang tinggi nak Buyuang paguik  
Hancua badan ang ditimponyo  
Indak ado urang nan salah  
Salahnyo pado Buyuang surang

Dari samulo uwaik latokan  
Indak dilatak dalam padi  
Ang latak juo di pematang  
Pandan rang jawo maladuangkan  
Dari samulo uwaik katokan  
Indak ang latak dalam hati  
Ang latak juo di balakang  
Badan nyawo ang mananguangkan

Ukunan apo iko kini  
Apo nak sayang salah kito  
Cobaan Tuhan gadang bana  
Indak tapikua doh rasonyo  
Latiah tulang mamikiakan

Rumah gadang sawah jo ladang  
Talatak jauh dari kampuang  
Siapo urang nan kan buliah  
Kamano inyo uwaik bawo  
Indak tapikia tu dek Buyuang  
Mato jo hati ndak di tahan

Sagalo urang nan naiak rumah  
Laki-laki parampuan  
Samo baurai aia mato  
Mandanga ratok Bidasari

Kok tampak dek inyo garan  
Si Payuang duduak galak-galak  
Iyo jo urang nan mambunuah  
Batambah ibo tu hatinyo

Alun lai kariang aia mato  
Iyo urang di Simpang ampek  
Pado katiko patang hari  
Limo hari sasudah itu  
Tadanga tabuah larangan  
Babunyi iyo panjang bana  
Duo kali tujuh galuguik  
Diguguah kareh-kareh bana  
Disalo pulo yo dek aguang  
Babunyi sampai tujuh kali

Bahamburan urang banyak  
Talabiah manti jo pangulu  
Balari anjiang ka ustano  
Jaleh tabuah tu tando buruak  
Siapo garan nan lah mati

Lah tibo urang di halaman  
Tampak darah baserak serak  
Darah iduik alun lai baku  
Sampai ka anjuang badarah juo  
Alun sampai urang mambasuah

Di ateh lamin ruang tengah  
Tampak kini mayik tabujua  
Iyo di ateh tilam bungo  
Itan di ateh palaminan  
Lamin galanggang alun dibuka  
Karano urang kan baralek.

Jalehlah muko Payuang Lauik  
Di bawah kain suto tipih  
Urang ndak buliah naiak lamin

Salain ayah jo bundonyo  
Baitu manuruik adaik  
Dek si Payuang mati gadih

Tadanguih urang laki-laki  
Sambia baurai aia mato  
Marauang tampak rang padusi  
Talabiah mandeh Rubiah  
Sarato Puti Ambun Pagi  
Inyo mah alah arok bana  
Si Payuang kan jadi manantunyo  
Takicuah malah inyo garan  
Si Payuang alah galak-galak  
Manyabuik inyo salah piliah  
Kironyo iko nan tasuo

Tantang Puti Linduang Bulan  
Andehnyo Puti Payuang Lauik  
Inyo lai manangih sajo  
Manangih taisak-isak  
Tapi indak doh maratok  
Mambaco iko jo itan  
Eloknyo Puti Payuang Lauik  
Apo bana nan tajadi  
Bia si Payuang ndak mati  
Tapi bacarai itu baeko  
Bacarai saumua hiduik  
Indak kan panah basuo lai

Tabayang-bayang di matonyo  
Si Payuang di nagari urang  
Antah lai ka iduik sanang  
Dek suaminyo urang kayo  
Antah ka sawah jo ka ladang  
Manuruik iduik dalam kampuang  
Sailia samudiak jo rang banyak

Nan salamo salaruik nangko  
    Bia nyo elok ka rang banyak  
Lai manyapo jo bagaua  
    Tapi ndak panah tu garan  
Mancuci piriang gak ciek  
    Usahkan manjantiak tanah

Karajonyo sahari-hari  
    Kadang-kadang kok lai bakawan  
Manjaik-jaik sapu tangan  
    Cuma untuak bamain sajo  
Buliah tangannyo ndak kosong

Bamain catua inyo pandai  
    Tapi kakaknyo nan dilawan  
Iyolah Sutan Sari Alam  
    Malawan Puti lain-lain  
Agak maleh nyo tampaknyo  
    Sabab ndak ado urang itu  
Iyo nan bana-bana pandai

Nan inyo sukoi bana  
    Iyo mandanga rang bakaba  
Bakaba tantang rang dauu  
    Nan tajadi di alam nangko  
Di nagari nan jauh-jauh

Mambaco inyo indak pandai  
    Salain dari mangaji  
Iyo mangaji kitab Allah  
    Mangaji Kuran tigo puluh jus  
Mukasuk sangajo dalam hati  
    Katiko baralek nikah kawin  
Kan bakatam kaji mah sakali

Mangana-ngana parangainyo  
    Baapo rancaknyo nyo malagu



Katiko mangaji jo kawan-kawan  
Sarato Sutan Sari Alam  
Baguru pado Pakiah Tuo  
Urang nan baliak dari Makah

Mangana-ngana parangainyo  
Baapo galaknyo patang pagi  
Bagaluik jo urang banyak  
Ayahnyo di lawannyo juo  
Apo lai Sutan Sari Alam  
Bakaja-kaja sampai kalaman  
Latiah letai raso badannyo  
Iyolah Puti Linduang Cayo

Sadang si Linduang manangih tu  
Tadanga Sutan Sari Alam  
Bapidato ka urang banyak  
Di muko lamin tampek tabujua  
Adiaknyo Puti Payuang Lauik

Ampunlah ambo ayah bundo  
Niniak mamak nagari ko  
Parik Batu Muko Mananti  
Simpang Ampek taruih ka Kajai  
Lakeh tampaknyo kaba sampai  
Alah mah duduak kasadonyo  
Iyo di tengah rumah nangko  
Tuanku Sasak tampak pulo  
Iyo tacenceng dalam nan banyak

Lah malang tibo di kito  
Lah buruak malah nan tasuo  
Iyo dek adiak kandung ambo  
Si Upiak si Payuang Lauik  
Latiah rasonyo paratian

Inyo elok dari ketek

Patuah ka kami kasadonyo  
Panggalak iyo di nyo  
Panyanyi di inyo pulo  
Mancaroteh pagi patang  
Elok pulo ka urang banyak  
Sagalo urang disaponyo

Indak saketek kami a sangko  
Iyo iko nan ka tasuo  
Mancabuik nyawo dari badan  
Inyo ndak ado kanai berang  
Dari kami nan batigo

Inyo ndak ado mah marantak  
Mamintak kandaknyo dikabuakan  
Kami tau inyo nak paja tu

Iyo paja Bujang Piaman  
Hanyo wakatu nyo mamiliah  
Mamiliah patamo kali

Mamiliah kaduo kali  
Iyo kakaknyo nan nyo piliah  
Kakaknyo Sutan Lembak Tuah  
Sananglah pulo hati kami  
Tapi iko nan tajadi  
Saketek indak disangkakan

Paja tu alah mati pulo  
Bukan mati sabab dek karih  
Tapi mati dek kacalakaan  
Inyo tajatuah masuk ngarai  
Tapalantiang dari kudo  
Dek inyo memang alun kuaik  
Inyo bakudo jo ayahnyo

Nan mambawo si Upiak sasek  
Tampaknyo hanyo patah hati

Dek kandaknyo indak dituruik  
Inyo nan manjo dari ketek  
Kandaknyo taruih dilakukan  
Kini inyo baibo hati  
Dek ayah bakareh pulo

Kito mah samo mangarati  
Baapo ayah jadi kareh  
Ayah iyo pamacik adaik  
Adaik nan alah baratuih taun  
Dituruik urang di Minang ko  
Adaik dari niniak muyang  
Muyang kito Datuak Katumangguangan  
Sarato Parapatiah nan Sabatang

Iyo satahu ayah ambo  
Alun lai ado nan malangga  
Dek itu inyo indak suko  
Urang patamo nan maruntuah  
Basuo kareh samo kareh  
Alu kareh lasuang kareh  
Ambukuik di bawo pulang  
Itu mah kini nan tajadi

Panyakik ndak dapek diubek lai  
Gantiang putuih biang lah tabuak  
Indak dapek dipelok lai  
Maafkan sajo nan baduo  
Ayah ambo jo adiak ambo  
Iyo dek niniak mamak ambo  
Sarato dunsanak kasadonyo

Dek hari lah patang bana  
Mungkin malah ado juo  
Nan nak basuo pangabisan  
Jo si Upiak adiak ambo  
Bia inyo indak ditanam kini

Barisuak kito kabumikan  
 Barisuak iyo pagi-pagi  
     Dek darah banyak kalua  
 Alah babaun tu mah garan  
     Pagi bana kito mandikan  
  
 Sadang kapado malam beko  
     Mangaji kito sanjo hari  
 Malamnyo kami nan manjago  
     Buliah nan banyak bakarajo  
 Manuruik adaik jo limbago  
     Manyadiokan tandu duo tigo  
 Sarato usungan mayik kito  
  
 Sahinggo itu sambah ambo  
     Sasak rasonyo di rangkungan  
 Adiak biaso dari ketek  
     Lawan bagaluik jo bacakak  
 Satapak indak bacarai  
     Tampak surang tampak kaduonyo  
 Nan manih samo dilulua  
     Nan paik samo dimuntahkan  
 Paraweh ciek ambo dapek  
     Indak tamakan itu surang  
 Jarang urang bak cando kami  
     Iyo urang duo baradiak  
 Kini badan ka tingga surang  
     Alah tantu garan dek nan banyak  
 Baapo raso hati ambo  
  
 Lah duduak Sutan Sari Alam  
     Tagak tampaknyo Manti Tuo  
 Urangan tatuo dari pangulu  
     Ampunlah ambo Tuanku kami  
 Sarato andeh Suri kami  
     Katigo Tuanku Sari Alam

Kami maraso kasadonyo  
    Nan manimpo rumah gadang ko  
Indak garan rumah ko sajo  
    Tapi saluruah Parik Batu  
Dek kami sadonyo  
    Dari mudiak sampia kahilia  
Dari Kida sampai kasuok  
    Nan di bawah payuang panji  
Iyo nagari Parik Batu  
    Samo sayang pado Puti kami  
Samo kasiah samo manyanjuangnyo  
    Dari jauh inyo tapandang  
Bajalan kaki atau bakudo  
    Lah tagak kami kasadonyo  
Untuak manampuang galak sanyum  
    Untuak mamandang kilek matonyo

Indak Puti sarancak inyo  
    Bak mambang turun dari langik  
Indak pueh mato mamandang  
    Mukonyo taruih manaruih  
Dipamanih dek sanyum nabi  
    Sadangkan ambo urang tuo  
Tagak juo kajandela  
    Maliek inyo tengah labuah  
Kok kunun nan mudo-mudo  
    Kiniko apo kan di sabuik  
Sudah takadia dari ateh  
    Mamak Sutan tadi iko  
Manyabuik inyo mati sasek  
    Mari malah kito doakan  
Iyo Allah handaknyo maampunnyo  
    Inyo tu taat baibadaik  
Sarato elok kaurang banyak  
    Umuanyo alun anam baleh  
Alun balig lai tu garan

Pbuatan paja-paja  
Iyo nan alah dibueknyo

Mudah-mudahan Tuhan kito  
Nan pangasih jo panyayang  
Amuah garan mampuninyo

Disangko naneh tangah padang  
Kironyo urek jawi-jawi  
Disangko paneh lalu patang  
Kironyo hujan tangah hari

Mano dunsanak nan banyak ko  
Iyolah urang Parik Batu  
Indak jadi kito kironyo  
Iyo baralek basuko suko  
Baralek gadang di Parik Batu  
Baralek ampek puluah hari  
Maarak anak daro kito

Tapi dalam uraian aia mato  
Sambia manangih jo maratok  
Kito iyo kan baralek juo  
Mambuek usuangan juo  
Untuak maarak Puti kito  
Katampek inyo kan lalok  
Iyo lalok untuak salamongyo

Bagageh malah tukang-tukang  
Mulai karajo malam nangko  
Pagi buto handaknyo sudah  
Tandu mayik jo tandu gadang  
Sarato papan liang lahat

Sabagai pulo itu garan  
Kan maanta bareh jo taranak  
Untuak baralek nikah kawin  
Kini iyo dianta juo

Untuak kito manigo hari  
Sarato manujuah hari pulo  
Iyo manduo kali tujuah  
Sudah itu maampepek puluah  
Disudahi jo manyaratuih hari

Kan ibo hati puti kito  
Kok kito indak ka ustano  
Pado hari nan cako tu  
Kito kan datang kasadonyo  
Indak untuak makan minum  
Tapi mangaji surek yasin  
Sarato tahlil jo mandoa

Dalam hari nan tigo ko  
Kito taksiah kasadonyo  
Mangaji surek yasin  
Jangan ado nan indak datang  
Indak tamuek dalam rumah  
Dibalairong kito satangah  
Di tengah taman dapek juo  
Kok untuang hari indak ujan

Duduklah pulo Manti Tuo  
Lah tagak garan maso itu  
Tuanku Kajai Rajo Janang  
Rajo Janang maso galanggang  
Nan lah dimintak juo garan  
Manjadi si Tuo si Pangka alek  
Alek gadang nan kan diadokan  
Mangawinkan Puti Payuang Lauik  
Iyo jo Sutan Lembak Tuah  
Bakato inyo maso itu.

"Ampun Tuanku Daulat kami  
Sarato Kakak Andeh Suri  
Baitu adiak Sari Alam

Latiah rasonyo tulang ambo  
Nak manyabuik nan taraso  
Nan tacenceng nampak dari jauh  
Nan tambung tu kini ko  
Nan manih pamenan mato  
Nan rancak tumpuan pandang  
Nan lah pai dari kito  
Galanggang baru sajo usai  
Galanggang rami dari pagi  
Iyo batundo bulu ayam  
Gamuruah sorak jo sorai  
Kini bungonyo nan lah layua  
Hati siapa ndak kan rusak.

Tapi sungguahpun baitu  
Mamintak ambo kiniko  
Bakeh saisi astano ko  
Usah hati dipaturuikan  
Manyarah kito pado Allah  
Mandoa kito padonyo  
Anak kito nan ilang ko  
Disabuik malah mati sasek  
Tapi kito mintak juo  
Allah akan maampuni  
Dek inyo iyo nan pangasiah  
Jo panyayang ka hambonyo  
Si Upiak urang nan elok  
Iyo elok lua jo dalam  
Hinggo itu sambah ambo  
Pado Tuanku Rajo siko''

Tuanku Sasak itu garan  
Sajak galanggang alun pulang  
Inyo batandang mah ka Kajai  
Dek Tuanku Andeh Suri Kajai  
Adiak kontan dek ayahnyo  
Lah tagak pulo maso itu.



Ampun Tuanku Rajo siko  
Sarato Andeh Suri kito  
Baitu kawan Sari Alam  
Taragak pulo ambo garan  
Nak bakato sapatah duo  
Kapado isi ustano ko  
Pado hari nan nahas ko

Lorong kapado diri ambo  
Urang patamo nyo agaknyo  
Nan sangaik kasiah tu mah garan  
Kan tapiliah dek mandiang ko  
Mangko baitu kato ambo  
Kok inyo masuak galanggang  
Ambo tagak dakek RajoJanang  
Maetong langkah kakinyo  
Sambia mananti galak sanyumnyo

Kok tampak galak tu bekonyo  
Karijok mato nan manggilo  
Alah pulo mah ditampuang  
Ambo bajalan masuak galanggang  
Mancari urang Bujang Piaman  
Untuak malawannyo manyabuang  
Sarato basilek main padang

Saketek indak disangkakan  
Lawan tu bana nan tapiliah  
Tapi sungguahpun baitu  
Baapo bana ibo hati  
Tali putuih harapan lapeh  
Bayangan mimpi hanyo nan tingga  
Ambo indak berang ka paja tu  
Ambo haragoi kalabiahannyo

Katiko ambo iyo mandanga  
Paja ko iyolah dauhu

Lintuah juo hati ambo  
Dek indak tampak mah salahnyo  
Tapi nan labiah lintuah lai  
Tadanga jaleh bakeh hambo  
Mandiang mamilih nan kaduo  
Jo galak kareh disabuiknyo  
Iyolah Sutan Lembak Tuah

Ilang rasonyo kasiah ambo  
Tabang tinggi sayang padonyo  
Sabab indak ambo sangko-sangko  
Hatinyo iyo kan barubah  
Dalam sahari duo hari

Nan tajadi kini nangko  
Tantu indak ambo kandaki  
Tapi inyo mah nan mambuek  
Sayang babaliak bakeh inyo  
Dek kasiah batambah gadang  
Kok tuah manyabuik inyo sasek  
Urang manyabuik inyo salah  
Ambo haragoi pandiriannyo  
Dari iduik baputih mato  
Elok mati bakalang tanah

Jaleh bana mah dek kito  
Katonyo wakatu mamilih tu  
Nan lian buliah diharamkan  
Maharok ambo maso itu  
Pado ayah Parik Batu ko  
Manganduakan adaik nan lah kuno  
Adaik itu di tampek patuik  
Adaik itu basandi sarak  
Sarak basandi Kitabullah

Dituruik tantu yo dituruik  
Dusahokan sadapek mungkin

Tapi kok buruak kan jadinya  
Bapikia kito tantang itu  
Iko kato kami nan mudo

Nan sakarang kini mangko  
Nasi alah manjadi bubua  
Indak guno disabuik lai  
Hanyo sabuah pintah ambo  
Usah disabuik nyo durhako  
Iyo mandiang nan ilang ko  
Ampuni sajolah salahnyo  
Untung Allah maampuni pulo  
Mandoa kito kapadonyo

Ambo iyo kan mandoa  
Basamo isi ustano ko  
Maafkan ambo dek ayah  
Kok talanjua muluik ambo  
Bukan itu sabab dek lancang  
Dek hati iyo padiah bana  
Badarai cando aia mato  
Iyo rang mudo Rajo Sasak

Tahaniang urang kasadonyo  
Indak ado nan bakutiak  
Abih maapuik aia mato

Dalam urang nan banyak tu  
Tampak juo tumah garan  
Iyo mandeh Bujang Piaman  
Inyo indak bakato kato  
Duduak sajo jauh ka pangka  
Sambia manangih lambek-lambek

Lah habih urang nan bapidato  
Lah banyak urang nan turun  
Dek hari batambah sanjo juo  
Sudah magarik itu garan

Lah rami pulo urang nampak  
Iyo datang untuak mangaji  
Iyo mangaji surek yasin

Pado maso katiko itu  
Bia agamo alah masuak  
Nan malarang minum makan  
Di rumah urang kamatian  
Tapi nan dipakai urang banyak  
Iyo adaik lamo juo  
Lah sudah urang mangaji  
Dikatangahkan mah hidangan  
Iyo hidangan salangkoknyo  
Bak urang baralek kawin

Duguguah tabuah larangan  
Dibantai kabau sudah itu  
Ditagakkan balerong tungku  
Dikaluakan kancah nan gadang  
Taruih lah urang bakarajo  
Mamasak nasi jo gulai  
Indak disuruah Andeh Suri  
Rajo Janang dalam ustano  
Lah tau sajo jabatannyo

Lah sudah minum jo makan  
Lah dikapua siriah sakapua surang  
Baransua pulo urang turun  
Tingga isi ustano sajo  
Sarato dubalang nan manjago  
Ditambah dukun Katik Basa  
Basamo kawan Sari Alam  
Malin Duano Buyuang Labiah

Indak doh kisah dipanjangkan  
Iyo barisuaknyo pagi-pagi  
Dimandikan mayik Payuang Lauik

Dek urang nan cako sajo  
Sabab darah banyak kalua  
Alah gak busuak tu mah garan  
Dek itu indak dilambekkan

Mandi di tengah urang banyak  
Katiko urang banyak datang  
Kan mambawo mayik ka kubua  
Lah sudah pulo itu mah garan  
Mayik itu iyo dikapani  
Dikapani sambilan lampih  
Usah darahnya babaun juo

Manuruik pintak Sari Alam  
Mayik di rumah disambayangkan  
Dek musajik agak jauh  
Iyo musajik rajo-rajo  
Rajo-rajo di Parik Batu

Alah sabanta antaronyo  
Lah sudah pulo mah sambayang  
Dimasukkan mayik kakarando  
Iyo dek Sutan Sari Alam  
Srato Dukun Katik Basa  
Ditolong kawannyo nan baduo

Lah tagak Datuak Manti Tuo  
Bakato inyo maso itu  
Ampun Tuanku Rajo kami  
Sarato Tuanku Rajo-rajo  
Iyo nan hadia kini nangko  
Andeh Suri Sutan Sari Alam  
Sarato Andeh Ambun Pagi  
Ditambah Tuanku Lembak Tuah  
Kito lapeh kini Puti kito  
Iyo pai bajalan jauh  
Nan indak kan baliak lai

Kito mintak pado Allah  
Dijauhkannya azab kubua  
Sarato azab api narako  
Diampuninyo kasalahan  
Ditarimonyo di sampiangnyo  
Mari kito basamo-samo  
Mambaco fatihah tigo kali

Lah turun mayik dari tingkok  
Tingkok gadang di ujuang suok  
Tingkok sangajo untuak itu  
Hiruak pikuak ratok jo tangih

Talabiah Puti Ambun Pagi  
Andehnyo Sutan Lembak Tuah  
Jikok ditampuang dakek-dakek  
Buah ratoknyo maso itu  
Iyo jaleh atoknyo garan  
Mandapek si Payuang kan minantu  
Kan padusi si Lembak Tuah

O Nak Kanduang timbunan sayang  
Timbunan kasiah urang banyak  
Ameh urai di dalam peti  
Bungo kambang dalam ustano  
Sumarak Koto Parik Baru

Mangapo Upiak baitu  
Sapendek itu aka Upiak  
Kok Upiak iyo indak suko  
Kapado kakak Lembak Tuah  
Banyak lai rajo jo sutan  
Ndak kurang urang nan amuah  
Amuah sumando bakeh Upiak  
Kiniko apo kadisabuik  
Andeh Upiak marameh paruik  
Ayah Upiak manapuak dado

Amai ko manggigik jari  
Sampai hati Upiak kironyo  
Sampai kasiahnyo anak amai  
Iyo ka kami tuo-tuo ko

Urang lah turun kasadonyo  
Inyo tingga maratok surang  
Antah apo nan disabuiknyo  
Indak adó lai nna mandanga

Lah sampai urang kakuburan  
Lah turun mayik dari tandu  
Dilatakkann karando itu kini  
Di bawah laungan payuang kuniang  
Diseraki jo bareh kuniang  
Sarato bungo tujuh ragam  
Bakato sanan Mandeh Rubiah

Mano Tuanku Payuang Lauik,  
Salamaik Tuanku di jalan  
Jalan nan jauh kan dituruik  
Hinggo iko kami antakan  
Mandoa kami bakeh Allah  
Tuhan kito iyo pangasih  
Ditarimo Tuanku di sisi Nyo

Dibaco do'a dek Imam Rajo  
Lah masak Sutan Sari Alam  
Sarato kawan'nan batigo  
Diturunkan malah mayik  
Dimasuakan ka liang lahat  
Lakeh-lakeh kubua ditimbun  
Antaro hari alun paneh bana

Babaliak urang ka koto  
Hampia ndak ado nan mangecek  
Baibo hati kasadonyo

Saraso langang Parik Batu  
Hilang arono rumah gadang  
Rajo-rajo bakuliliang  
Sadaerah ranah Pasaman  
Dari Aia Bngih Aia Balam  
Sampai ka Bonjo jo Kumpulan  
Abih datang kasadonyo  
Pai manjanguak daulaiknyo  
Nan dakek wakatu manigo hari  
Nan lain wakatu manujuah hari  
Nan talambek wakatu manduo kali tujuhah  
Ado juo wakatu maampek puluah  
Wakatu manyaratuih diulangi pulo

Hampia sadonyo inyo mamuji  
Kataguahan Daulat Maharajo di Rajo  
Mamacik adaik jo limbago  
Bia bakariang aia mato  
Asa arang indak tacoreng  
Iyo tacoreng pado kaniang  
Alun lai ado nan tadanga  
Di daerah Minang Kabau ko  
Urang maambiak urang panggaleh  
Atau urang basawah ladang  
Untuak naiak ka rumah gadang

Ado juo nan mudo-mudo  
Nan agak lain pandapeknyo  
Tapi ndak amuah nyo manyabuik  
Takuik pado nan tuo-tuo  
Kok disabuik manyanggah adaik

Ado pulo tu mah garan  
Nan agak jaleh di urang banyak  
Iyo laku Sutan Lembak Tuah  
Antah inyo yo manyasa  
Antah mah iyo sangaik risau



Alah tamanuang-manuang sajo  
Iyo saroman urang muno  
Galaknyo indak panah tampak  
Usah kan galak nan badarai  
Tasanyum sajo inyo indak  
Agak rusuah tu mah saketek  
Iyo andehnyo jo mamaknyo  
Ayahnyo dek indak ado lai  
Ka kawan andehnyo barundiang  
Salalu Puti Ambun Pagi  
Mangadu bakeh kakaknyo  
Tantang anaknyo Lembak Tuah

Dek Daulaik Parik Batu  
Taraso bana tu mah garan  
Hiduk baduo di ustano  
Iyo jo Linduang Bulan sajo  
Sari Alam jarang bana tampak  
Talabiah sasudah manyaratuih hari  
Pangaduan adiaknyo Ambun Pagi  
Mambuek rajo tu tambah risau

Maalum kito tantang itu  
Rang mudo ko iyo tungkek rajo  
Kan manggantikan inyo isuak  
Inyo ndak barapo disukoi  
Iyo rakyat nan banyak tu  
Sarato manti jo pangulu  
Kini inyo lah muno pulo  
Baapo nanti kasudahannyo

VII. BUJANG PIAMAN JO PAYUANG LAUIK  
BARANGKEK KA PIAMAN

Kaba baraliah kini nangko  
    Sungguah baraliah sinan juo  
Tasabuik urang di Piaman  
    Di rumah andeh Malin Duano  
Handak baralek tumah kini  
    Baralek bagadang hati  
Dek anaknyo Malin Dunano  
    Jo Minantunyo Bidasari  
Alah mah pulang dari rantau  
    Bataun-taun inyo ndak pulang

Nan manggadangkan hati bana  
    Inyo pulang jo anaknyo  
Nan banamo Buyuang Pamenan  
    Si Buyuang ko inyo baru kawin  
Jo anak gadih nan rancak  
    Banamo si Reno Manih

Tantang rang mudo baduo ko  
    Bak bulan jo matohari  
Samo rancak kaduonyo  
    Samo manih di pandang mato  
Sasuai bana jo namonyo  
    Dek itu neneknyo nak baralek  
Kan diarak kaduonyo  
    Karumah besannyo di Sungai Limau  
Iyo mandeh si Bida Sari

Taheran pulo urang banyak  
    Mangapo garan Bidasari  
Indak mambawok yo anaknyo  
    Karumah inyo sandiri  
Kok ditanyo tantang itu  
    Jo galak inyo manjawek

"Rumah ambo agak ka kampuang  
 Lah panuah pulo dek dunsanak  
 Indak ado taluang lai  
 Untuak anak minantu ambo  
 Di siko Uwaik tingga surang  
  
 Rumah ko kami nan mambuek  
 Dek indak ado anak Uwaik  
 Iyolah anak nan padusi  
  
 Apo guno itu garan  
 Iyo rumah sagadang iko  
 Indak ado nan ka maunyi  
 Itu mangko kami suruah  
 Iyo paja nan baduo ko  
 Untuak maunyi rumah iko  
  
 Itan di tampek kami tingga  
 Rumah sagadang iko pulo  
 Kami unyi baduo sajo  
 Bapak si Buyuang yo jo ambo  
  
 Indak urang banyak tanyo lai  
 Urang lah sanang hati sajo  
 Maliek rumah nan gadang tu  
 Alah mah ado paunyinyo  
 Salain rang tuo nan alah umua  
 Sarato gadih pambantunyo  
  
 Lah sudah malah baralek  
 Baralek bahari-hari  
 Saroman urang nikah kawin  
 Baarak arak hilia mudiak  
 Manjalang niniak jo mamak  
 Iyo kaduo balah pihak,  
 Malin Duano Bidasari  
 Induak bako kaduonyo  
 Bapak ketek bapak gadang

Abih dijalang kasadonyo  
Iyo dek Buyaung jo padusinyo  
Nan baru pulang dari Pasaman

Alah sapakan urang ko kini  
Nan di rumah neneknyo di Piaman  
Barulah sudah inyo manjalang  
Kini inyo manarimo lai  
Urang nan indak putuih naiak  
Babondong-bondong urang datang  
Iyo nan dijalang cako itu  
Manuruik pulo sanak nan lain  
Bamacam-macam dibaoknyo  
Dek urang nan baru pulang  
Tantu indak kan ado  
Mambawo bareh jo taranak  
Sarato barang nan paralu  
Untuak ditanak jo digulai  
Apo lai urang ko kini  
Sudah baralek gadang pulo  
Bareh carai bareh si puluik  
Ayam jo itiak jo taluanya  
Itu nan banyak dibawo urang  
Karambia bapuluah-puluah  
Panuahlah hari Reno Manih  
Manarimo urang nan banyak tu  
Indak ado inyo canguang  
Indak panah manyabuik panek  
Galaknyo badarai-darai  
Sanyum kida sanyum suok  
Mangkin tapaku urang duduak  
Nan gak jauh bamalam pulo  
Kok hari alah malam bana  
Acok dielo Bidasari  
Ditariak sajo mah tangannyo  
Ditulakan kadalam biliak

Acok pulo inyo bakato  
Mano nak sayang Reno Manih  
Usah dituruikkan bana  
Bagarak ka ujuang jo ka pangka  
Indak panah basanang diam  
Badan Upiak indak biaso  
Paja-paja banyak nan lain  
Nan kan menyanduak jo manatiang  
Manyusun samba di edangan  
Kok sakik Upiak baeko  
Risau kito kasadonyo

Manolah Uwaik kanduang ambo  
Usah itu Uwaik risaukan  
Badan Upiak rasonyo sehaik  
Lah labiah tagok rasonyo tulang  
Dari maso nan salamoko  
Waktu Upiak di ustano  
Tagak mancaliak kida suok  
Duduak malantua-lantua jari  
Indak panah badan bagarak  
Di sinan badan banyak sakik

Uwaik ambo bagarak taruih  
Ambo duduak malantua jari  
Baapo kato urang beko  
Manantu apo tu namonyo  
Kok banci urang bakeh ambo  
Disabuik mati karancakan  
Atau panyagan jo pamaleh  
Malulah ambo ka rang banyak

Dari dauu ambo mamintak  
Buek ambo macam anak kampuang  
Usah dilarang iko itan  
Mak jan ado urang tau  
Siapo ambo sabananyo  
Kok panek Upiak baeko

Upiak baranti surang sajo  
Sananglah Uwaik tantang itu

Lah habih hari duo pakan  
Lah pulang Malin Duano  
Sarato Urang Bidasari  
Alah mah tingga Buyuang Pamenan  
Jo padusinyo Reno Manih

Buyuang pulo kini nan ranyah  
Maliek si Reno indak baranti  
Indak sajo manyanduak nasi  
Sarato manatiang tengah rumah  
Tapi lah sampai tu mah kini  
Iyo batanak jo manggulai

"Mano diak kanduang buah hti  
Bukan diak sayang untuak itu  
Adiak dibawo pulang kakampuang  
Untuak manyeso badan Adiak  
Iyo Adiak indak biaso  
Banyak tu urang kan disuruah  
Kok tadanga ka Parik Batu  
Kakak disumpah dikutuaknyo

Urang tu urang kakak gaji  
Bukanlah inyo dayang-dayang  
Anak pangulu dalam kampuang  
Kok duo alun lai sadang  
Kito tambah surang lai

Kakak barani manarimo Upiak  
Dek kakak lai barasaki  
Baitu Ayah sarato Uwaik  
Kok kan marasai Upiak garan  
Tingga jo kakak urang kampuang  
Baapo bana gadang cinto  
Indak kan Kakak paturuikkan

Mandanga kato suaminyo  
     Galak badarai Reno Manih  
 Maraok inyo ka pangkuan  
     Sarato bakato maso itu  
 Kakak kanduang Buyuang Pamenan  
     Mangapo Kakak baitu  
 Manganakan ambo taruih-taruih  
     Kapado ustano Parik Batu  
 Si Payuang Lauik alah mah mati  
     Diantakan urang mah baratuih  
 Kapandam Rajo Parik Batu  
     Kini urang baralek juo  
 Manduo kali tujuh hari  
     Si Payuang iyo anak rajo  
 Duduak dikipeh dayang-dayang  
     Dari pagi sampai patang  
 Dayang-dayang ndak urang sambarangan  
     Anak manti jo pangulu  
 Kini inyo alah takubua  
     Takubua pulo parangainyo  
 Sarato adaiknyo tiok hari  
     Nan indak buliah mangakok garam  
 Iyo mangakok puntuang angek  
     Nan indak panah manjantiak tanah  
 Duduak mangamek ateh anjuang  
  
 Kok Upiak ingin baitu  
     Mangapo Upiak kamari  
 Tingga sajo Upiak di sinan  
     Kawin jo Sutan Lembak Tuah  
 Buliah manjadi Andeh Suri  
     Disambah urang sanagari  
  
 Kakak karajo patang pagi  
     Mauruih barang dagangan  
 Harato datang dek paluah kakak  
     Rasaki kalua dari ujuang jari

Mangapo ambo kan antok sajo  
Duduak mangamek malantua jari

Kok tagak kadai kito nanti  
Kok lah banyak barang dalamnyo  
Cawan pinggan jo kain baju  
Mamintak ambo ka Kakak  
Iyo untuak duduak di sinan  
Manjua barang ka urang datang

Mandanga kato nan bak kian  
Badarai galak Buyuang Pamenan  
Tapi sambia baurai aia mato  
Manangih inyo maso itu  
Dipaluaknyo si Reno arek-arek  
Bakato tapatah-patah

Mano diak sayang Reno Manih  
Dangkalan malah dek adiak  
Sangkek kito alun bakanalan  
Baru mancaliak dari kudo  
Baapo gagahnyo adiak kanduang  
Iyo di ateh pungguang kudo  
Bagarah kakak bakeh Uwaik  
Mintak Upiak ditalangkai  
Tagalak Ayah jo Uwaik  
Manyabuik ambo lah gilo  
Lah gilo batuka aka

Bakato ayah maso itu  
Mano ang bujang anak ayah  
Usah bagarah nan bak itu  
Usah dicinto nan bak kian  
Dilalukan hantu garah ang tu  
Dapek nuri basangka ameh  
Apo gunonyo itu Buyuang  
Bak si Kuduang buliah cincin



Bak si Rampuang dapek subang  
Baapo janyo ang mamakainyo  
Dicaliak manyilaukan mato  
Didaketi inyo jadi mambang  
Taawai-awai Buyuang isuak  
Bak manangkok bayang-bayang

Cari nak urang nan sapanan  
Dapek samo bagarak  
Kahilia samo hanyuik  
Kamudiak samo baranang  
Samo samo mencari hiduik  
Bak ayah jo Uwaik Buyuang

Tapi hari kapatang ko  
Katiko liau kan barangkek  
Bapasan liau bakeh kakak  
Usah Upiak dibiakan  
Iyo karajo iko itan  
Dek Upiak indak biaso  
Disuruahnyo Upiak disanangkan  
Disuruahnyo jago hati Upiak  
Buek bak Upiak tingga juo  
Dalam ustano Parik Batu  
Kok kurang balanjo kito  
Kok indak cukuik panghasilan kakak  
Disuruahnyo manjapuik pitih  
Iyo ka inyo di Simpang Ampek  
Baitu bunyi pasan liau  
Baitu pulo pasan Uwaik

Kok Upiak taragak nak bagarak  
Indak duduak di rumah sajo  
Disuruahnyo bawo Upiak garan  
Ka Padang ka Padang Panjang  
Ka Solok ka Sawah Lunto

Pai maliek nagari urang  
Pitih ado inyo tinggakan  
Untuak pambali barang rancak  
Nan katuju tu dek Upiak

Kito nantik Kak Sutan siko  
Kok lah sudah manyaratuih  
Inyo bajanji tumah kan datang  
Datang basamo Buyuang Labiah  
Malin Maulano surang lai  
Balimo kito bakudo  
Indak kan baapo tu di jalan  
Parampok lah kurang kini  
Rajo-rajo alah sapakaik  
Mampasomokan parampok tu

Kok karajo ka sawah ladang  
Atau iyo manjago kadai  
Indak buliah tu diak kanduang  
Abih berang'kaduonyo  
Kok buliah Upiak dek kakak  
Mangarajokan nan bak itu

Sabagai pulo tu Diak Kanduang  
Kok duduak Upiak di kadai  
Mungkin bancano nan kan tibo  
Sanyum Upiak nan manggilo  
Sadang padusi lai tatariak  
Kok kunun pulo laki-laki  
Kok takilik iman paja-paja  
Talain bunyi sponyo  
Kok ereng kolek matonyo  
Tampak dek kakak dari jauh  
Mamakan darah padang kakak  
Jadi pambunuah kakak Upiak ko

"Manolah Kakak sayang Upiak  
Pancamburu Kakak kironyo

Kan Kakak kuruang Upiak garan  
Indak buliah disapo urang  
Pado pikiran ati Upiak  
Ingin kawin jo kakak Upiak  
Nak bagaua jo urang banyak  
Nak iduik iyo agak lapeh  
Indak dikabek arek-arek  
Saroman urang di ustano  
Dirantai jo tali duo eto  
Bak baruak dijinakkan  
Tagalak pulo Buyuang Pamenan  
Iyo galak sabana galak  
Indak dek manghilangkan tangih  
Saroman galaknyo nan cako tu  
Bakato inyo maso itu.

"O, Diak Sayang si Reno Manih  
Urang sayang iyo pancamburu  
Tapi bukan camburu buto  
Manapuak manampa bininyo  
Dek mangecek jo laki-laki  
Dek kanai sapo dek urang bujang  
Upiak indak kan dikuruang  
Upiak indak kan dikabek  
Maikua di katiak kakak  
Tapi iyo kan dihindakan  
Bagaua bebas jo rang banyak  
Talabiah urang mudo-mudo

Upiak buliah kamano-mano  
Tapi iyo basamo kakak  
Atau basamo urang lain  
Nan sagan urang padonyo  
Upiak nan indak kanai sapo  
Sabagai pulo tu diak kandung  
Kok lah datang pitih ayah  
Nan kan dibawo kakak kito  
Iyolah kakak Sari Alam

Bamukasuk kakak garan  
Nak mambuek rumah gadang  
Saroman rumah rang di Padang  
Sumua mandi di dalam rumah  
Baitu juo mah jambannyo  
Kakak iyo indak sanang  
Adiak iyo mandi di tapian  
Bia tapian padusi sajo  
Bujang-bujang acok maintai  
Balain cando kabiasaan  
Bujang siko jo bujang  
Di tampek kito lamo  
Antah kok dek kito urang baru  
Alun biaso lai di siko.

Taheran pulo Upiak rasonyo  
Baapo garan kan dibuek  
Tantang gaduang nan kakak sabuik  
Sarupo jo gaduang rang di Padang  
Basumua mandi dalam rumah

Nan labiah pulo mangherankan  
Iyo bajamban dalam rumah  
Tantu tabek di bawah rumah  
Atau koh banda nan baraja  
Iyo baraja nan mailia  
Akan maliek kito taruih  
Iyo barang nan kito buang  
Baranang-ranang di bawah rumah

O, Diak Sayang dangakan bana  
Indak baitu mah Diak Kanduang  
Nanti iyo kan adiak liek  
Kok kito pai ka Padang  
Di buek lubang gadang-gadang  
Ditutuiknyo jo batu hampa  
Dibari pulo batu lain  
Dibuek papan di atehnyo

Iyo kan tampek kito duduak  
Sudah duduak lubang disaok  
Indakkan ado nan maliek

Kakak iyo baru sekali  
Iyo pai ka Padang nantun  
Tapi lah banyak kakak liek  
Iyo nan dapek kito tiru  
Nan elok untuak urang kito  
Iyo di Padang itu garan  
Bamacam bangso ado sinan  
Urang Cino urang Arab  
Urang Kaliang Urang Hindu  
Ado pulo nan putiah bana  
Urang Putiah kato rang sinan

Ado Diak nan rancak bana  
Iyo nan elok untuak kito  
Di sinan banyak urang garan  
Nan pandai mambaco huruf  
Bukan huruf sarupo kito  
Tapi iyo huruf Balandu  
Urang Batawi nan maaja  
Batawi di Pulau Jawa.

Kok kito sampai di sinan  
Kito cari urang nan pandai  
Kito bawo inyo kamari  
Buliah kito samo baraja  
Kak lah tau ciek-ciek  
Tapi alun lanca bana

Lah gak lamo inyo garan  
Iyo tingga jo ucinyo  
Datanglah urang nan di nanti  
Iyolah Sutan Sari Alam  
Buyuang Labiah jo Malin Maulano  
Datang bakudo katigonya

Bakuliliang inyo bajalan  
Nak dapek mambawo kudo

Gadanglah hati Reno Manih  
Dipaguiknyo kakak kasayangan  
Tapanca aia matonyo  
Manangih mangana untuang  
Untuang nan lain dari urang  
Nasib bak urang manyubarang  
Manyubarang lauik laweh  
Badai jo topan nan ditampuah  
Dek galombang satinggi rumah

Kok indak dek pandai itu garan  
Iyo kakaknyo Sari Alam  
Antah baapo kan jadinya  
Di dalam kubua inyo kini  
Baduo jo Bujang Piaman

Ampunlah Kakak sayang ambo  
Apo kaba ayah jo andeh  
Adokoh liau sanang sajo  
Taragak Upiak ndak tatahnan  
Tapi apo nan kan dibuek

Baiko pilihan upiak  
Upiak iyo sanang di siko  
Saketek indak manyasa

Mangapo mangko lamo bana  
Kakak ambo sampai kamari  
Sabulan raso sataun  
Kito nan indak panah bacarai  
Lah putiah mato dek mamandang  
Raso Kakak kan tibo juo  
Lah lamo sudah manyaratuih

Mano Djak sayang Payuang Lauik  
Bukan kakan balalai-lalai

Sasudah manyaratuih hari  
Ayah kito iyo mah sakik  
Antah sakik dek taragak  
Antah iyo dek manyasa  
Antah pulo dek rusuah risau

Bahari-hari dukun kito  
Iyolah dukun Katik Basa  
Duduak di dakek ayah kito  
Bamacam ubek inyo cubo  
Sabulan garan mako cegak  
Baru dapek kakak barangkek

Dek kudo Upiak Balang Candai  
Upiak mintak, dibawo pulo  
Baitu kudo hitam mamih  
Tapaso kami bakuliliang  
Jalan alun panah ditampuah  
Manggua aguang sapanjang jalan  
Baru sampai kami di siko

Dari kampuang kami ka Kajai  
Dari Kajai lansuang ka Talu  
Di Sinuruik kami bamalam  
Di sinan rajonyo balahan kito  
Iyo Tuanku nan di sinan  
Barasa dari Parik Batu

Dari Sinuruik ka Simpang Tonang  
Dari sinan taruih ka Panti  
Maadok sabalah mudiak  
Kami tibo di Sundata  
Di sinan bamalam pulo  
Di rumah dunsanak Buyuang Labiah  
Sahinggo itu kami sanang  
Dek indak batanyo tanyo  
Nan mano jalan kan ditampuah

Pagi buto sasudah itu  
     Barangkek ka Salibawan  
 Sampai kami di Kaluai  
     Taruih juo lai ka mudiak  
 Tibo di Batuang nan baririk  
     Hari sanjo kami bamalam  
 Bamalam di lapau sajo  
     Indak ado mah kandang kudo  
 Payah kudo digigik rangik  
     Tapaso kami maiduikkan api  
 Iyo di laman lapau nantun  
     Nagari indak gadang bana  
 Di sabalah kida'rimbo gadang  
     Tapaso pulo itu garan  
 Buyuang Labiah Malin Maulano  
     Baganti-ganti inyo lalok  
 Takuik api kok nyo padam  
     Kok inyiak rimbo mancium bau  
 Bau si Balang Hitam Manih  
     Kok datang inyo maintai  
 Bakajutan pulo katigonyo  
  
 Barisuaknyo pulo sudah itu  
     Kami barangkek mah ka Bateh  
 Dari Bateh taruih ka Bonjo  
     Bia hari alun lai malam  
 Bamalam pulo kami sinan  
     Nagari tu iyo gadang  
 Kadai nasinyo gadang pulo  
     Di sinan ado kandang kudo  
 Ado unggun panjago rangik  
     Dapek kami bajalan-jalan  
 Maliek nagari urang nantun  
     Manjalang hari kalam bana  
 Bulan tarang pulo katiko tu  
     Banyak lapau kami masuaki



Lapaunyo iyo panuah-panuah  
Dek urang datang badagang  
Sarato urang singgah sajo  
Banyak kami mandapek kawan  
Iyo kawan mangecek-ngecek  
Batanyo tujuan surang-surang

Barisuaknyo barangkek pulo  
Ka kumpulan ka Palupuah  
Di Palupuah kami baranti  
Maliek lubuak ikan nan sati  
Ikan nyo iyo gadang-gadang  
Ado nan panjang labiah sadapo  
Aia janiah ikannyo jinak  
Diserakkan nasi gak saketek  
Bakaja inyo katangan awak  
Tapi indak buliah ditangkok

Manuruik carito urang sinan  
Kok ikan tu iyo dimakan  
Bia nan ketek sagadang jari  
Sudah makan lansuang Jo mati  
Iyo mati bak ditukua  
Hijau badan kasaluruhan

Taruih juo kami bajalan  
Bamalam kami di Birugo  
Kampuang ketek di Tigo Baleh  
Tapi bia kampuang ketek  
Rumahnyo iyo gadang-gadang  
Dek indak ado lapau sinan  
Tampek urang buliah bamalam  
Kami manumpang di rumah urang

Kami ditarimo jo budi baso  
Bra urang indak tau  
Siapo kami sabananyo  
Kakak manyabuik namo kakak

Iyo si Udin sajo garan  
Dipaso kami untuak makan  
Bia kami manyabuik kanyang  
Tampek tidua batilam rancak

Kudo kami dibari tampek  
Sakandang jo kudonyo  
Kami lai mambaok sagu  
Tapi sagunyo diagiahkan  
Untuak makanan kudo kami

Katiko kami kan barangkek  
Kakak tinggakan iyo pitih  
Inyo indak amuah manarimo  
Dibuliakkan ka saku kakak  
Anaknyo indak tampak pulo  
Nan kan patuik diagiah pitih

Inyo mintak diaku sajo  
Iyo dunsanak lahia batin  
Kami bajalan pulo lai  
Ka Jambu Aia Sungai Pua  
Taruih lansuang ka Padang Panjang  
Malalui jalan maminteh  
Lubuak Gadang itu garan  
Agak babelok mah saketek  
Ka Koto Laweh Pandai Sikek  
Ka Singgalang ka Padang Panjang  
Lansuang kami hari tu juo  
Ka nagari Palabihan  
Di sinan kami bamalam  
Di rumah rajonyo Tuanku Mudo  
Ado mah pasan dari ayah  
Untuak mencari urang iko  
Sabab iyo andeh surinyo  
Badunsanak mandeh jo ayah

Lapaunyo iyo panuah-panuah  
Dek urang datang badagang  
Sarato urang singgah sajo  
Banyak kami mandapek kawan  
Iyo kawan mangecek-ngecek  
Batanyo tujuan surang-surang

Barisuaknyo barangkek pulo  
Ka kumpulan ka Palupuah  
Di Palupuah kami baranti  
Maliek lubuak ikan nan sati  
Ikan nyo iyo gadang-gadang  
Ado nan panjang labiah sadapo  
Aia janiah ikannyo jinak  
Diserakkan nasi gak saketek  
Bakaja inyo katangan awak  
Tapi indak buliah ditangkok

Manuruik carito urang sinan  
Kok ikan tu iyo dimakan  
Bia nan ketek sagadang jari  
Sudah makan lansuang Jo mati  
Iyo mati bak ditukua  
Hijau badan kasaluruhan

Taruhi juo kami bajalan  
Bamalam kami di Birugo  
Kampuang ketek di Tigo Baleh  
Tapi bia kampuang ketek  
Rumahnyo iyo gadang-gadang  
Dek indak ado lapau sinan  
Tampek urang buliah bamalam  
Kami manumpang di rumah urang

Kami ditarimo jo budi baso  
Bra urang indak tau  
Siapo kami sabananyo  
Kakak manyabuik namo kakak

Iyo si Udin sajo garan  
Dipaso kami untuak makan  
Bia kami manyabuik kanyang  
Tampek tidua batilam rancak

Kudo kami dibari tampek  
Sakandang jo kudonyo  
Kami lai mambaok sagu  
Tapi sagunyo diagiahkan  
Untuak makanan kudo kami

Katiko kami kan barangkek  
Kakak tinggakan iyo pitih  
Inyo indak amuah manarimo  
Dibuliakkan ka saku kakak  
Anaknyo indak tampak pulo  
Nan kan patuik diagiah pitih

Inyo mintak diaku sajo  
Iyo dunsanak lahia batin  
Kami bajalan pulo lai  
Ka Jambu Aia Sungai Pua  
Taruih lansuang ka Padang Panjang  
Malalui jalan maminteh  
Lubuak Gadang itu garan  
Agak babelok mah saketek  
Ka Koto Laweh Pandai Sikek  
Ka Singgalang ka Padang Panjang  
Lansuang kami hari tu juo  
Ka nagari Palabihan  
Di sinan kami bamalam  
Di rumah rajonyo Tuanku Mudo  
Ado mah pasan dari ayah  
Untuak mencari urang iko  
Sabab iyo andeh surinyo  
Badunsanak mandeh jo ayah

Dari nagari Palabihan  
    Labuah gadang nagari elok  
Lubuak Aluang jo Sicincin  
    Lakeh sampai kami kamari  
Dek kawan nan baduo  
    Alah panah pulo kamari  
Basikuna dari Tiagan  
    Mudah kami mencari rumah ko

    Baitu kisah pajalanan  
    Itu di laman kudo Upiak  
Turun malah Upiak sabanta  
    Untuak basuo tu jo inyo  
Antah inyo lai ingek juo  
    Kok indak ingek pado rupo  
Mungkin ingek pado suaro

Lah turun tampak Reno Manih  
    Dibawonyo pulo sakapiang  
Gulo anau pakirin andeh  
    Dicarinyo si Balang Candai  
Sadang mangecek jo Buyuang Pamenan  
    Batigo dengan Hitam Manih

Diidunyo si Balang Candai  
    Iyo dek Upiak Reno Manih  
Antok sajo kudo nantun  
    Bakato inyo maso nantun  
Mano Diak Kandung Balang Candai  
    Kok lupu Buyuang bakeh kakak  
Kakak iyo mah taragak  
    Taragak naiak ka pungguang ang

Mandanga kato Payuang Lauik  
    Maringih kareh Balang Candai  
Maringih bagai rang manangih  
    Manangih pulo Payuang Lauik  
Buyuang sangko Upiak lah mati

Sato koh Buyuang maantakan  
Mayik kakak ka Pandam Rajo

Basalam kini Reno Manih  
Jo Buyuang Labiah Malin Maulano  
Diajak urang naiak rumah  
Ado sabanta antaronyo  
Malam tibo urang sambayang  
Nasi mananti di hidangan

Lah sudah minum jo makan  
Diantakan si Buyuang Labiah  
Sarato kawan Malin Maulano  
Karumah dunsanak nan tadakek  
Iyo dek urang Buyuang Pamenan

Samalam malaman tu  
Alah hampia bakukuak ayam  
Dek urang tigo baradiak  
Duduk bakaba babarito  
Tantang apo nan tajadi  
Pado diri surang-surang

Kadang-kadang inyo tagalak  
Ado pulo nan tatangih  
Talabiah Puti Payuang Lauik  
Iyo bak ombak di Lautan  
Kadang mahambuang bak galombang  
Sudah itu riak di nan tanang  
Beko baalun baombak pulo  
Iyo dek mato amuahnyo buto  
Iyo dek hati amuah mati  
Tapi taragak itu garan  
Kapado ayah jo andehnyo  
Mambuek inyo paniang langau

Tapi urang nan baduo  
Lai mah pandai mambuaknyo

Dijanjakan pado maso itu  
Si Reno kan dibawo pulang  
Barang sabulan duo bulan  
Kok lah ado anaknyo nantik  
Dek sanang maliek cucu  
Lai kan abih itu garan  
Iyo barang ayah andehnyo

Tapi indak buliah lakeh bana  
Kok urang alun lupu dinyo  
Mambuek heboh di nagari  
Sadonyo urang lai picayo  
Bahaso si Payuang alah mah mati

Tasabuik Buyuang Pamenan  
Nan bagala Bujang Piaman  
Tantang niniak jo mamaknyo  
Urang tapandang mah di kampuang  
Baitu bapak jo datuaknyo  
Iyo bagindo mah galanyo  
Dek si Buyuanglah la kawin

Indak elok manuruik adaik  
Inyo disabuik namo juo  
Inyo buliah mamakai gala  
Iyo marah manuruik mamak  
Atau bagindo manuruik Bapak  
Ditarimonyo sajo gala mamaknyo  
Iyolah gala Marah Lauik  
Dek ilang si Payuang Lauik  
Inyo mamakai Lauik pulo  
Dek iduiknyo iyo bak lautan  
Baombak bagalombang tinggi

Iyo tapikia mah janjinyo  
Iyo mambawo Reno Manih  
Ka Padang Lubuak Bagaluang  
Ka Gantiang ka Bancah Laweh

Basamo kawan nan baru datang  
Sari Alam Buyuang Labiah  
Sarato Malin Maulano

Dibali barang dagangan  
Nan batigo mambali pulo  
Sari Alam nan agak banyak  
Inyo lai mandapek pitih  
Iyo pitih untuak pokok dagang  
Dari ayahnyo Maharajo Dirajo

Agak tacangang Reno Manih  
Tagalak sengeng nyo saketek  
Bakato inyo maso itu  
Alah barubah ayah kito  
Lah amuah maagiah kakak pitih  
Nan salamo salaruik nangko  
Kok ado ayah bapitih  
Indak panah untuak kito  
Untuak kak Lembak jo kak Sari  
Dek inyo iyo tungkek rajo

Kok kito paralu pitih  
Mamintak iyo bakeh andeh  
Barapo pulo lah kan dapek  
Baju ciek ditanguah dulu  
Kok dapek sakali lai

Kakak indak panah ibo hati  
Talabiah duo tigo taun ko  
Sajak sato baniago  
Jo kakak Upiak Marah Lauik  
Acok pulo kakak kini  
Iyo maagiah andeh pitih  
Kok barang nan taragak  
Dibalinyo untuak dirinyo

Tapi kini ko mah Diak Kandung



Mungkin Upiak alun tau  
Tantang urang Sutan Lembak Tuah  
Sajak Upiak disabuik mati  
Inyo nan bagai urang muno  
Manuang hilia manuang mudiak  
Galak jo tangih indak ado  
Itu marusuah hati ayah kito

Lah sudah mambali barang dagangan  
Alun takana tu nak pulang  
Bamain-main mah dauu  
Di saluruah koto Padang  
Lah sampai pulo ka subarang

Lah pueh main di Padang  
Sahari pulo di Padang Panjang  
Sahari kudian nyo di Solok  
Baru babaliak nyo ka Padang  
Manjapuik barang dagangan  
Sarato urang tukang rumah  
Ado baranam tumah garan  
Kan disuruah mambuek rumah  
Gaduang untuak Reno Manih  
Pakayu alah mah tasadio

Tantang Sutan Sari Alam  
Alun inyo bagageh pulang  
Nak sato pulo bakarajo samo  
Mambuek gaduang untuak si Reno  
Basamo samo saudaronyo  
Kaumnyo urang Marah Lauik  
Di pihak ayah jo andehnyo  
Sarato urang bakuliliang  
Malin Maulano Buyuang Labiah  
Iyo urang tukang juo  
Inyo nan kuat bakarajo  
Mambantu tukang dari Padang  
Mak lakeh gaduang tu sudah

Gaduang nan indak tinggi bana  
Ampek sajo anak janjangnyo  
Anak janjangnyo laweh-laweh  
Paja-paja buliah ndak jatuhah  
Dicari batu hampa laweh  
Kan tapak janjang itu garan  
Baru naiak dari janjang  
Kito masuak ka dalam langkan  
Langkan nan indak tu badinding  
Batorah satinggi pinggang  
Tarali baukier rancak-rancak  
Baagiah pulo baarono  
Bak ukiran rumah gadang

Sudah langkan surambi pulo  
Surambi badinding kaco  
Kaco dari nagari Cino  
Sudah itu ruang gadang  
Ruang tapi tampek rang duduak  
Kan diagiah kurisi meja  
Sudah itu ruang tengah  
Tampak rang rumah duduak-duduak  
Tampek makan di sinan pulo  
Dek urang maso itu  
Iyo makan di hamparan

Di kita suok ruang tapi  
Iyo biliak untuak rang datang  
Indak doh gadang bana  
Tapi iyo gadang juo  
Dari biliak dalam ustano

Biliak nan gadang itu garan  
Tampek urang punyo rumah  
Iyo di kida ruang tengah  
Di suok iyo biliak pulo  
Tampek anak tu mah isuak

Di balakang saruang lai  
Dibagi ampek tu mah garan

Di tapi sabalah kida  
Di sinan dapua dilatakkkan  
Di dakek dapua iyo tampek  
Tampek barang penyimpanan  
Sudah itu ruang tabukak  
Tampek urang lalu linteh  
Kajamban ka biliak mandi  
Kudian biliak tampek rang pambantu  
Pambantu padusi sajo  
Biliak mandi dibuek elok-elok  
Randah saketek dari rumah  
Turun duo anak janjang

Jambannyo nan elok bana  
Jamban dibuek dakek biliak mandi  
Ditampuang kotoran dalam lubang  
Lubang baaleh batu gadang  
Badinding papan taba bana  
Dari lubang ko ado pambuluah  
Pambuluah gadang dari ruyuang sampia  
Ditanam di dalam tanah  
Dibuek lubang sabuah lai  
Iyo mah jauhah dari rumah  
Dialiakan kotoran tadi  
Kadalam lubang nan jauhah itu

Untuak aia mandi aia minum  
Dibuek pambuluah batuang gadang  
Diambiak aia nan janiah  
Nan turun dari buki ketek  
Disangajo mambuek rumah ko  
Indak jauhah dari buki tu  
Kok dikali sumua tanah  
Saroman urang di Padang

Takuik aia kurang janiah  
Dindiang nan dari papan banio  
    Dibali dari Palabihan  
Atok nan dari belek mipih  
    Dibawo urang dari Batawi  
Dapek dibali mah di Padang  
    Bia banyak urang nan datang  
Tukang-tukang di dalam koto  
    Andak manolong sambia baraja  
Tapi rumah iyo gadang bana  
    Indak sudah sabulan duo

Dek itu urang nan batigo  
    Babaliak inyo pulang  
Iyo pulang ka Parik Batu  
    Andeh ayahnyo kok nyo rusuah  
Anak lamo bana bajalan  
    Alah mah labiah duo bulan

Inyo pulang jo jalan lauik  
    Naiak si kuna rang padagang  
Kan singgah inyo di Sasak  
    Manyalang kudo rang Sasak  
Dek Kudo nan dibawonyo  
    Alah mah tingga katigonyo  
Baitu kandak Marah Lauik  
    Sarato Upiak Reno Manih

-----

## PANUTUIK

Kito taruihkan kaba kito  
    Saketek lai kan panutuik  
Ado garan salapan taun  
    Sasudah carito nan cako tu  
Agak takajuik urang garan  
    Iyo nan tagak di halaman  
Iyo halaman Ustano Parik Batu  
    Maliek kudo tigo ikua  
Baranti di laman rumah  
    Batigo pulo di atehnyo  
Sarato duo anak ketek  
  
Surang dari nan batigo tu  
    Turun tantang janjang ustano  
Dilapehkan kudo kakawannyo  
    Dielonyo tangan anak ketek  
Naiak inyo ka ustano  
    Dilapeh sajo dek dubalang  
Nan tagak jauh mamandangi  
  
Urang nan baduo lai  
    Lai inyo mah turun juo  
Tapi iyo agak jauh  
Dikabekkannyo mah kudonyo  
    Di laman rumah gadang nan baru  
Rumah sutan Sari Alam  
    Batanyo urang nan takajuik  
Iyo kapado dubalang ustano  
    Nan tagak maliek dari jauh  
"Mano kawan dubalang ustano  
    Siapo garan nan datang tu  
Racaknyo majreh Puti kito  
    Iyo Puti kito nan lah mati

Manolah Kakak nan batanyo  
     Indak jaleh tu dek ambo  
 Siapa garan urangnyo  
     Tapi dek inyo samo datang  
 Jo Tuanku Rajo Sasak  
     Ambo biakan inyo naiak  
 Biapun inyo indak mintak  
     Mintak katokan inyo nak naiak  
  
     Kakak iyo tau juo  
 Dek Rajo Sasak iko kini  
     Kakak ipa dek Sutan kito  
 Iyolah Sutan Sari Alam  
     Kaba ko indak dipanjangkan  
 Dek Sutan kito iko kini  
     Alah barumah pulo siko  
 Iyolah Puti Mambang Pulau  
  
 Tantang urang nan naiak cako  
     Indak inyo batanyo-tanyo  
 Lah sampai inyo di surambi  
     Taruih inyo ka ruang tengah  
 Lah tampak Tuanku Parik Batu  
     Duduak mangaji di tanggo anjuang  
 Dielonyo juo anak baduo  
     Dipacapeknyo mah langkahnyo  
 Lah sampai inyo maraok  
     Mamaluak rajo nan duduak tu  
  
 Takajuik gadang rajo kito  
     Indak saketek inyo sangkokan  
 Urang nan datang bakeh inyo  
     Lai tadanga langkah urang  
 Tapi nyo sangko dayang-dayang  
     Taruih sajo inyo mangaji  
  
 ”Ampnunlah Upiak Ayah Kandung  
     Mangapo Ayah antok sajo

Berang juo Ayah ka Upiak  
    Upiak datang jo cucu ayah  
Alah baduo inyo kini  
    Taragak Upiak ndak tatahan  
Dek arok diampun maaf ayah  
    Upiak bawo cucu ayah nan baduo  
Upiak baranikan diri Upiak  
    Manjalang ayah kamari  
Mangapo ayah antok sajo  
    Andeh Upiak di mano garan

Manuruik kato Kakak Kandung  
    Ayah iyo indak batanyo  
Tantang iduik mati Upiak  
    Tantang lahianyo anak Upiak  
Inyo indak babarito pulo  
    Takuik ayah kan berang juo  
Dek andeh baitu pulo  
    Lah mati bana Upiak garan  
Alah mah sudah. Ayah antakan  
    Payuang Lauik kadalam kubua  
Kuburan di Pandam Rajo

Dek rajo indak manyauik  
    Batambah kareh tangih si Payuang  
Turun andehnyo dari anjuang  
    Takajuik mandanga rang manangih

Lah tampak Puti Payuang Lauik  
    Tampak paja duo baradiak  
Ado maireh karomannyo  
    Manangih pulo Linduang Bulan  
Di paguiknyo cucu kaduonyo

”Dari mano kalian turun  
    Dari langik jatuh kamari  
Mancari anduang nan tuoko  
    Lah gadang kalian garan

Indak panah anduang mandanga  
Pabilo kaliah lahia  
Indak ado urang mambari tau  
Kiniko lah datang sajo  
Siapo garan namo Buyuang  
Siapo pulo namo Upiak  
Tabayang dek anduang maso mudo  
Wakatu si Sutan jo si Payuang  
Sagadang kaliah nan baduo

Maraok kini Payuang Lauik  
Kaharibaan yo andehnyo  
Ampnunlah ambo Andeh Kanduang  
Kami lai kan bapasan  
Kakak nan takuik manyampaikan  
Dek ayah jo andeh ndak batanyo  
Tantang Upiak nan lariko  
Berang juo mah agaknyo  
Dek itu inyo diam sajo

"Mano nak sayang Payuang Lauik  
Indak ado kami nan berang  
Katiko Upiak alah pai  
Kami iyo baibo hati  
Raso sabana kamatian  
Langang sunyi rumah nan gadang  
Suaro Upiak tangiang-ngiang  
Galak Upiak tadanga-danga  
Putuih hati kami baduo

Ayah Upiak acok mmambisu  
Bahari-hari nyo diam sajo  
Jikok andeh mangecek jo inyo  
Dilawannyo jo angguak geleng

Sajak kami manyaratuih hari  
Si Sari Alam jarang pulo naiak  
Bak urang alah berang pulo



Iyo jo kami baduo ko  
 Dayang-dayang nan mudo mudo  
 Pai surang pai baduo  
 Akianyo abih ka sadonyo  
 Abih kawin inyo garan  
 Baapo kami manahannyo  
  
 Nan sataun duo kudianko  
 Sajak kawin si Sari Alam  
 Iyo jo Puti Mambang Pulau  
 Adiak dek Tuanku Sasak  
 Kok paja tu datang kamari  
 Barú rumah ko rupo rumah  
 Alah tabukak sado tingkok  
 Indak lamo nyo di siko  
 Hanyo sahari duo pulo  
 Paliang lamo iyo sapakan  
  
 Si Sari Bulan jarang naiak  
 Inyo kan iyo indak pangecek  
 Talabiah sajak nyo baranak  
 Acok inyo di rumah sajo  
 Langang urang nagari ko  
 Sajak Upiak indak di siko  
 Nan paliang langang tarasonyo  
 Iyolah jalan ka tapian.  
  
 Daulu iyo rami bana  
 Tampek kalian bamain-main  
 Upiak jo kawan samo gadang  
 Sarato dayang mudo-mudo  
 Batu-batunyo lah balumuik  
 Di tapinyo lah tinggi rumpuik  
 Bungo-bungo lah habih mati  
 Ibo ati malieknyo  
 Andeh jarang mandi di sinan”

---

Kok kak Mambang datang kamari  
Indak koh inyo bacarito  
Tantang kami anak-baranak  
Dek inyo acok ka Piaman  
Dibawo kakak Sari Alam”

Mano inyo kan bacarito  
Tantu dilarang dek lakinyo  
Kami indak batanyo pulo  
Dek kami iyo indak tau  
Baso kalian bahubungan

Dari cako Tuanku Pabrik Batu  
Iyo mandanga-danga sajo  
Sambial maapuih aia mato  
Kini inyo sato mangecek  
Bakato tapatah-patah

”Cubo bawo paja baduo tu  
Nak dipangku pulo dek niniaknyo  
Siapo garan namonyo  
Lai tabawo roman kalian  
Lai mah rancak kaduonyo”

Diantakan paja dek Linduang Bulan  
Kapangkuan niniaknyo nantun  
Diciumnyo sapueh hati  
”Siapo namo kalian  
Bari tarang pado niniak  
Niniak indak dibari tau  
Baso kalian alah ado  
Ibo rasonyo hati niniak

”Bakato Puti Payuang Lauik  
Mano Buyuang sayang Uwaik  
Sabuik malah namo Buyuang  
Itu ado angku jo uci Buyuang  
Alun panah Buyuang basuo”

Bakato paja nan gadang  
Lantang nyariang suaronyo  
"Namo Buyuang iyo si Alam  
Sabananyo Sutan Alamsah  
Adiak buyuang Intan Cayo  
Di panggikan sajo nyo si Intan  
Uci Buyuang di Simpang Ampek  
Angku Buyuang di sinan pulo"

Taraso dek Payuang Lauik  
Bahaso inyo alah salah  
Bakato inyo maso itu  
"Uci jo angku Buyuang  
Kaduonyo di simpang Ampek  
Di rumah tampek kito bamalam  
Di siko iyo anduang jo niniak  
Niniak kalian ayah Uwaik  
Anduang kalian andeh Uwaik  
Andeh itu caro rang di siko //  
Iyo uwaik caro kitonyo

Bakato pulo dang niniaknyo  
"Ayah kalian mano tu nyo  
Mangapo inyo indak kamari  
Sadang di mano inyo kini"

"Ayah buyuang lai mah datang  
Inyo indak naiak rumahko  
Inyo pai ka rumah itan"  
Kato si Buyuang sambia manunjuak

"Iyo lai inyo kamari  
Inyo kini di rumah baru  
Bia Upiak japuik sabanta  
Tingga kalian paja-paja  
Uwaik manjapuik ayah kalian

Bakato sanan Linduang Bulan

”Usah Upiak pulo nan turun  
Tampak baeko dek si Sari  
Atau iyo dek andehnyo  
Indak rasio tatutuik lai  
Bia rang dapua nan disuruah  
Si Sari Alam nan diimbau  
Disuruah bawo mah kawannyo

Lah pai urang manjapuik  
Bakato sanan Payuang Lauik  
Manolah ayah kanduang Upiak  
Sarato andeh sayang Upiak  
Kok ado urang batanyo  
Siapo kami iko garan  
Katokan malah dek ayah jo andeh  
Iyo adiak Tuanku Sasak  
Adiak dek kakak Mambang Pulau  
Dek ado mah saireh  
Lai urang kan picayo

Kok buliah kami di siko  
Iyo samalam duo malam  
Barisuak kak Sutan iyo pai  
Pai ka Sasak manjapuik nyo  
Nak samo-samo kami siko

Alun ayah jo andehnyo  
Manjawek kecek Payuang Lauik  
Alah mah naiak Bujang Piaman  
Inyo datang surang sajo  
Baru sampai inyo manyambah

”Ampunlah ambo Tuanku Rajo  
Ampunlah ambo Andeh Suri  
Iyo kok ambo nan dijapuik  
Baitu kato kak Sutan  
Adokoh ambo diampuni

Indak berang Tuanku lai  
Iyo k<sup>u</sup>ambo nan basalah

Jikok digantuang ambo tinggi  
Jiko dibuang ambo jauh  
ambo iyo mangaku salah  
Tapi cucu Tuanku nan baduo  
Urang nan kan mananguangkan”

”Mano nak buyuang ayah si Alam  
Usah itu diulang juo  
Usah berang disabuik juo  
Lah lamo berang ayah ilang  
Sajak si Payuang dikubuakan  
Nan tingga iyo ibo hati  
Awak tuo tagolek surang  
Rumah langang kampuanglah sunyi.

Kalian iyo antok sajo  
Indak panah kaba barito  
Alah baduo cucu ayah  
Lah gadang-gadang nyo kironyo  
Lah bijak pulo nyo mangecek  
Saketek haram ayah tau  
Bahaso ayah lah bacucu  
Itan jauh di rantau urang

Sabagai pulo tu nak kanduang  
Akuilah ambo nan tuo<sup>ko</sup>  
Iyo ayah pado Buyuang  
Usah Tuanku Rajo juo  
Usah Andeh Suri juo  
Nan patuik di danga talingo<sup>ko</sup>  
Sajak cako Buyuang datang  
Dijapuik mangko Buyuang naiak  
Baapo mangko baitu  
Baapo Buyuang manyisiah kasiah”

Maraok Bujang Piaman  
 Diciumnyo tangan Tuanku Rajo  
 Lah basah dek aia matonyo  
 "Ampunlah Buyuang ayah kanduang  
 Bukan Buyuang manyisiah kasiah  
 Lah lamo Buyuang mintak kasiah  
 Indak tau Buyuang garan  
 Ayah nan indak berang lai  
 Ambo nan alah dimaafkan  
 Mangko ambo indak panah singgah  
 Indak pulo manyampaikan pasan  
 Manuruik kato kakak kami  
 Iyolah sutan Sari alam  
 Ayah jo andeh indak panah  
 Bakato kato tantang kami  
 Atau batanyo kaba kami  
 Dek tadi cako iko  
 Ado ambo kan naiak pulo  
 Samo manyambah mintak ampun  
 Jo urang nan batigo ko  
 Tapi ndak buliah dek si Payuang  
 Disuruah Buyuang manunggu  
 Kok lai disuruah japuik"  
  
 "Kok paja nan surang tu  
 Iyo si Upiak padusi Buyuang  
 Usah inyo di dangakan bana  
 Inyo tau diperang urang sajo  
 Salah inyo indak inyo tau  
  
 Baitu kami ditinggakan  
 Hampia sakik sapanjang hari  
 Sakik taragak baibo hati  
 Inyo larang mambawo pasan  
 Inyo larang Buyuang singgah siko  
 Kok Buyuang datang ka Simpang Ampek,

Cako iyo inyo larang pulo  
Buyuang naiak ka rumah ko

Nan salah itu iyo inyo  
Nan durako inyo surang  
Buyuang indak panah sato-sato  
Kito ndak panah basalahan  
Buyuang ndak maraiahnyo  
Iyo indak mambuaknyo  
Supayo nikah jo si Buyuang

Lah sampai kini nyo di siko  
Mambawo kalian nan batigo  
Nak baliak pulo nyo hari ko  
Cubo malah Buyuang timbang  
Baapo gadang sayangnyo  
Baapo bana mah kasiahnyo  
Iyo kakami baduko

Disuruahnyo kami bamimpi  
Iyo bamimpi di siang hari  
Maliek anak bidadari

Iyo turun dari langik  
Maraok ka pangkuan kami  
Sudah itu nyo tabang baliak  
Antah pabilo kan basuo lai”

”Ampunlah Buyuang ayah kanduang  
Alah mupakaik kami cako  
Iyo mupakaik jo kak Sutan  
Sarato kak Rajo dari Sasak  
Sasudah makan iko beko  
Babaliak kak Sutan yo ka Sasak  
Manjapuik kakak Mambang Pulau  
Barisuak inyo tu datang  
Bia di siko mah dauku  
Paja-paja nan baduo ko  
Sarato Puti Payuang Lauik

Barapo lamo nyo kan siko  
Iyo tasarah bakeh ayah  
Sarato andeh kanduang ambo  
Ambo bia pulang dauu  
Banyak urusan ditinggakan  
Nantik ambo babaliak pulo  
Manjapuik urang nan batigo

Supayo urang ndak batanyo  
Siapo garan kami nangko  
Sabuik malah dek ayah jo andeh  
Ambo bagala Marah Lauik  
Adiak Sabapak Bujang Piaman  
Si Upiak banamo Reno Manih  
Adiak sa bapak pulo garan  
Iyo dek kakak Mambang Pulau

Kok sapakan urang ko siko  
Basamo kakak Mambang Pulau  
Indak tacangang urang garan  
Indak kan banyak nan batanyo  
Dek pakaian si Payuang Lauik  
Balain dari dauu  
Indak kan lakeh urang ingek  
Iyo rponyo nan dauu

Basamo samo kito jago  
Rasio iko jan tabukak  
Malu gadang ayah kurang banyak  
Disabuik mangicuah rakyat sadonyo  
Nak elok namo jadi rajo”

”Dek itu ayah antok sajo  
Ayah tutuik muluik rapek-rapek  
Indak ayah batanyo-tanyo  
Sakali-sakali lai juo  
Malin Duano datang kamari  
Kadang-kadang iyo basamo



Jo Uwaik Buyuang Bidasari

Kami indak panah mangecek  
Tantang kalian nan baduo  
Takuik dindiang kok batalingu  
Baitu pulo jo si Mambang  
Sarato dunsanaknyo kasadonyo  
Iyo nan datang salamoko  
Sahinggo indak kami tau  
Iyo si Mambang tau juo”

Bakato sanan Marah Lauik  
Katiko kak Sutan alun kawin  
Iyo jo kakak Mambang iko  
Panah kami yo ka Sasak  
Basuo jo Tuanku Sasak  
Inyo indak dapek mah dikicuah  
Dek inyo bakawan jo kak Sutan  
Inyo dibawo barasio  
Wakatu itu iyo garan  
Baliau itu alun lai kawin

Tapi sampai kini nangko  
Inyo baduo jo kak Mambang  
Iyo nan tau rasio ko  
Tantang bininyo itu garan  
Iyo kami nan mancarikan  
Anak rajo dari Tiagan  
Bakarik juo jo ayah ambo

Nan sakarang kini nangko  
Nasi andeh alah talatak  
Elok ambo japuik kak Sutan  
Sarato Tuanku Rajo Sasak  
Buliah urang tu lakeh pai  
Iyo ka Sasak hari ko juo  
Nak dapek tu barisuak  
Datang kamari kakak Mambang

Lah datang garan Mambang Pulau  
Urang batigo alah pai pulo  
Mauruih karajo surang-surang  
Lah tingga urang nan barampek  
Sananglah hati Tuanku Rajo  
Sarato Puti Linduang Bulan.

Dari pagi sampai patang  
Asyik bamain jo cucu tu  
Bakaba tantang kancia cadiaak  
Atau kambiang jo harimau  
Sananglah hati paja-paja

Tantang si Upiak Reno Manih  
Lah lakek namonyo itu garan  
Takuik anak-anaknyo  
Tacangang taheran pulo  
Jikok mandanga namo lain  
Jo ayah jo andehnyo  
Jiko ado paja-paja tu  
Alah maimbau si Manih pulo

Inyo iyo sibuak kini  
Iyo memasak gulai jo juadah  
Nan alah dipalajarinyo  
Dari kawannyo urang Padang  
Iyo gulai caro Kaliang  
Pakai bumbu dari Kaliang juo  
Katumba jintan garda munggu  
Alah bacangkeh marica palo  
Sadonyo lamak dek ayahnyo

Caro Cino nyo pandai pulo  
Alah banyak inyo baraja  
Bumbu iyo di\_bawonyo  
Takuik ndak ado rang manjua  
Duo pakan nyo di rumah  
Alah banyak nan dibueknyo

**Manyanangkan hati ayah andehnyo**

Mambang Pulau baraja pulo  
Inyo alah pai ka Padang  
Ka Agam ka Padang Panjang  
Tapi alun lai baraja

Bakaba pulo Reno Manih  
Karajonyo sahari-hari  
Kalau inyo sedang di rumah  
Iyo baraja jo rang lain  
Kudian maaja gadih-gadiah  
Nan datang basamo ka rumahnyo

Inyo iyo maaja mangaji  
Iyo Quran satamaiknyo  
Lain hari manulih jo mambaco  
Iyo mambaco huruf Balandu  
Dibawo urang dari Batawi

Manjaik-jaik iyo juo  
Pakaian paja pakaian rang gadang  
Inyo baraja manjaik  
Baeko inyo ajakan pulo  
Iyo ka kawan samo gadang

Indak panah inyo duduak diam  
Ado sajo nan kan dibueknyo  
Iyo nan elok untuak rang banyak  
Suaminyo si Marah Lauik  
Manuruikkan pulo kahandaknyo  
Indak saketek pitih kalua  
Untuak baraja iko itu  
Dek rasakinyo batambah pulo  
Salamo kawin jo Reno Manih  
Dek itu indak inyo tahan-tahan  
Iyo pitih nan kan kalua  
Sajak inyo baranak nangko

Bendi pulo nan dibalinyo  
Ndak payah si Reno naiak kudo

Untuak dagang inyo sandiri  
Nyo beli kabau jo padati  
Lah kurang pulo karajo kudo  
Maangkek baban dari Padang

Mandanga carito Reno Manih  
Nan ditolong pulo dek si Mambang  
Panah kalua dari Linduang bulan  
Kato kato agak manyasali  
Manyasali Tuanku Rajo  
Kok baralah kito saketek  
Ndak kareh bana manuruikkan adaik  
Tantu Upiak kan diam siko  
Iyo di rumah Malin Duano  
Di rumah gadang Simpang Ampek

Baapo bana jauhah Padang  
Dek si Bujang ado kamauan  
Tantu kan tacapai juo  
Sagalo nan Upiak sabuik nantun

Kok tajadi nan bak itu  
Nagari kito nan kan tasabuik  
Tapandang di muko urang banyak  
Kok lai urang nan maaja  
Mandeh Rubiah diajanya  
Mandeh Rubiah iko pulo  
Maaja paja-paja lain”

”Usah nan lamo diratoki juo  
Indak ado kan gunonyo  
Manabikkan ibo hati sajo  
Elok nan isuak kito pikiakan  
Alun talambek itu mah garan

Ayah alah mah bajanji  
    Kan maangkek si Sari Alam  
Manjadi rajo nagari ko  
    Dek inyo Sutan Lembak Tuah  
Indak kan mungkin doh tampaknyo  
    Lah lapan taun inyo sakik  
Sakik nan indak bakailiran

Antah apolah namonyo  
    Dikatokan gilo indak bana  
Dapek juo nyo bapikia  
    Dikatokan muno indak pulo  
Jiko lai di hatinyo  
    Pandai juo bacarito panjang  
Nan jaleh itu kini ko  
    Yo galak jo manangih  
Indak panah diliek urang

Lah payah dukun maubek  
    Bakuliliang mencari dukun  
Panyakik indak amuah cegak  
    Mahabihkan pitih sajo  
Lah mahabih pitih ayah  
    Sarto pitih andehnyo  
Dek ibo awak ka inyo

Tantang si Buyuang Sari Alam  
    Acok disabuik Manti Tuo  
Sarato pangulu nan lain tu  
    Elok inyo nan diangkek  
Dari kini dijadikan tungkek  
    Dari pado mencari ka nan lain  
Dek di dalam nagari ko  
    Indak ado lai nan patuik  
Tapi inyo nan indak namuah  
    Agak sagan nyo jadi rajo  
Maleh inyo disambah urang  
    Dek kami maumbuak-umbuak juo

Lai inyo manarimo juo  
Dek ibo pado nagari ko  
Tapi inyo mintak janji  
Iyo handak mencari pitih  
Untuak iduik kudian nantik  
Usah iduik dari rakyat

Sabagai pulo itu garan  
Inyo alun amuah takabek  
Kok inyo manjadi tungkek  
Tantu takabek di nagari  
Indak dapek kamano-mano  
Maliek nagari urang  
Iyo mencari pangalaman  
Sarato mencari barang dagang

Bakato sanan Reno Manih  
"Manolah Ayah kanduang ambo  
Lah elok bana tu mah ayah  
Kok Kakak manjadi tungkek  
Kudian manjadi rajo  
Kak Mambang bawo kamari  
Usah inyo di Sasak juo  
Bia indak inyo nantik  
Iyo manjadi Andeh Suri  
Inyo dapek itu nanti  
Bagaua jo rakyat banyak  
Manunjuak ajari rang banyak tu

Bakato sanan Mambang Pulau  
"Ampunlah ambo Ayah Kandang  
Ambo iyo indak tacinto  
Indak taragak itu garan  
Kan manjadi Andeh Suri  
Lah panah disabuik dek kak Sutan  
Kok inyo manjadi rajo  
Iyo ambo itu isuak  
Nan kan jadi Andeh Suri

Bana-bana ambo indak nio  
Ambo sarupo Reno Manih  
Indak ingin ambo disambah  
Indak pulo amuah takabek  
Tingga di ustano salamonyo  
Jarang bana kalua rumah

Kok ambo kan tingga siko  
Kok buliah dek kak Sari Bulan  
Bia ambo di rumah baru  
Di tampek kak Sutan kini  
Bia kak Sari nan manjadi  
Iyo manjadi Andeh Suri

Tantang maaja rang banyak  
Bia ambo baraja dulu  
Iyo ka Upiak Reno Manih  
Kok lah pandai ambo beko  
Kan apo kapandaian tu

Kok indak untuak basamo  
Tapi hanyo akan sabuah  
Indak kan dapek ambo garan  
Sakancang adiak Reno Manih  
Dalam baraja jo maaja

Nan disabuik si Reno cako  
Alun sadonyo itu garan  
Mungkin alun nyo caritokan  
Inyo ampunyo rumah gaduang  
Rumah gadang caro rang Padang  
Sanang bana hati tingga sinan  
Sadonyo di dalam rumah  
Rumah tu salalu rami  
Iyo dek anak gadih-gadiah  
Inyo datang bukan manjaik sajo  
Mamasak makanan lamak  
Tapi iyo baraja pulo

Iyo barabab bakucapi  
Sarato bacanang batalempong  
Bagandang basuliang buluah  
Iko iyo sakali sapakan  
Tapi sadonyo bagadang hati  
Mulo-mulo kato kak Marah  
Inyo diimbau dek rajo sinan  
Mangatokan iko indak elok  
Tapi kudian-kudian ko  
Inyo sandiri acok datang  
Maliek gadih-gadiah main  
Sarato manari jo manyanyi

Kok di siko ambo isuak  
Kok ado kakak bapitih  
Ambo iyo mintak dibuekkan pulo  
Iyo rumah sarupo itu  
Kalau indak dapek gadang bana  
Sapaduo itu jadi di ambo”

Lah duo pakan di ustano  
Iyo si Payuang jo anaknyo  
Lah datang garan Bujang Piaman  
Manjapuik anak jo bininyo  
Banyak inyo mambao barang  
Untuak ayah jo andehnyo  
Kain baju jo cawan piriang  
Banyak pulo makan-makanan  
Sarato buah-buahan

Sahari sabalun pulang  
Dibuek malah dek si Payuang  
Iyo masakan rang Pasaman  
Baraja inyo ka andehnyo  
Dek inyo alun pandai bana  
Randang paku campua jo ayam  
Nan Tahan babulan-bulan



Baitu pulo lamang lauak  
Dari pantau jo tali-fali  
Katigo palai daun labu  
Ikan kulari di dalamnyo  
Nasi manihnyo dibuek pulo  
Wajik batakiak mah namonyo  
Iyo wajik jo karambia giliang  
Karambi nyo banyak-banyak  
Iko iyo tahan pulo dua tigo bulan

Alah ase kasadonyo  
Lah duo malam si Bujang sinan  
Iyo pagi-pagi buto  
Sabalun urang jago lalok  
Bakameh urang kan barangkek  
Sari Alam jo Buyuang Labiah  
Sarato Malin Maulano  
Kan maanta sampai nagari Sasak

Alah manyambah Payuang Lauik  
Manyambah pulo Bujang Piaman  
Bakato inyo maso itu  
"Ampunlah ambo Ayah Kandung  
Sarato andeh kanduang Buyuang  
Bia pulang kami dauu  
Sakali sataun kami datang  
Manjanguak ayah jo andeh  
Kok ayah indak rajo lai  
Kami japuik ayah kamari  
Sarato andeh kanduang kami  
Barapo lamo kan di sinan  
Tagantuang pado ayah sajo  
Dek si Upiak iyo punyo gaduang  
Rasakan sanang ayah sinan  
Indak manjawek Tuanku Rajo  
Hanyo maapuih aia mato

Sambia mancium cucu-cucu  
 Saraso indak kan dilapehnyo  
     Sabanta sudah itu  
 Diraih paja-paja nantun  
     Iyo dek andeh Linduang Bulan  
 Maratok inyo kareh-kareh  
     "Kan pai malah kalian lai  
 Cucu anduang kaduonyo  
     Kan tingga anduang kadingingan  
 Kan langang pulo ustano ko  
     Indak kan tadanga lai  
 Iyo kalian manari-nari  
     Raso bamimpi anduang nangko  
  
 Pabilo sayang kalian kan baliak  
     Lah kariang garan mato anduang  
 Sabab managih dek taragak  
     Roman kalian hari-hari  
 Kan tangiang tu mah sayang anduang  
     Suro kalian nan nyariang tu  
 Putuih rasonyo tali jantuang  
     Ka siapa anduang kan mangadu  
 Lai kan panjang umua anduang  
     Sampai kalian baliak pulo  
 Oondeh nak ondeeh sayang anduang"

Sutan Sari Alam itu garan  
     Maraiah paja kaduonyo  
 Dari pangkuan andehnyo tu  
     Kok sayang andeh bakeh ayah  
 Usah andeh manangih juo  
     Takajuik urang baeko  
 Bahamburan urang kamari  
     Tabukak rasio kito  
 Kan buruak malah namo ayah  
  
 Salamo ayah jadi rajo juo  
     Dek ambo alun lai namuah

Manggantikan baliau ko  
Kok taragak andeh ka paja ko  
Andeh surang buliah ambo bawo  
Tapi usah lamo-lamo  
Payah pulo ayah tingga surang

Bakato sanan Bujang Piaman  
Kok andeh amuah ka sinan  
Usah kakak nan mambawo  
Ambo malah nan manjapuik  
Kakak tingga malah di siko  
Sarato kakak Mambang Pulau  
Manjago ayah kito nangko

Tagalak sanan Sari Alam  
Kok nan elok pado kito  
Iyo baitu tu mah kawan  
Tapi kito ko barasio  
Kok baranyo urang nan'ik  
Kamano andeh kito pai  
Kamano kito sabuikkan  
Kalau si Mambang kamari pulo

Si Mambang tingganya di Sasak  
Atau kok inyo samo pai  
Jo andeh kito ka Piaman  
Si Sari Bulan ambo suruah  
Iyo tingga manjago ayah  
Salamoko kan baitu juo  
Kok andeh pai ka Sasak

Tapi inyo acok camburu  
Kok lamo andeh di Sasak  
Nan kan datang kini nangko  
Ambo iyo tingga di siko  
Nak senang hati Sari Bulan  
Buyuang nanti manjapuik mandeh  
Tapi usah lamo-lamo

Di tahan andeh di sinan  
Paliang lamo iyo sapakan  
Kito samo tau juo  
Baapo carewek Sari Bulan  
Labiah-labiah kini nangko  
Salamo inyo baranak ketek

Lah turun urang ka halaman  
Tingga Tuanku Parik Batu  
Sarato Puti Linduang Bulan  
Inyo malapeh dari tingkok  
Sambia maapuih aia mato  
Antah siapa itu garan  
Di antaro kaduonyo  
Nan labiah basadiah hati

Lorong Daulaik Parik Batu  
Urangnyo iyo tasabuik elok  
Urang tasabuik di daerah  
Daerah Pasaman saluruahnyo  
Kini inyo duduak manangih  
Manangih di anjuang ameh  
Manangisi nasib buruaknyo  
Anak baduo rancak-rancak  
Lah jauhah kini dari awak  
Cucu alah mah batigo  
Surang indak dapek diawai  
Makanan badulang-dulang  
Buah-buahan bakatidiang  
Indak ado nan ka mamakan  
Salain pambantu gaek-gaek

Tabayang io tu di matonyo  
Sangkek Sari Alam jo si Payuang  
Paja-paja baru ketek-ketek  
Manjalang si Payuangg duo baleh  
Rumahnyo rami salalu  
Anak-anak banyak nan datang

Dayang-dayang mudo-mudo pulo  
Makanan indak ba kasadangan  
    Baitu pulo buah buahan  
Bia tiok hari ado nan maanta  
    Abih juo sahari tu

Tampak-tampak pulo kini  
    Sajak lapeh umuanyo duo baleh  
Barapo takahnyo di ateh kudo  
    Di dakek kakaknyo anggun jombang  
Acok basuo paja nantun  
    Iyo urang Bujang Piaman  
Nan anggun nan jombang pulo  
    Saroman Tuanku Gombang Patuanan  
Urang nan rancak di Pasaman

Manokan amuah inyo garan  
Ditunangkan jo Lembak Tuah  
    Urangnyo tampan indak, parangai buruak  
Angkuah sombong maangkek diri  
    Balain bana jo kakaknyo  
Iyolah Sutan Sari Alam

Rajo nan lain nyo ndak tau  
    Indak panah dipasuokan  
Dek iyo mukasuik dalam hati  
    Inyo iyo kan dikawinkan  
Iyo jo Sutan Lembak Tuah  
    Amaknyo jadi Andeh Suri  
Lembak Tuah menjadi rajo

Kiniko baru sasa tibo  
    Awak tuo panyakitan pulo  
Kamanakan ndak mungkin jadi rajo  
    Anak kanduang batanggulah pulo  
Kamano sasa dilantakkan  
    Baapo manciciakannyo  
Inyo manuruik siang malam

Siang mangganggu ka karajo  
Malam manjadi mimpi buruak

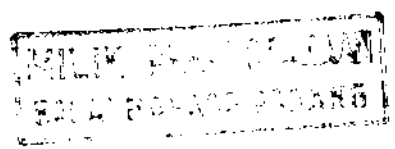
Sabagai pulo itu garan  
Kok inyo turuik sajo elok-elok  
Iyo lah pintak Sari Alam  
Supayo manyuruah paja-paja tu  
Lari sajo tengah malam  
Lari sajo jauh-jauh  
Antah ka Padang ka Piaman  
Dek takuik disabuik urang  
Awak ndak amuah maizinkan

Takana bana dek nyo garan  
Kato-katonyo maso itu  
Kato kalua jo hati berang  
Labiah suko inyo garan  
Maliek anak tu mati  
Iyo mati mambunuah diri  
Dari maliek inyo lari  
Jo rang padagang ndak babangso  
Kok indak dek cadiaak Sari Alam  
Ado jauhari bijaksano  
Pandai tau nyo kironyo  
Maelo rambuik dalam tapuang  
Dek rambuik indaknyo putuih  
Tapuang indak taserak pulo  
Lai mah iduik kasadonyo  
Sasa nan tingga itu kini  
Iyo paralu manyimpan rasio  
Kok panjaik sanang mambungkuihnyo  
Iko urang ampek baranak

Hanyo untuang itu kini  
Dapek tobaik pado Allah  
Kok si Payuang mambunuah diri  
Bujang Piaman mati pulo  
Sabab dek kareh awak surang

Tantu narako nan mananti  
Awak nan jadi pambunuahnyo  
Si Payuang timbunan sayang  
Kan kaka pulo di narako  
  
Dipaciknyo kapalonyo  
Kadang-kadang ditentu-tenjunyo  
Untuang ndak ado rang maliek  
Acok tajadi nan bak itu  
Antah pabilo kan habihnyo

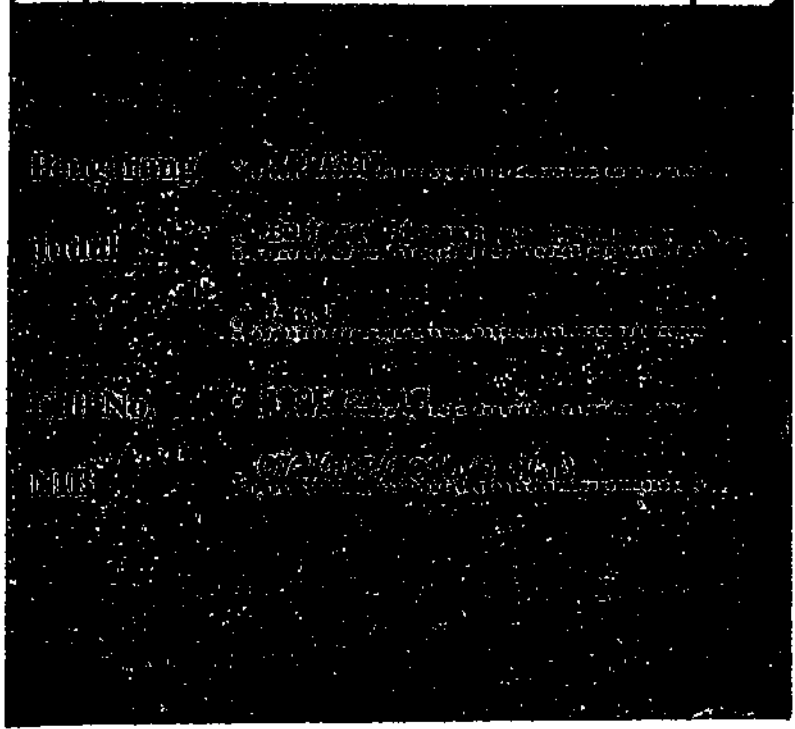
t a m a t



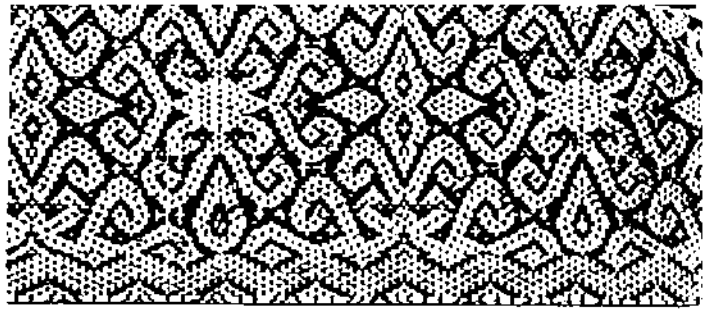
072

**PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA PADANG**

Pengarang : SELSIH  
Judul : Bujang Piaman Jo Putri  
: Payuang Lauik .....  
Call No. : 899.223.13.....  
NIB : 072/BBP/2010/R:1(1)....







398



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

